



PROFIL
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUNTILAN
KABUPATEN MAGELANG
TAHUN 2014



RSUD MUNTILAN

Jl. Kartini No.13 Muntilan
56411

www.rsud.magelangkab.go.id

email.rsudkabmgl@gmail.com,

rsud_kabmgl@yahoo.co.id

Telp (0293) 587004, 587017

Fax (0293) 587017

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah dan inayahNya sehingga buku profil tahun 2014 RSUD Muntilan Kabupaten Magelang dapat diterbitkan.

Seiring dengan laju perkembangan pelayanan kesehatan, peran dan tanggung jawab rumah sakit semakin kompleks. Rumah Sakit saat ini dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu dan profesional. Kepuasan pasien dan standarisasi pelayanan merupakan tujuan utama pelayanan kesehatan.

Evaluasi data pelayanan yang terprogram dan berkesinambungan adalah indikator capaian pelayanan. Beberapa capaian keberhasilan dari kegiatan masing-masing bidang tentunya management memberikan apresiasi serta mendorong peningkatan lebih lanjut. Namun dilain pihak, bila dalam evaluasi masih menemukan data kegiatan yang masih kurang target yang diharapkan, tentunya sebagai "*provokatif positif*" untuk lebih meningkatkan kinerja serta menemukan solusi pemecahan masalahnya.

Data yang digunakan dalam penyusunan buku profil ini bersumber dari hasil kegiatan dari berbagai instalasi, sub bidang dan sub bagian yang dikoordinir oleh 3 (tiga) bidang dan 1 (satu bagian) yaitu 1). Bidang Pelayanan, 2). Bidang Penunjang 3).Bidang Keuangan serta 4). Bagian Tata Usaha.

Sedangkan indikator dan data yang tercantum dalam profil ini merupakan indikator kegiatan dan capaian dari pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Magelang tahun 2014. Ke 4 (empat) pelayanan yang telah dicapai adalah : 1). Pelayanan Medis dan Keperawatan 2). Pelayanan Penunjang 3). Pelayanan Keuangan dan 4). Pelayanan Administrasi dan Manajemen.

Data dalam profil ini digunakan sebagai dasar penyusunan perencanaan program dan kegiatan rumah sakit pada tahun berikutnya, sebagai dasar pengambilan keputusan serta sebagai sarana untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Magelang.

Selanjutnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam penyusunan Profil Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Magelang Tahun 2014.

Dalam penyusunan profil ini tentunya masih juga banyak kekurangan, baik dalam bentuk data atau lainnya. Maka dari itu segala kritik, saran dan masukan dari pembaca sangat kami harapkan demi lebih baiknya untuk penyusunan profil berikutnya.

Akhirnya semoga data informasi dalam profil ini dapat bermanfaat dan demi kemajuan pelayanan rumah sakit. Amin.

Muntilan, Maret 2015
Plt. Direktur RSUD Muntilan
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Magelang



(Dr. HENDARTO, M.Kes)
Pembina Utama Muda
NIP. 19580523 198511 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Sejarah RSUD Muntilan Kabupaten Magelang.....	1
1.3 Visi, Misi, Motto Nilai Dasar Organisasi dan Nilai Bud. Kerja Pelayanan....	2
1.3.1 Visi.....	2
1.3.2 Misi	2
1.3.3 Motto.....	2
1.3.4 Nilai Dasar Organisasi.....	2
1.3.5 Nilai Budaya Kerja Pelayanan.....	2
Bab II Gambaran umum.....	3
2.1 Fasilitas tempat tidur.....	3
2.2 Fasilitas pelayanan.....	4
2.3 Sumber daya manusia	8
Bab III Kinerja pelayanan	13
3.1 Pelayanan Instalasi Rawat Jalan.....	13
3.2 Pelayanan Instalasi Rawat Inap.....	16
3.3 Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)	21
3.4 Pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS)	22
3.5 Pelayanan Instalasi Care Unit (ICU)	23
3.6 Pelayanan Instalasi Pusat Sterilisasi dan Pengendalian Infeksi (IPSPI)	25
3.7 Pelayanan Rujukan (Ambulance/Mobil Jenazah)	25
3.8 Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik.....	27
3.9 Pelayanan Instalasi Persalinan & Perinatalogi.....	29
3.10 Pelayanan Instalasi Farmasi	30
3.11 Pelayanan Instalasi Radiologi.....	31
3.12 Pelayanan Instalasi Laboratorium.....	32
3.13 Pelayanan Instalasi Gizi	35
3.14 Pelayanan Instalasi Kesling & Pengelolaan Limbah.....	36
3.15 Pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah	43
3.16 Pelayanan Instalasi Diklat.....	43
3.17 Pelayanan Instalasi Humas & Infokom.....	45
3.18 Pelayanan Instalasi Litbang (Penelitian & Pengembangan)	47
3.19 Pendapatan & Belanja Rumah Sakit	48
3.19.1 Pendapatan rumah sakit.....	48
3.19.2 Belanja Rumah Sakit	50
Bab IV Pengembangan Rumah Sakit.....	53
4.1 Pengembangan sarana fisik	53
4.3 Pegembangan pelayanan	54
4.2 Pengembangan peralatan medis.....	54
4.2 Pengembangan sumber daya manusia	55
4.4 Pengembangan sistem informasi rumah sakit.....	55
Bab V Penutup.....	57
Lampiran.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Tempat Tidur menurut Ruang Rawat Inap dan Kelas di RSUD Muntilan Tahun 2014	3
Tabel 2.2	Pelayanan Poliklinik di RSUD Muntilan Tahun 2014	4
Tabel 2.3	Jumlah Pegawai menurut Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin Per Desember Tahun 2014.....	8
Tabel 2.4	Jumlah Pegawai menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kepegawaian Per Desember Tahun 2014.....	9
Tabel 2.5	Jumlah Pegawai menurut Jenis Jabatan Fungsional Khusus dan Jenis Kepegawaian Tahun 2014.....	10
Tabel 2.6	Jumlah Pegawai menurut Jenis Jabatan Fungsional Umum dan Jenis Kepegawaian Tahun 2014.....	11
Tabel 3.1	Jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2010-2014	13
Tabel 3.2	Jumlah kunjungan rawat jalan berdasarkan cara pembayaran	14
Tabel 3.3	Prosentase kunjungan rawat jalan berdasarkan asal daerah pasien	15
Tabel 3.4	Peringkat 10 besar penyakit/diagnosa rawat jalan tahun 2014	16
Tabel 3.5	Kinerja pelayanan rawat inap	16
Tabel 3.6	Tingkat hunian (BOR) per ruang/bagsal.....	17
Tabel 3.7	NDR per ruangan/bangsas	18
Tabel 3.8	Jumlah pasien rawat inap berdasarkan cara pembayaran.....	18
Tabel 3.9	Prosentase jumlah pasien rawat inap berdasarkan asal daerah pasien	19
Tabel 3.10	Peringkat 10 besar penyakit/diagnosa rawat inap tahun 2014	20
Tabel 3.11	Peringkat 10 besar penyebab kematian rawat inap tahun 2014.....	21
Tabel 3.12	Data Kunjungan Pasien IGD.....	21
Tabel 3.13	Peringkat 10 besar penyakit/diagnosa IGD tahun 2014	21
Tabel 3.14	Peringkat 10 besar penyebab kematian IGD tahun 2014.....	22
Tabel 3.15	Pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS) dilihat dari jenis operasi.....	23
Tabel 3.16	Pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS) dilihat dari jenis kasus pembedahan.....	23
Tabel 3.17	Data kunjungan pasien ICU.....	23
Tabel 3.18	Data kematian pasien ICU.....	24
Tabel 3.19	Peringkat 10 besar penyakit/diagnosa di ICU tahun 2014.....	24
Tabel 3.20	Peringkat 10 besar diagnosa penyebab kematian di ICU tahun 2014	24
Tabel 3.21	Pelayanan Sterilisasi	25
Tabel 3.22	Data Kegiatan Infeksi Nosokomial	25
Tabel 3.23	Data pasien rujukan berdasarkan jenis kasus	26
Tabel 3.24	Data pasien rujukan yang menggunakan ambulance berdasarkan cara pembayaran.....	26
Tabel 3.25	Kegiatan transportasi jenazah	27
Tabel 3.26	Kegiatan Transportasi Ambulance Ke Anggrek, Dahlia, & Radiologi.....	27
Tabel 3.27	Jumlah Pasien Instalasi Rehabilitasi Medik	27
Tabel 3.28	Pelayanan instalasi rehabilitasi medik.....	28
Tabel 3.29	Prosentase jumlah pasien instalasi rehabilitasi medik berdasarkan cara pembayaran.....	28
Tabel 3.30	Pelayanan persalinan.....	29
Tabel 3.31	Pelayanan perinatologi.....	29

Tabel 3.32 Pelayanan resep pasien di Instalasi Farmasi	30
Tabel 3.33 Prosentase jumlah pelayanan resep pasien di instalasi farmasi berdasarkan cara pembayaran.....	31
Tabel 3.34 Pelayanan pemeriksaan di Instalasi Radiologi	31
Tabel 3.35 Prosentase jumlah pasien Instalasi Radiologi berdasarkan cara pembayaran.....	32
Tabel 3.36 Pelayanan pemeriksaan di Instalasi Patologi Klinik	32
Table 3.37 Rincian pelayanan pemeriksaan di Instalasi Patologi Klinik.....	33
Tabel 3.38 Prosentase jumlah pasien instalasi patologi klinik berdasarkan cara pembayaran.....	33
Tabel 3.39 Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi	34
Tabel 3.40 Prosentase jumlah pasien Instalasi Patologi Anatomi berdasarkan cara pembayaran.....	34
Tabel 3.41 Pelayanan Bank Darah.....	35
Tabel 3.42 Jumlah pasien Bank Darah berdasarkan cara pembayaran	35
Tabel 3.43 Pelayanan Instalasi Gizi dirinci menurut jenis makanan pasien per porsi yang dilayani	36
Tabel 3.44 Pelayanan konsultasi gizi	36
Tabel 3.45 Pemberian makanan untuk karyawan rumah sakit yang mempunyai resiko kesehatan.....	36
Tabel 3.46 Kegiatan Instalasi Kesehatan Lingkungan dan Pengelolaan Limbah.....	37
Tabel 3.47 Kegiatan penyehatan lingkungan	39
Tabel 3.48 Hasil pemeriksaan sampel makanan & alat makan tahun 2014.....	40
Tabel 3.49 Hasil pemeriksaan sampel linen & instrument operasi tahun 2014	40
Tabel 3.50 Hasil pemeriksaan sampel usap ruang tahun 2014.....	40
Tabel 3.51 Hasil pemeriksaan sampel bakteri air tahun 2014	41
Tabel 3.52 Hasil pemeriksaan sampel fisika & kimia air di ruang isolasi mawar tahun 2014	42
Tabel 3.53 Hasil pemeriksaan sampel fisika & kimia air di ruang instalasi gizi tahun 2014	42
Tabel 3.54 Hasil pemeriksaan sampel bakteri air limbah tahun 2014	42
Tabel 3.55 Hasil pemeriksaan sampel fisika & kimia air limbah tahun 2014.....	43
Tabel 3.56 Kegiatan pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah	43
Tabel 3.57 Pegawai yang mengikuti pendidikan sampai dengan tahun 2014.....	43
Tabel 3.58 Kegiatan pelatihan tahun 2014	44
Tabel 3.59 Kegiatan pelayanan eksternal instalasi diklat tahun 2014.....	45
Tabel 3.60 Kegiatan promosi.....	46
Tabel 3.61 Rekapitulasi pengelolaan pengaduan berdasarkan media.....	46
Tabel 3.62 Klasifikasi pengaduan.....	47
Tabel 3.63 Penelitian mahasiswa di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2010-2014	47
Tabel 3.64 Rincian penelitian mahasiswa di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2014	48
Tabel 3.65 Target dan realisasi pendapatan fungsional rumah sakit tahun 2010-2014	48
Tabel 3.66 Jumlah alokasi dana RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2010-2014	50
Tabel 3.67 Belanja RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2010-2014	50

Tabel 3.68	Realisasi pendapatan dan realisasi belanja tahun 2010-2014	51
Tabel 3.69	Rincian Program/Kegiatan RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2014	51
Tabel 4.1	Rincian pengembangan sarana Fisik RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2010-2014 & perencanaan tahun 2015	53
Tabel 4.2	Rincian pengembangan pelayanan RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2013-2014 & perencanaan tahun 2015	54
Tabel 4.3	Rincian Pengembangan Peralatan Medis RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2014 & Perencanaan Tahun 2015.....	54
Tabel 4.4	Rincian Pengembangan SDM RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2010-2014	55
Tabel 4.5	Rincian Pengembangan Sistem Informasi Manajemen RSUD Muntilan Kabupaten Magelang	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Prosentase jumlah tempat tidur menurut kelas di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang pada tahun 2014.....	4
Gambar 2.2	Prosentase Pegawai menurut Status Kepegawaian Per Desember Tahun 2014.....	9
Gambar 2.3	Prosentase Pegawai menurut Jenis Jabatan Per Desember Tahun 2014.....	9
Gambar 3.1	Grafik kunjungan rawat jalan tahun 2010-2014	13
Gambar 3.2	Prosentase jumlah kunjungan rawat jalan berdasarkan cara pembayaran tahun 2014.....	14
Gambar 3.3	Persentase kunjungan rawat jalan berdasarkan asal daerah tahun 2013-2014.....	15
Gambar 3.4	Prosentase jumlah kunjungan rawat inap berdasarkan cara pembayaran tahun 2014.....	19
Gambar 3.5	Persentase kunjungan rawat inap berdasarkan asal daerah tahun 2013-2014.....	20
Gambar 3.6	Grafik jumlah pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS) tahun 2010-2014	22
Gambar 3.7	Grafik jumlah kunjungan instalasi rehabilitasi medik tahun 2010-2014	28
Gambar 3.8	Grafik pelayanan resep pasien di Instalasi Farmasi	30
Gambar 3.9	Grafik pelayanan pemeriksaan di Instalasi Radiologi	31
Gambar 3.10	Grafik pelayanan pemeriksaan di Instalasi Patologi Klinik	32
Gambar 3.11	Grafik prosentase jumlah pasien di Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi berdasarkan cara pembayaran	34
Gambar 3.12	Grafik jumlah pelayanan di Instalasi Gizi tahun 2010-2014.....	35
Gambar 3.13	Grafik prosentase mahasiswa yang melakukan penelitian di RSUD Muntilan tahun 2010-2014	47
Gambar 3.14	Grafik target dan realisasi pendapatan fungsional rumah sakit tahun 2010-2014	49
Gambar 3.15	Grafik pendapatan rumah sakit tahun 2010-2014	49
Gambar 3.16	Grafik realisasi pendapatan dan realisasi belanja tahun 2010-2014.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diberlakukannya Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 yang kemudian disempurnakan dengan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, sangat mempengaruhi dinamika daerah baik tingkat Kabupaten maupun Provinsi. Adanya penyerahan kewenangan bidang kesehatan kepada daerah, membawa perubahan yang sangat besar dalam hal peran pemerintah daerah dalam pembangunan kesehatan. Pemerintah daerah dalam hal ini wajib menyelenggarakan upaya-upaya kesehatan bagi masyarakat guna mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Salah satu upaya tersebut adalah penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Seiring dengan meningkatnya tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang bermutu serta kemajuan ilmu dan teknologi kedokteran, maka RSUD Muntilan Kabupaten Magelang selaku penyelenggara kesehatan harus senantiasa mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi tersebut sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Selain itu, untuk mengetahui hasil kinerja pelayanan kesehatan yang telah diberikan oleh rumah sakit pada masyarakat, bentuk evaluasi kegiatan, target capaian yang telah didapat serta untuk memenuhi berbagai kepentingan sumber daya dan informasi, maka secara periodik 1 (satu) tahun sekali RSUD Muntilan Kabupaten Magelang menyusun buku hasil kegiatan pelayanan dalam bentuk buku profil rumah sakit.

Buku Profil Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang merupakan gambaran kinerja rumah sakit dalam memberikan pelayanan pada masyarakat yang diterbitkan setiap tahun sekali. Dalam setiap terbitannya memuat berbagai data kegiatan yang dilakukan dari masing-masing bidang, sub bidang, sub bagian, dan instalasi.

1.2 Sejarah RSUD Muntilan Kabupaten Magelang

Pada tahun 1925 Pastor Vanlith bersama para suster mendirikan balai pengobatan di daerah Muntilan. Balai pengobatan tersebut dipimpin oleh seorang biarawati bernama Sr. Alfrida Smulder Fransisca. Kemudian tanggal 1 Juni 1946 status balai pengobatan tersebut dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang, tenaga medis dan dokter satu-satunya pada saat itu adalah Dr. Gondo Sumekto. Selanjutnya perkembangan balai pengobatan tersebut semakin lama semakin maju. Pada tahun 1977 balai pengobatan berkembang menjadi rumah sakit.

Pada tanggal 3 Februari 1977 Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang dengan bapak bupatinya bapak Ahmad membeli rumah sakit tersebut untuk dijadikan rumah sakit umum. Melalui keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 105/Menkes/SK/1988 menjadi Rumah Sakit Tipe C. Perkembangan selanjutnya adalah melalui Peraturan Daerah Nomor 14 tahun 2002 tentang pembentukan Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Kabupaten Magelang yang mengatur Pembentukan, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Struktur Organisasi dan Tata Kerja BPK RSUD Kabupaten Magelang.

Kemudian Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor : 30 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong

Praja menetapkan Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan sebagai Badan Pelayanan Masyarakat.

Melalui Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.07.06/III/525/08 Tentang : pemberian ijin penyelenggaraan Rumah Sakit Umum Daerah. Dan Keputusan Bupati Magelang Nomor 188.45/451/KEP/02/011 Tentang Penerapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang. Selanjutnya Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.01.10/III/504/2011 Tentang : pemberian sertifikat akreditasi RS dengan status : penuh tingkat lanjut.

1.3 Visi, Misi, Motto, Nilai Dasar Organisasi dan Nilai Budaya Kerja Pelayanan

1.3.1 Visi

«Menjadi Rumah Sakit Rujukan Terpercaya Di Kabupaten Magelang dan Sekitarnya»

1.3.2 Misi

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau
2. Menyelenggarakan pengelolaan sumber daya rumah sakit secara profesional
3. Menyelenggarakan peningkatan ilmu dan keterampilan tenaga rumah sakit
4. Memberikan pelayanan kesehatan yang memuaskan pelanggan

1.3.3 Motto

Motto RSUD Muntilan dalam meningkatkan kinerjanya adalah "*SEHATMU SEMANGAT KERJAKU*"

1.3.4 Nilai Dasar Organisasi

RSUD Muntilan Kabupaten Magelang dalam penyelenggaraan kesehatan menjalankan nilai-nilai :

1. Keikhlasan,
2. Kejujuran,
3. Kedisiplinan,
4. Kebersamaan, dan
5. Kepedulian.

1.3.5 Nilai Budaya Kerja Pelayanan

Untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang menerapkan nilai budaya kerja pelayanan melalui cara 5 S yaitu :

1. Senyum
2. Salam
3. Sapa
4. Santun
5. Sabar

BAB II

GAMBARAN UMUM

RSUD Muntilan Kabupaten Magelang adalah rumah sakit Type C Non Pendidikan berdasarkan SK Menteri Kesehatan Nomor 105/ Menkes/ SK/ 1988. RSUD Muntilan Kabupaten Magelang menempati areal tanah seluas 27.596 m² yang terdiri dari 2 (dua) lokasi yang dipisahkan oleh Sungai Lamat yaitu 12.596 m² di areal depan/area lama serta 15.000 m² di area seberang sungai lamat. Tanah tersebut semua dengan status hak pakai, dan status kepemilikan ada pada Pemerintah Kabupaten Magelang.

Dalam memberikan pelayanan kepada pasien, RSUD Muntilan Kabupaten Magelang mempunyai berbagai macam fasilitas pendukung pelayanan kesehatan.

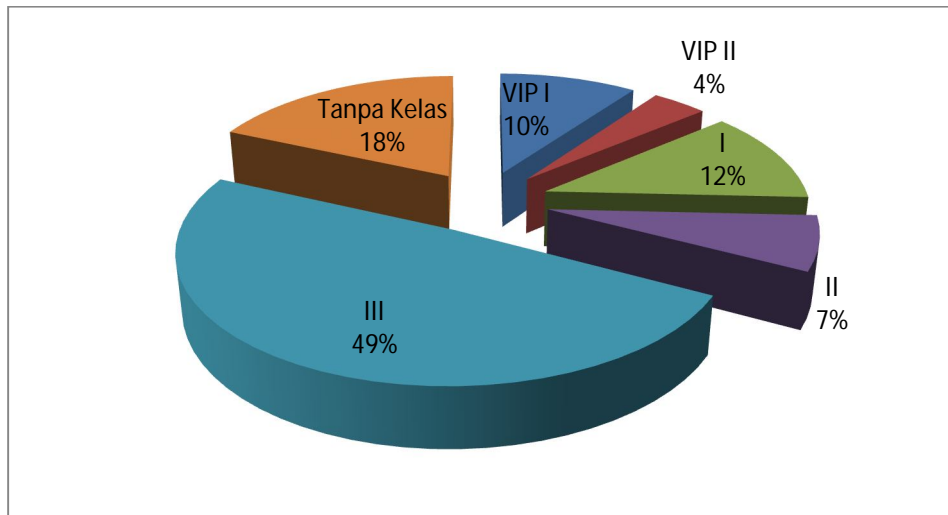
2.1. Fasilitas Tempat Tidur

RSUD Muntilan Kabupaten Magelang sampai dengan akhir Desember 2014 mempunyai kapasitas tempat tidur sejumlah 202 yang tersebar pada 15 ruangan dengan rincian yang terdapat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Jumlah Tempat Tidur menurut Ruang Rawat Inap dan Kelas
di RSUD Muntilan Tahun 2014

No.	Nama Ruang	Jumlah dan Kelas						
		VIP I	VIP II	I	II	III	Tanpa Kelas	Jumlah
1	Menur	4	-	10	-	-	-	14
2	Melati	4	8	-	-	-	-	12
3	Aster	10	-	-	-	-	-	10
4	Mawar	-	-	-	-	21	-	21
5	Seruni	-	-	4	2	10	-	16
6	Kenanga	-	-	-	-	-	11	11
7	Gladiol	2	-	4	6	9	-	21
8	Flamboyant	-	-	6	6	11	-	23
9	Dahlia	-	-	-	-	26	-	26
10	Anggrek	-	-	-	-	22	-	22
11	ICU	-	-	-	-	-	8	8
12	PICU	-	-	-	-	-	2	2
13	NICU	-	-	-	-	-	5	5
14	Bersalin	-	-	-	-	-	8	8
15	IGD (IMC)	-	-	-	-	-	3	3
	Jumlah	20	8	24	14	99	37	202

Berdasarkan tabel 2.1 dapat dilihat bahwa di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2014 terdapat 20 ruang rawat VIP I, 8 ruang rawat VIP II, 24 ruang rawat kelas I, 14 ruang rawat kelas II, 99 ruang rawat kelas III, dan 37 ruang rawat tanpa kelas. Gambaran perbandingan prosentase jumlah tempat tidur menurut kelas di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang pada tahun 2014 dapat dilihat dalam gambar 2.1.



Gambar 2.1 Prosentase jumlah tempat tidur menurut kelas di RSUD Muntiran Kabupaten Magelang pada tahun 2014

2.2. Fasilitas Pelayanan

Fasilitas Pelayanan yang dilaksanakan di RSUD Muntiran Kabupaten Magelang dikoordinasi oleh 3 bidang (Bidang Pelayanan, Penunjang, Keuangan) dan 1 bagian (Bagian Tata Usaha) dan masing-masing pelayanan tersebut diselenggarakan pada instalasi-instalasi yang ada dibawahnya. Secara terperinci fasilitas pelayanan yang ada di RSUD Muntiran Kabupaten Magelang yaitu:

1. Bidang Pelayanan, meliputi :

a. Instalasi Rawat Jalan

Pelayanan rawat jalan terdiri atas beberapa Poliklinik dengan rincian yang terdapat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 Pelayanan Poliklinik di RSUD Muntiran Tahun 2014

No	Nama Klinik	Pelayanan
1	Klinik Penyakit Dalam	Senin-Sabtu
2	Klinik Bedah	Senin-Sabtu
3	Klinik Kesehatan Ibu dan Anak (Obstgyn)	Senin-Sabtu
4	Klinik Anak	Senin-Sabtu
5	Klinik Syaraf	Senin-Sabtu
6	Klinik THT	Senin, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu
7	Klinik Mata	Senin-Sabtu
8	Klinik Kulit & Kelamin	Senin-Kamis
9	Klinik Jiwa	Kamis
10	Klinik Psikologi	Senin, Selasa, Rabu
11	Klinik Rehab Medik	Senin- Sabtu
12	Klinik Gigi	- Senin- Kamis - Sabtu (Khusus Pasien Yang Janjian)
13	Klinik Umum	Senin- Sabtu
14	Klinik Gizi	Senin- Sabtu
15	Klinik VCT	Senin- Sabtu
16	Klinik DOT	Senin- Sabtu

b. Instalasi Rawat Inap

- Pelayanan rawat inap terdiri atas 10 bangsal perawatan yaitu:
 1. Menur digunakan untuk perawatan penyakit dalam dan syaraf
 2. Melati digunakan untuk perawatan penyakit dalam dan syaraf
 3. Mawar digunakan untuk perawatan penyakit dalam dan syaraf
 4. Dahlia digunakan untuk perawatan penyakit dalam dan syaraf
 5. Anggrek digunakan untuk perawatan penyakit dalam dan syaraf
 6. Aster digunakan untuk perawatan umum
 7. Seruni digunakan untuk perawatan penyakit anak
 8. Flamboyan digunakan untuk perawatan penyakit bedah
 9. Bersalin/VK/Ponek digunakan untuk perawatan obsgyn
 10. Gladiol digunakan untuk perawatan pasca bersalin
 11. Kenanga digunakan untuk perawatan perinatologi

c. Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Instalasi Gawat Darurat merupakan instalasi yang memberikan pelayanan gawat darurat dengan cepat, tepat, cermat dan terjangkau sesuai kebutuhan masyarakat dan difasilitasi oleh SDM yang terampil dan bermutu dalam melakukan pelayanan gawat darurat.

d. Instalasi Bedah Sentral (IBS)

Instalasi bedah sentral merupakan instalasi yang melayani tindakan pembedahan (operasi) baik yang direncanakan (Efektif) maupun yang gawat (Emergency). Pembedahan yang dapat dilakukan di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang adalah :

1. Bedah Umum
2. Bedah Obsgyn
3. Bedah Digesty
4. Bedah THT
5. Bedah Mata
6. Bedah Gigi
7. Bedah Kulit-Kelamin
8. Bedah Ortopedi

e. Instalasi Intensive Care Unit (ICU)

Instalasi Intensive Care Unit merupakan instalasi yang memberikan pelayanan untuk pasien yang perlu perawatan intensif dan komprehensif.

f. Instalasi Pusat Sterilisasi dan Pengendalian Infeksi (IPSPI)

Instalasi Pusat Sterilisasi dan Pengendalian Infeksi merupakan instalasi yang berperan dalam meningkatkan mutu sterilisasi yang sesuai dengan standar sterilisasi dan berperan dalam upaya pengendalian infeksi nosokomial di rumah sakit. Instalasi ini memberikan pelayanan terhadap semua kebutuhan bahan atau alat dalam kondisi steril/bebas dari mikroorganisme secara cepat, tepat dan terukur.

g. Instalasi Rujukan & Ambulance

RSUD Muntilan Kabupaten Magelang mempunyai 4 buah mobil ambulance dan 1 buah mobil jenazah yang digunakan untuk kebutuhan mobilisasi pasien seperti pengantaran pasien rujukan, pelayanan menjemput/mengantar pasien baik untuk transportasi di dalam rumah sakit ataupun untuk ke luar rumah sakit baik dalam maupun luar kota, evakuasi kasus kegawat daruratan, pelayanan pemulangan jenazah serta evakuasi jenazah dari korban kecelakaan selama 24 jam.

h. Instalasi Rehabilitasi Medik

Instalasi Rehabilitasi Medik merupakan instalasi yang memberikan pelayanan fisioterapi untuk menstabilkan atau memperbaiki gangguan fungsi alat gerak/fungsi tubuh yang terganggu.

i. Instalasi Persalinan & Perinatalogi

Instalasi Persalinan & Perinatalogi merupakan instalasi yang memberikan pelayanan pada kasus kebidanan dan kasus kandungan di kamar bersalin serta pelayanan khusus bagi bayi baru lahir yang mempunyai masalah/ sakit sampai usia satu bulan.

2. Bidang Penunjang

Penunjang Medis :

a. Instalasi Farmasi

Instalasi Farmasi merupakan instalasi yang memberikan pelayanan kefarmasian dalam penggunaan obat dan alat kesehatan untuk pasien yang berobat di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang.

b. Instalasi Radiologi

Instalasi Radiologi merupakan instalasi yang memberikan layanan pemeriksaan radiologi dengan hasil pemeriksaan berupa foto/ gambar untuk membantu dokter yang merawat pasien dalam penegakan diagnosis.

c. Instalasi Laboratorium

Instalasi laboratorium merupakan instalasi yang bertanggungjawab memberikan pelayanan pemeriksaan laboratorium untuk membantu menegakkan diagnosis, memantau penyakit dan pengobatan serta menentukan prognosis. Adapun pelayanan laboratorium yang dilakukan di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang adalah pelayanan laboratorium patologi klinik dan pelayanan laboratorium patologi anatomi.

d. Instalasi Gizi

Instalasi gizi merupakan instalasi yang memberikan pelayanan nutrisi/makan pasien rawat inap, asuhan gizi pasien rawat inap, konsultasi gizi pasien rawat inap & rawat jalan, serta pelayanan nutrisi karyawan dengan risiko kesehatan.

Penunjang Non Medis

a. Instalasi Kesling & Pengelolaan Limbah

Instalasi Kesling & Pengelolaan Limbah merupakan instalasi yang bertanggung jawab terhadap :

1. Pengelolaan Air Bersih,
2. Pengelolaan Air Limbah,
3. Pengelolaan Sampah,
4. Penyehatan Ruang Bangun,
5. Penyehatan Makanan dan Minuman,
6. Penyehatan Tempat Pencucian Umum dan Linen,
7. Sterilisasi dan Desinfeksi,
8. Pengendalian Serangga dan Binatang Pengganggu,
9. Penyuluhan Kesehatan Lingkungan

b. Instalasi Prasarana & Sarana Rumah Sakit (IPSR)

Instalasi Prasarana & Sarana Rumah Sakit (IPSR) merupakan instalasi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang. Termasuk fasilitas peralatan medis berada di bawah tanggung jawab IPSR. Sampai dengan tahun 2014 fasilitas peralatan medis rumah sakit terdapat sebanyak 3673 buah dan rinciannya dapat dilihat pada lampiran 1.

c. Instalasi Linen/Laundry

Instalasi Linen/Laundry merupakan instalasi yang berperan dalam pengelolaan linen dalam hal menyediakan linen bersih, kering, rapih, utuh dan siap pakai di setiap unit rumah sakit dengan memperhatikan kemungkinan terjadinya pencemaran infeksi dan efek penggunaan bahan kimia.

d. Instalasi Kebersihan dan Pertamanan

Instalasi Kebersihan dan Pertamanan merupakan instalasi yang bertanggung jawab terhadap :

1. Pengelolaan kebersihan lingkungan rumah sakit,
2. Pengawasan terhadap kebersihan ruangan/bangsa,
3. Pengawasan terhadap kebersihan lingkungan rumah sakit,
4. Pengawasan terhadap pemeliharaan dan keindahan taman.

e. Instalasi Keamanan, Ketertiban dan Parkir

Instalasi Keamanan, Ketertiban dan Parkir merupakan instalasi yang melaksanakan kegiatan pengamanan dan ketertiban lingkungan, penyuluhan, pencegahan/penanggulangan gangguan keamanan dan ketertiban di lingkungan RSUD Muntilan Kabupaten Magelang

f. Instalasi Pemulasaraan Jenazah

Instalasi Pemulasaraan Jenazah merupakan instalasi yang mengelola kegiatan pemulasaraan jenazah di rumah sakit yang meliputi:

1. Perawatan jenazah
2. Pemandian jenazah
3. Do'a/sholat jenazah
4. Pengawetan jenazah
5. Penitipan/penyimpanan jenazah
6. Pemakaman jenazah

3. Bidang Keuangan

a. Instalasi Pembiayaan Jaminan Kesehatan (PJK)

Instalasi Pembiayaan Jaminan Kesehatan (PJK) merupakan instalasi yang mengelola pembiayaan kesehatan yang bekerjasama dengan pihak ketiga dengan pembiayaan sistem klaim di Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang.

b. Instalasi Pendapatan & Piutang

Instalasi Pendapatan & Piutang merupakan instalasi yang mengelola pendapatan dan piutang rumah sakit di Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang.

4. Bagian Tata Usaha

a. Instalasi Diklat

Instalasi Diklat merupakan instalasi yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan baik Internal maupun eksternal. Adapun kegiatan Internal Instalasi Diklat merupakan penyediaan fasilitas untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan RSUD Muntilan Kabupaten Magelang. Sedangkan Kegiatan Eksternal Instalasi Diklat merupakan penyediaan fasilitas kerjasama dan MOU dengan pihak lain yang saling menguntungkan serta penyediaan fasilitas kerjasama dengan pihak ketiga (penyelenggara sekolah) khususnya untuk Residen, Mahasiswa, dan Kepaniteraan

Magang yang akan melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang.

b. Instalasi Humas & Infokom

Instalasi Humas & Infokom merupakan instalasi yang memberikan pelayanan penyediaan data dalam bidang hubungan masyarakat, promosi dan penyediaan informasi komunikasi.

c. Instalasi SIM RS

Instalasi SIM RS merupakan instalasi yang memberikan pelayanan pengelolaan data dan informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan untuk proses pengambilan keputusan di berbagai tingkat administrasi (rumah sakit maupun jajaran kantor Pusat dan Daerah).

d. Instalasi Litbang (Penelitian & Pengembangan)

Instalasi Litbang (Penelitian & Pengembangan) merupakan instalasi yang memberikan pelayanan penelitian DIII, S1, S2 dan S3.

e. Instalasi Rumah Tangga (RT RS)

Instalasi Rumah Tangga (RT RS) merupakan instalasi yang memberikan pelayanan pengelolaan kebutuhan alat rumah tangga dan pemeliharaan alat rumah tangga di Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang.

2.3. Sumber Daya Manusia

Jumlah keseluruhan tenaga yang ada di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang sampai dengan akhir desember 2014 sebanyak 501 orang yang terdiri dari 348 orang CPNS/PNS, 2 orang Kontrak Pemda, 128 orang Pegawai Non PNS, 11 orang Paruh Waktu, 5 orang Tenaga Harian Lepas, dan 7 orang Tenaga BU. Jumlah pegawai menurut status kepegawaianya secara rinci sebagaimana tabel 2.3.

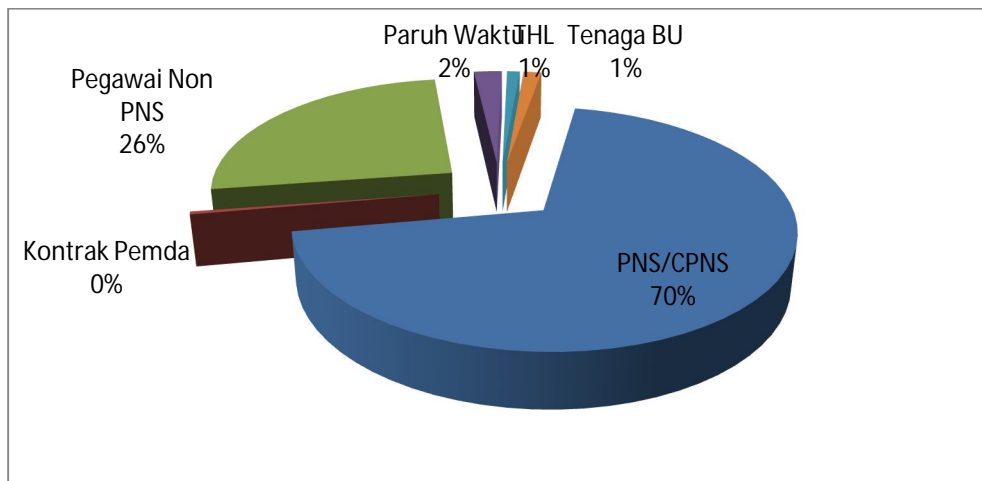
Apabila dibedakan menurut jenis kelamin, jumlah pegawai lebih banyak perempuannya yaitu 354 orang, sedangkan pegawai laki-laki hanya sebanyak 186 orang.

Tabel 2.3 Jumlah Pegawai menurut Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin
Per Desember Tahun 2014

No.	Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1	PNS/CPNS	105	243	348
2	Kontrak Pemda	1	1	2
3	Pegawai Non PNS	51	77	128
4	Paruh Waktu	9	2	11
5	THL	2	3	5
6	Tenaga BU	5	2	7
	Jumlah	173	328	501

Keterangan : LK= laki-laki; PR= perempuan

Gambaran perbandingan prosentase jumlah pegawai menurut Status Kepegawaian Per Desember Tahun 2014 dapat dilihat dalam gambar 2.2.



Gambar 2.2 Prosentase Pegawai menurut Status Kepegawaian Per Desember Tahun 2014

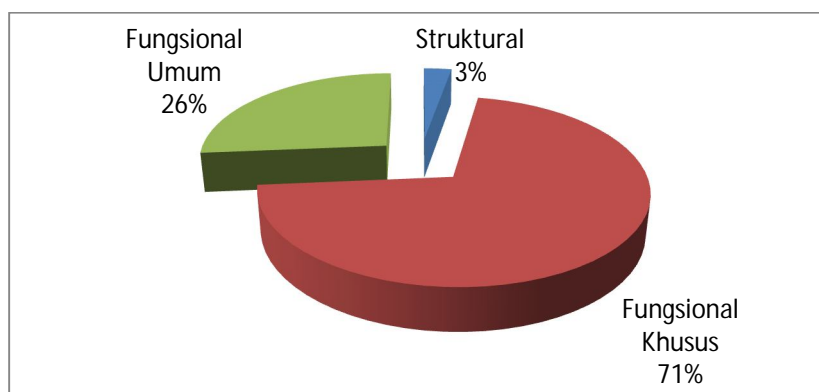
Apabila diklasifikasikan menurut jenis jabatannya, dapat dibedakan atas jabatan struktural dan jabatan fungsional. Dari keseluruhan jumlah pegawai, jumlah pejabat struktural berjumlah 14 orang. Sedangkan pejabat fungsional khusus berjumlah sebanyak 355 orang dan pejabat fungsional umum berjumlah sebanyak 132 orang. Jumlah pegawai menurut jenis jabatannya secara rinci sebagaimana tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.4 Jumlah Pegawai menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kepegawaian Per Desember Tahun 2014

No.	Jenis Jabatan	Jenis Kepegawaian						Jumlah
		Pegawai BLUD						
		PNS	KP	PNP	PW	THL	BU	
1	Struktural	14	-	-	-	-	-	14
2	Fungsional Khusus	259	0	81	11	4	0	355
3	Fungsional Umum	75	2	47	0	1	7	132
	Jumlah	348	2	128	11	5	7	501

Keterangan : PNS = Pegawai Negeri Sipil; KP= Kontrak Pemda; PNP= Pegawai Non PNS; PW=Paruh Waktu; THL= Tenaga Harian Lepas; BU=Bantuan Umum

Gambar 2.3 merupakan diagram perbandingan prosentase jumlah pegawai menurut jenis jabatan per desember Tahun 2014.



Gambar 2.3 Prosentase Pegawai menurut Jenis Jabatan Per Desember Tahun 2014

Jabatan fungsional khusus terdiri dari tenaga medis, keperawatan dan tenaga kesehatan lainnya. Dari keseluruhan pegawai RSUD Muntilan, pegawai dengan jabatan fungsional khusus sebanyak 355 orang terdiri dari 354 orang fungsional khusus murni dan 1 orang fungsional khusus merangkap struktural. Jabatan fungsional khusus meliputi tenaga medis yaitu dokter spesialis 25 orang, dokter umum 11 orang dan dokter gigi 1 orang; tenaga keperawatan yaitu perawat 202 orang dan bidan 27 orang; kefarmasian 21 orang, serta tenaga kesehatan lainnya sebanyak 68 orang. Jumlah pegawai dengan jabatan fungsional khusus secara rinci sebagaimana tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.5 Jumlah Pegawai menurut Jenis Jabatan Fungsional Khusus dan Jenis Kepegawaian Tahun 2014

No.	Jenis Jabatan Fungsional Khusus	Jenis Kepegawaian						Jumlah
		PNS	KP	PNP	PW	THL	BU	
1	Dokter Spesialis							25
	Sp. Penyakit Dalam	1	-	-	1	-	-	2
	Sp. Anak	1	-	-	-	-	-	1
	Sp. Bedah	-	-	1	1	-	-	2
	Sp. Obsgyn	1	-	-	2	-	-	3
	Sp. Anestesi	2	-	-	-	-	-	2
	Sp. Patologi Klinik	1	-	-	-	-	-	1
	Sp. Radiologi	1	-	-	-	-	-	1
	Sp. KFR	1	-	-	-	-	-	1
	Sp. Kesehatan Jiwa	-	-	-	1	-	-	1
	Sp. Patologi Anatomi	-	-	1	-	-	-	1
	Sp. Syaraf	1	-	-	-	-	-	1
	Sp. Paru	-	-	-	1	-	-	1
	Sp. Jantung Pembuluh	-	-	-	1	-	-	1
	Sp. Kulit & Kelamin	1	-	-	-	-	-	1
	Sp. Mata	1	-	-	-	-	-	1
	Sp. THT	-	-	1	-	-	-	1
	Sp. Bedah Orthopedi	-	-	-	1	-	-	1
	Sp. Bedah Anak	-	-	-	1	-	-	1
	Sp. Bedah Urologi	-	-	-	1	-	-	1
	Sp. Kesehatan Gigi	1	-	-	-	-	-	1
2	Dokter Umum	9	-	1	1	-	-	11
3	Dokter Gigi	1	-	-	-	-	-	1
4	Keperawatan							229
	Perawat	124	-	66	-	-	-	190
	Perawat Anestesi	4	-	-	-	-	-	4
	Perawat Gawat Darurat	4	-	-	-	-	-	4
	Perawat Gigi	4	-	-	-	-	-	4
	Bidan	23	-	4	-	-	-	27
5	Kefarmasian							21
	Apoteker	3	-	-	-	-	-	3
	Asisten Apoteker	16	-	2	-	-	-	18
6	Tenaga Kesehatan Lainnya							68
	Administrator Kesehatan	2	-	-	-	-	-	2
	Fisioterapis	3	-	-	-	-	-	3
	Nutrisionis	8	-	-	-	-	-	8
	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	1	-	-	-	-	-	1
	Perekam Medis	12	-	2	-	4	-	18
	Pranata Laboratorium Kesehatan	14	-	3	-	-	-	17

No.	Jenis Jabatan Fungsional Khusus	Jenis Kepegawaian						Jumlah
		PNS	KP	PNP	PW	THL	BU	
	Psikolog Klinis	1	-	-	-	-	-	1
	Radiografer	7	-	-	-	-	-	7
	Refraksionis Optisien	1	-	-	-	-	-	1
	Sanitarian	7	-	-	-	-	-	7
	Teknisi Elektromedis	3	-	-	-	-	-	3
	Jumlah	259	0	81	11	4	0	355

Keterangan : PNS = Pegawai Negeri Sipil; KP= Kontrak Pemda; PNP= Pegawai Non PNS; PW=Paruh Waktu; THL= Tenaga Harian Lepas; BU=Bantuan Umum

Jabatan fungsional umum terdiri dari 12 jenis jabatan fungsional umum yang berjumlah sebanyak 132 orang. Jabatan fungsional umum secara rinci terdapat pada tabel 2.6.

Tabel 2.6 Jumlah Pegawai menurut Jenis Jabatan Fungsional Umum dan Jenis Kepegawaian Tahun 2014

No.	Jenis Jabatan Fungsional Umum	Jenis Kepegawaian						Jumlah
		PNS	KP	PNP	PW	THL	BU	
1	Pencuci Pakaian / Laundry	2	-	3	-	-	1	6
2	Pengelola Pertamanan	1	-	-	-	-	-	1
3	Pengemudi	4	-	3	-	-	-	7
4	Pengolah Makanan	8	-	7	-	-	3	18
5	Petugas Informasi	1	-	-	-	-	-	1
6	Petugas Keamanan	4	1	4	-	-	-	9
7	Pramu Bangsal	5	-	-	-	-	-	5
8	Staf Administrasi	40	1	10	-	1	1	53
9	Teknisi Komputer	-	-	3	-	-	-	3
10	Teknisi Listrik	3	-	4	-	-	-	7
11	Tenaga Kebersihan	5	-	13	-	-	2	20
12	Verifikator Keuangan	2	-	-	-	-	-	2
	Jumlah	75	2	47	0	1	7	132

Keterangan : PNS = Pegawai Negeri Sipil; KP= Kontrak Pemda; PNP= Pegawai Non PNS; PW=Paruh Waktu; THL= Tenaga Harian Lepas; BU=Bantuan Umum

Dalam menjalankan fungsi pelayanan maka sebagai landasan operasional RSUD Kabupaten Magelang adalah sebagai berikut:

1. SK Menkes Nomor HK.07.06/III/525/08 tanggal 19 Februari 2008 tentang Ijin Peyelenggaraan Operasional Rumah Sakit. (Ijin operasional RSUD Muntlan Kabupaten Magelang yang terbaru sedang dalam proses)
2. Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 30 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja (Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2008 Nomor 30) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 30 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja (Lembaran Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2011 Nomor 4),

3. Keputusan Bupati Magelang Nomor 188.45/414/KEP/31/2013 tentang Penerapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Secara Penuh pada Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang,
4. Peraturan Bupati Magelang Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Rencana Penerapan dan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang,
5. Peraturan Bupati Magelang Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Tarif Pelayanan Kesehatan Pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang.

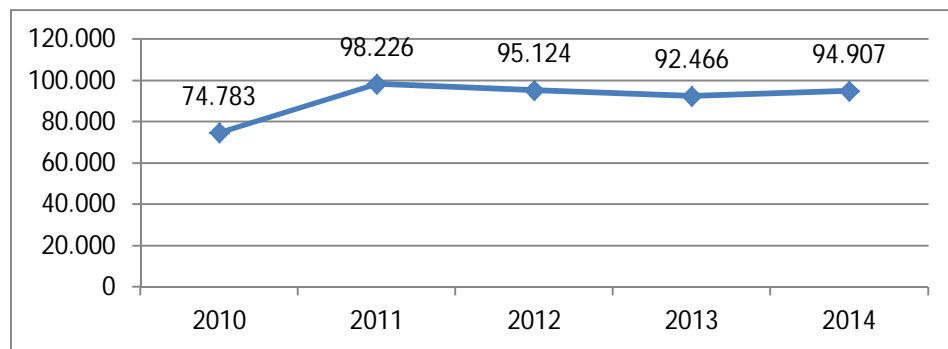
BAB III

KINERJA PELAYANAN

Secara umum indikator pelayanan rumah sakit di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2014 mengalami penurunan. Gambaran pelayanan yang ada di rumah sakit dan kinerja dari masing-masing unit pelayanan dijelaskan sebagai berikut:

3.1 Pelayanan Instalasi Rawat Jalan

Kinerja pelayanan instalasi rawat jalan dapat dilihat dari jumlah kunjungan rawat jalan. Pada tahun 2014 terdapat kunjungan sebanyak 94.907 orang, seperti dijelaskan dalam grafik terjadi peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan pada tahun 2014 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah kunjungan rawat jalan sejak tahun 2010 dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Grafik kunjungan rawat jalan tahun 2010-2014

Secara rinci kunjungan rawat jalan dapat dilihat dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2010-2014

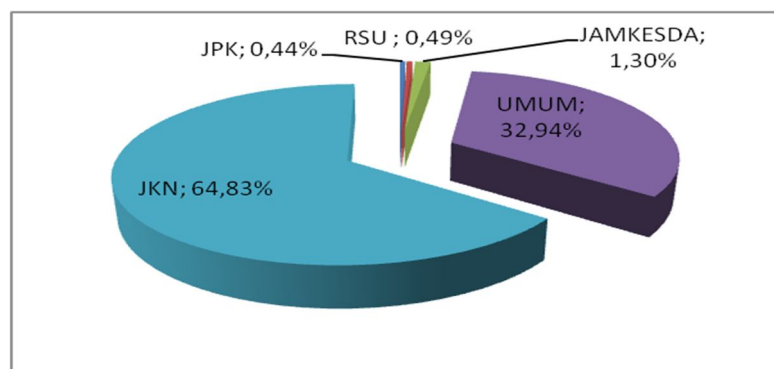
No	Jenis Poliklinik	Jumlah Kunjungan				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Jiwa	1135	932	1025	990	1.324
2	Umum	1140	876	787	688	707
3	KIA	4685	5883	5171	5.014	4.167
4	Mata	4216	5447	4896	4.715	4.861
5	Syaraf	7772	7042	7262	6.236	7.042
6	Kulit / kelamin	3462	3878	3721	3.270	2.973
7	THT	3539	4090	3866	3.798	3.350
8	Gigi	5111	5513	5447	4.992	4.709
9	Bedah	7104	10.242	7775	7.604	8.621
10	Anak	3983	4431	4603	5.937	6.385
11	Dalam	17.869	24.758	24.328	22.128	26.798
12	Fisioterapi	8456	7975	7697	7.766	5.480
13	IGD	14.767	17.159	18.546	19.258	18.333
14	Paru	-	-	-	-	157
	Total kunjungan rawat jalan	74.783	98.226	95.124	92.466	94.907

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan rawat jalan mencapai 94.907 kunjungan. Kunjungan rawat jalan ini meningkat 2,6% dibandingkan kunjungan rawat jalan tahun 2013 yang mencapai 92.466 kunjungan. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat juga bahwa kunjungan rawat jalan meningkat untuk poli jiwa, poli umum, poli mata, poli syaraf, poli bedah, poli anak, poli dalam, dan poli paru yang baru di buka mulai tanggal 22 Mei Tahun 2014, sedangkan untuk poli KIA, poli kulit/kelamin, poli THT, poli gigi, poli fisioterapi, dan IGD mengalami penurunan walaupun masih relatif stabil. Sedangkan jumlah kunjungan rawat jalan berdasarkan cara pembayaran dapat dilihat dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2 Jumlah kunjungan rawat jalan berdasarkan cara pembayaran

Cara bayar	Jumlah Kunjungan				
	2010	2011	2012	2013	2014
JAMKESMAS	16.511	41.678	29.355	21.438	0
ASKES PNS	21.525	27.385	29.055	27.958	0
JAMSOSTEK	0	84	312	408	0
KLB	1175	0	0	0	0
JAMPERSAL	0	0	827	1099	0
JKP	0	0	68	457	414
RSU (keluarga karyawan RS mendaftar tp gratis)	0	0	596	437	463
Jamkesda	0	0	198	1080	1.236
UMUM	35.572	29.079	34.713	39.589	31.263
JKN	0	0	0	0	61.531
Total	74.783	98.226	95.124	92.466	94.907

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa cara pembayaran untuk pasien rawat jalan tahun 2014 didominasi oleh pasien JKN sebesar 61.531 pasien atau 64,83% yang diikuti pasien umum sebesar 31.263 pasien atau 32,94% dan pasien Jamkesda sebesar 1.236 pasien atau 1,30%. JKN menempati posisi terbanyak karena mulai tanggal 1 Januari 2014 semua program jaminan kesehatan yang telah dilaksanakan pemerintah (Askes PNS, JPK Jamsostek, TNI, Polri, dan Jamkesmas), diintegrasikan ke dalam satu program JKN yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan). Gambaran perbandingan pencapaian prosentase jumlah pasien rawat jalan berdasarkan cara pembayaran pada tahun 2014 dapat dilihat dalam diagram pada Gambar 3.2.



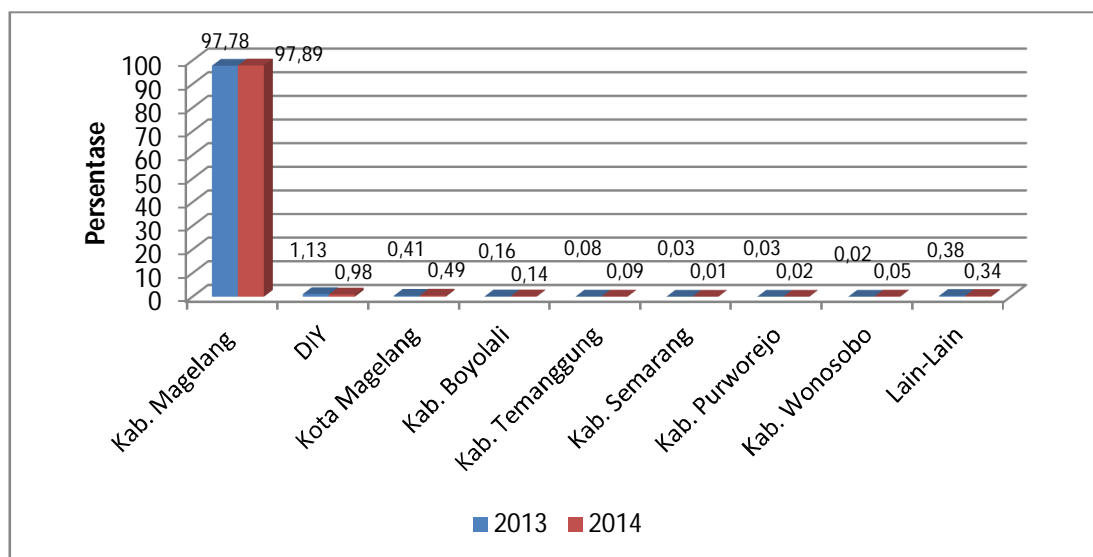
Gambar 3.2 Prosentase jumlah kunjungan rawat jalan berdasarkan cara pembayaran tahun 2014

Sedangkan dilihat dari asal daerah, dapat dilihat pada Tabel 3.3. Kunjungan rawat jalan paling banyak berasal dari Kabupaten Magelang sebesar 97,89%, kemudian diikuti dari DIY sebesar 0,98% dan sisanya berasal dari wilayah disekitar Kabupaten Magelang.

Tabel 3.3 Prosentase kunjungan rawat jalan berdasarkan asal daerah pasien

Kota/Kabupaten	2010	2011	2012	2013	2014
	%	%	%	%	%
Kab. Magelang	98,39	98,51	98,52	97,78	97,89
DIY	0,88	0,72	0,57	1,13	0,98
Kota Magelang	0,26	0,33	0,37	0,41	0,49
Kab. Boyolali	0,08	0,09	0,09	0,16	0,14
Kab. Temanggung	0,03	0,01	0,01	0,08	0,09
Kab. Semarang	-	-	-	0,03	0,01
Kab. Purworejo	0,02	-	-	0,03	0,02
Kab. Wonosobo	-	0,01	-	0,02	0,05
Lain-Lain	0,34	0,33	0,43	0,38	0,34

Persentase kunjungan rawat jalan berdasarkan asal daerah tahun 2013-2014 dapat dilihat pada gambar 3.3.



Gambar 3.3 Persentase kunjungan rawat jalan berdasarkan asal daerah tahun 2013-2014

Berdasarkan peringkat 10 besar penyakit/diagnosa rawat jalan, maka penyakit/diagnosa rawat jalan terbanyak tahun 2014 adalah Dermatitis Kontak Alergi, Gangrene Pulpa, Hipertensi, Myop, dan Inflammatory Polyneuropathy. Adapun 10 besar peringkat penyakit/diagnosa rawat jalan di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Peringkat 10 besar penyakit/diagnosa rawat jalan tahun 2014

No	ICD. 10	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	L23.9	Dermatitis Kontak Alergi	365
2	K04.1	Gangrene Pulpa	272
3	I10	Hipertensi	257
4	H52.1	Myop	192
5	G61.9	Inflammatory Polyneuropathy	191
6	H93.1	Tinitus	190
7	H60.3	Otitis Externa Diffusa / Otitis Externa Alergi	177
8	J31.0	Rhinitis	158
9	H66.9	Otitis Media Acute	155
10	D48.7	Tumor	135
Jumlah			2092

3.2 Pelayanan Instalasi Rawat Inap

Kinerja pelayanan instalasi rawat inap dapat dilihat dari penggunaan tempat tidur yang digambarkan dari *Bed Occupancy Rate* (BOR), *Length of Stay* (LOS), *Turn Over Interval* (TOI), dan *Bed Turn Over* (BTO). Selain itu, kinerja rawat inap juga dilihat dari angka kematian pasien baik angka kematian pasien kurang atau sama dengan 48 jam atau *Net Death Rate* (NDR) maupun angka kematian umum atau *Gross Death Rate* (GDR). Pencapaian kinerja pelayanan instalasi rawat inap rumah sakit selama 5 tahun terakhir digambarkan dalam tabel 3.5

Tabel 3.5 Kinerja pelayanan rawat inap

Jenis	2010	2011	2012	2013	2014	Standar Kemenkes
TT :	154	203	208	219	202	
Kelas III	68	117	122	123	99	
Kelas II	32	32	32	32	14	
Kelas I	25	25	25	25	24	
Utama	20	20	20	20		
VIP I	9	9	9	19	20	
VIP II					8	
Tanpa Kelas					37	
BOR (%)	84,34	85,02	77,62	74,94	62,66	70-80
LOS (hari)	4,71	5,05	4,42	3,88	3,92	3-12
TOI (hari)	0,84	1,18	1,97	1,72	2,7	1-3
BTO (kali)	64,48		55,18	73,21	55,48	40-50
NDR (‰)	16,06	19,48	22,23	23,47	26,81	≤25
GDR (‰)	37,91	37,08	44,05	46,29	53,09	≤45
Jml Pasien RI	10.785	12.340	12.268	12.423	11.133	

Dari data tersebut diatas dapat diketahui bahwa:

- Rata-rata penggunaan tempat tidur (BOR) di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang masih dibawah nilai ideal yaitu dengan *Bed Occupancy Rate* (BOR) 62,66%. Dibandingkan BOR tahun 2013, tahun ini BOR mengalami penurunan sebesar 16,38%, hal ini dikarenakan jumlah pasien rawat inap dan jumlah tempat tidur di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang pada tahun 2014 menurun.

Jika dilihat lebih dalam maka sebagian besar ruang/bangsai mempunyai BOR yang rendah. Secara rinci tingkat hunian (BOR) per ruang/bangsai dapat dilihat dalam Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Tingkat hunian (BOR) per ruang/bangsai

Bangsal	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Flamboyan	86,1	94,94	86,66	74,94	73,08
Seruni	67,32	65,21	63,51	63,97	48,02
ICU	67,45	82,27	83,07	80,27	63,66
Gladiol	84,58	106,49	109,24	95,19	54,36
Kenanga	110,36	107,49	93,93	63,06	64,43
Mawar	87,63	88,40	71,05	81,45	64,84
Melati	89,19	87,19	83,43	63,08	77,40
Menur	77,86	68,92	69,64	71,98	66,83
Aster	88,61	87,83	86,28	61,18	49,96
Dahlia	0	66,49	70,99	70,24	59,95
Anggrek	0	73,13	70,72	89,97	66,75

- b. Rata-rata lama perawatan pasien (LOS) di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang tahun 2014 mengalami kenaikan yang tidak terlalu signifikan dibandingkan tahun 2013, namun masih dalam nilai ideal yaitu dengan *Length of Stay* (LOS) 3,92 hari.
- c. Rata-rata hari tempat tidur ditempati dari saat terisi kesaat terisi berikutnya (TOI) di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang tahun 2014 mengalami kenaikan yang tidak terlalu signifikan dibandingkan tahun 2013, namun masih dalam nilai ideal yaitu dengan *Turn Over Interval* (TOI) 2,7 hari.
- d. Frekuensi pemakaian tempat tidur di rumah sakit (BTO) di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang tahun 2014 mengalami penurunan namun masih diatas nilai ideal yaitu dengan *Bed Turn Over* (BTO) 55,48 kali dalam setahun. Idialnya selama 1 tahun pemakaian 1 tempat tidur rata-rata 40-50 kali, sehingga dalam hal ini capaian BTO RSUD Muntlan Kabupaten Magelang belum ideal. Dibandingkan BTO tahun 2013, tahun ini BTO mengalami penurunan sebesar 24,2%, hal ini dikarenakan adanya penurunan kapasitas tempat tidur di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang pada tahun 2014.
- e. Rata-rata angka kematian kurang atau sama dengan 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita yang keluar (NDR) di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang tahun 2014 mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2013, dan sudah berada diatas nilai ideal yaitu dengan *Net Death Rate* (NDR) 26,81 %. Kenaikan nilai NDR ini dikarenakan adanya nilai NDR per bangsal/ruangan yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan yang disebabkan karena adanya keterlambatan rujukan pasien ke rumah sakit, kenaikan yang cukup signifikan tersebut yaitu berada pada :
 - Bangsal dahlia dengan prosentase kenaikan NDR sebesar 201,10%,
 - Bangsal mawar dengan prosentase kenaikan NDR sebesar 105,67%,
 - Ruangan ICU dengan prosentase kenaikan NDR sebesar 44,55%,
 - Bangsal Flamboyan dengan prosentase kenaikan NDR sebesar 28,83%,
 Secara rinci NDR per ruang/bangsai dapat dilihat dalam Tabel 3.7.

Tabel 3.7 NDR per ruangan/bangsal

Bangsal/ruangan	Tahun 2013	Tahun 2014
Menur	39,47‰	23,02‰
Melati	25,57‰	24,69‰
Aster	38,53‰	19,08‰
Mawar	10,22‰	21,02‰
Seruni	3,093‰	2,15‰
Kenanga	39,43‰	29,76‰
Gladiol	0‰	0,00‰
Flamboyan	7,242‰	9,33‰
Dahlia	21,64‰	65,16‰
Anggrek	26,87‰	24,85‰
ICU	224,6‰	324,68‰

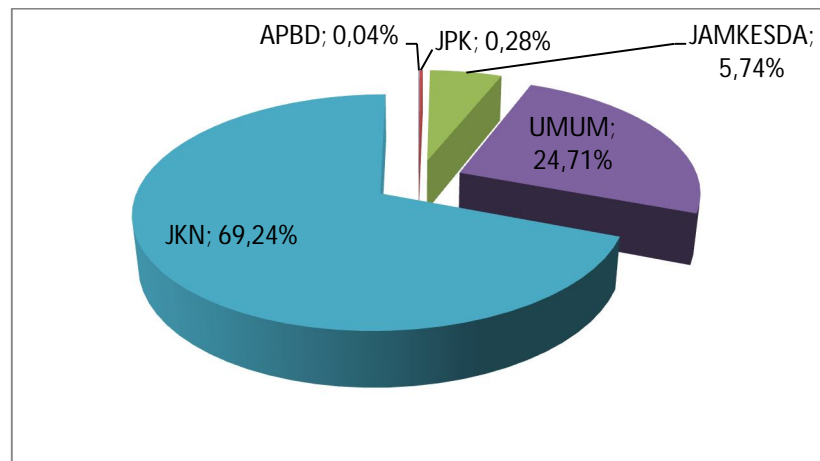
- f. Rata-rata angka kematian untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar (GDR) di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2014 mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2013, dan masih berada diatas nilai ideal yaitu dengan Gross Death Rate (GDR) 53,09 ‰. Idealnya nilai GDR tidak lebih dari 45 per 1000 pasien yang keluar. Hal ini dikarenakan adanya keterlambatan rujukan pasien ke rumah sakit dan tingkat keparahan penyakit pasien yang sudah berat ketika dibawa ke rumah sakit.

Berdasarkan cara pembayaran, pasien rawat inap di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2014 didominasi oleh pasien JKN sebesar 7.708 pasien atau 69,25% dan pasien umum sebesar 2.751 pasien atau 24,71%. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.8

Tabel 3.8 Jumlah pasien rawat inap berdasarkan cara pembayaran

Jenis	Jumlah Kunjungan				
	2010	2011	2012	2013	2014
JAMPETAL	0	0	0	17	0
APBD	0	8	6	11	4
JAMSOSTEK	0	4	48	26	0
JPK	0		6	41	31
KLB Merapi	509	570	0	0	0
Jamkes Pasca Bencana Merapi	0	0	1.962	19	0
JAMKESDA	3.069	155	138	586	639
JAMPERSAL	0	301	1.962	2.607	0
ASKES Sosial	1.455	1.297	1.506	1.328	0
JKN	0	0	0	0	7.708
UMUM	1.999	1.939	2.824	3.260	2.751
JAMKESMAS	3.753	8.066	3.816	4.528	0
	10.785	12.340	12.268	12.423	11.133

Gambaran perbandingan pencapaian prosentase jumlah pasien rawat inap berdasarkan cara pembayaran pada tahun 2014 dapat dilihat dalam diagram pada Gambar 3.4.



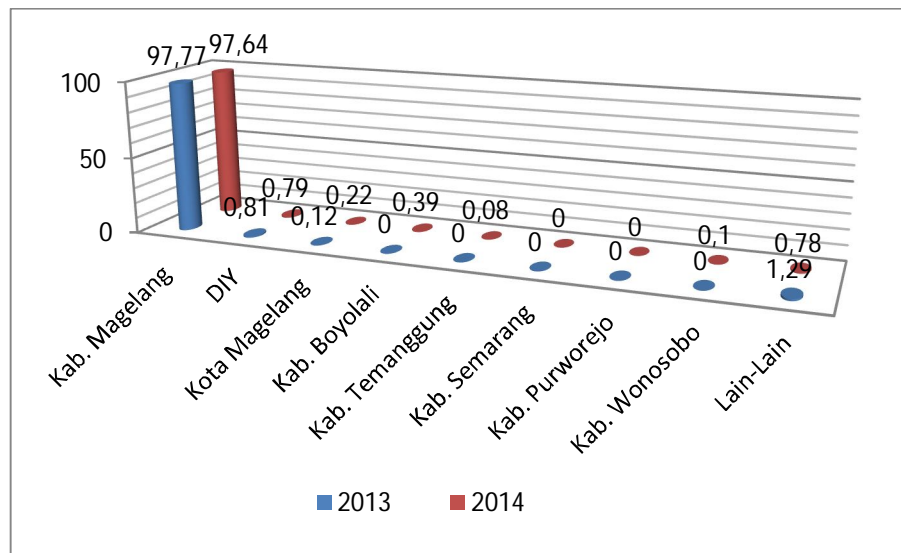
Gambar 3.4 Prosentase jumlah kunjungan rawat inap berdasarkan cara pembayaran tahun 2014

Berdasarkan asal daerah, sebagian besar pasien rawat inap masih didominasi oleh pasien yang berasal dari Kabupaten Magelang meskipun terjadi penurunan sedikit dibandingkan tahun lalu, yaitu sebesar 97,64% dan diikuti pasien dari DIY sebesar 0,79%, sedangkan sisanya berasal dari wilayah disekitar Kabupaten Magelang, secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.9.

Tabel 3.9 Prosentase jumlah pasien rawat inap berdasarkan asal daerah pasien

Kota/Kabupaten	2010	2011	2012	2013	2014
	%	%	%	%	%
Kab. Magelang	98,53	96,73	96,35	97,77	97,64
DIY	0,62	1,98	2,69	0,81	0,79
Kota Magelang	0,10	0,08	0,30	0,12	0,22
Kab. Boyolali	0,28	0,15	0,30	-	0,39
Kab. Temanggung	0,08	-	-	-	0,08
Kab. Semarang	0,09	-	-	-	-
Kab. Purworejo	0,02	-	-	-	-
Kab. Wonosobo	0,04	-	-	-	0,10
Lain-Lain	0,24	1,06	0,36	1,29	0,78

Persentase kunjungan rawat jalan berdasarkan asal daerah tahun 2013-2014 dapat dilihat pada gambar 3.3.



Gambar 3.5 Persentase kunjungan rawat inap berdasarkan asal daerah tahun 2013-2014

Berdasarkan peringkat 10 besar penyakit/diagnosa rawat inap, maka penyakit/diagnosa rawat inap terbanyak tahun 2014 adalah Stroke, Head Injury, CHF + Decomp Cordis, Gastroenteritis, dan Typoid Fever. Adapun 10 besar peringkat penyakit/diagnosa rawat inap di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.10 Peringkat 10 besar penyakit/diagnosa rawat inap tahun 2014

No	ICD. 10	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	I61.9/I64/I63.9	Stroke	532
2	S06.2/S06.0/S06.5	Head Injury	456
3	I50.0+I51.9	CHF + Decomp Cordis	393
4	A09	Gastroenteritis	339
5	A01.0	Typoid Fever	320
6	I10	Hipertensi	232
7	A91	DHF	217
8	P07	BBLR	179
9	O63	Prolonged Labour	160
10	K30+K29.7	Dispepsia + Gastritis	103
Jumlah			2.931

Sedangkan berdasarkan peringkat 10 besar penyebab kematian rawat inap, maka penyebab kematian rawat inap terbanyak tahun 2014 adalah Stroke, yang diikuti Congestive Heart Failure + Decompesation cordis dan Acute myocardial. Adapun 10 besar peringkat penyebab kematian rawat inap di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.11 Peringkat 10 besar penyebab kematian rawat inap tahun 2014

No	ICD. 10	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	I61.9/I64/I63.9	Stroke	98
2	I50.0+I51.9	Congestive Heart Failure + Decompesation cordis	46
3	I21.9	Acute myocardial	28
4	A41.9	Sepsis	17
5	J44.9	Chronic obstructive pulmonary disease	16
6	J18.9	Pneumonia	12
7	S06.2/S06.0/S06.5	Head Injury	7
8	A16.2	Tuberculosis of Lung	4
9	E15	Coma Hypoglikemic	4
10	I48	Atrial Febrilasi Rapid Ventricularid Rytme/Afrvr	4
		Jumlah	236

3.3 Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Kunjungan pasien yang berobat ke IGD pada tahun 2014 mengalami penurunan 4,8% dibandingkan dengan tahun 2013. Rata-rata kunjungan per hari kurang lebih sekitar 50 orang, dan secara keseluruhan pelayanan di IGD dapat dilihat dari Tabel 3.12.

Tabel 3.12 Data Kunjungan Pasien IGD

IGD	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah Pasien	14.767	17.159	18.546	19.258	18.333

Berdasarkan peringkat 10 besar penyakit/diagnosa di IGD, maka penyakit/diagnosa IGD terbanyak tahun 2014 adalah Vulnus Laceratum, Abdominal Pain + Colic Abdomen, Asthma Bronchiale, Head Injury, dan Dispepsia + Gastritis. Adapun 10 besar peringkat penyakit/diagnosa IGD di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 3.13.

Tabel 3.13 Peringkat 10 besar penyakit/diagnosa IGD tahun 2014

No	ICD. 10	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	T14.1	Vulnus Laceratum	808
2	R10.4	Abdominal Pain + Colic Abdomen	640
3	J45.9	Asthma Bronchiale	607
4	S06.2, S06.0, S06.5	Head Injury	555
5	K30 + K29.7	Dispepsia + Gastritis	519
6	A09	Gastroenteritis	412
7	R06.0	Dyspnoe	355
8	I50.0	CHF	322
9	I63.9	Stroke Non Hemoragic	290
10	T14.0	Vulnus Excoriatum	209
		Jumlah	4717

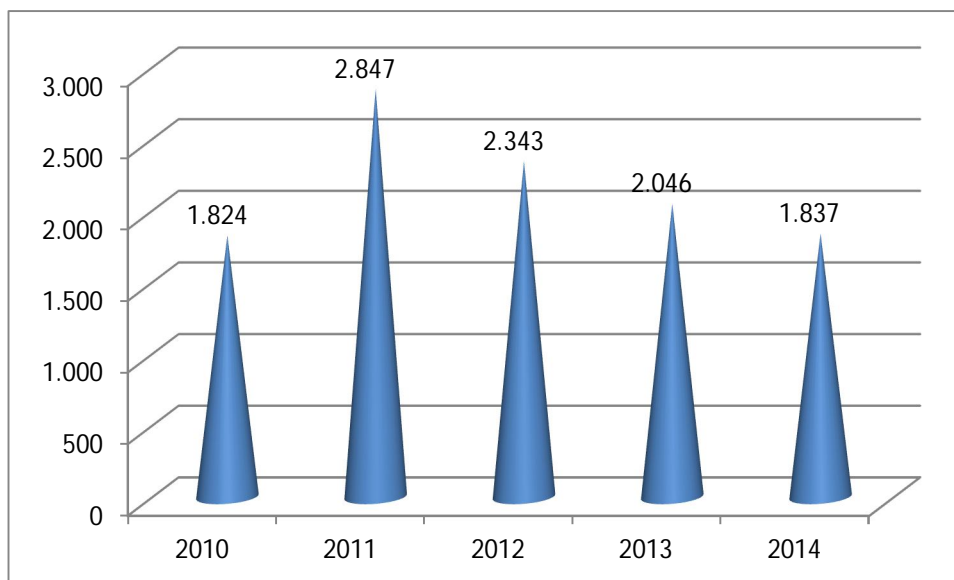
Sedangkan berdasarkan peringkat 10 besar penyebab kematian di IGD, maka penyebab kematian IGD terbanyak tahun 2014 adalah Ami + Stemi, yang diikuti Stroke dan CKB. Adapun 10 besar peringkat penyebab kematian IGD di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 3.14.

Tabel 3.14 Peringkat 10 besar penyebab kematian IGD tahun 2014

No	ICD. 10	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	I21.9	Ami + Stemi	18
2	I64	Stroke	16
3	S06.5	CKB	15
4	I50.0 + I51.9	Chf + Decomp Cordis	5
5	R57.0	Shock Cardiogenic	2
6	P21.0	Neonatal Asfiksia Berat	2
7	S29.9	Trauma Thorax	2
8	A41.9	Sepsis	2
9	D64.9	Anemia	1
10	T75.1	Drowning	1
		Jumlah	70

3.4 Pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS)

Kegiatan pelayanan di Instalasi Bedah Sentral (IBS) empat tahun terakhir terus mengalami penurunan, dan untuk tahun 2014 terdapat penurunan sebesar 10,2% dibanding tahun sebelumnya. Secara keseluruhan jumlah pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS) dapat dilihat pada Gambar 3.6.



Gambar 3.6 Grafik jumlah pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS) tahun 2010-2014

Berdasarkan pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS) dapat diketahui prosentase pencapaian pada pelayanan tersebut jika dilihat dari jenis operasi yang dilakukan pada tahun 2014 maka jenis operasi terbanyak adalah operasi sedang sebesar 47,4%, kemudian operasi besar 45,9%, operasi kecil 4,6%, dan operasi khusus 2%. Di lihat dari jenis operasi, beberapa jenis operasi mengalami penurunan seperti operasi besar, kecil dan khusus, hanya operasi sedang saja yang mengalami peningkatan sebesar 2,7%, namun secara keseluruhan mengalami penurunan, selanjutnya dapat digambarkan dalam Tabel 3.15.

Tabel 3.15 Pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS) dilihat dari jenis operasi

Jenis Operasi	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Besar	976	1.317	1.087	1.024	844
Sedang	668	1.213	998	848	871
Kecil	120	263	300	128	85
Khusus	60	54	58	46	37
Total	1.824	2.847	2.343	2.046	1.837

Apabila dilihat dari jenis kasus pembedahan, maka pada tahun 2014 untuk kasus bedah merupakan 72,67% dari total operasi, kemudian diikuti kasus Obsgyn sebesar 21,17%, THT sebesar 3,32%, Mata sebesar 2,77% dan Gigi dan Mulut sebesar 0,05%. Secara rinci gambaran Pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS) dilihat dari jenis kasus pembedahan ditampilkan dalam Tabel 3.16.

Tabel 3.16 Pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS) dilihat dari jenis kasus pembedahan

Jenis Kasus Pembedahan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Bedah	1085	1847	1544	1328	1335
Obsgyn	565	620	599	588	389
THT	91	249	107	66	61
Mata	82	127	92	60	51
Gigi dan mulut	1	4	1	4	1
Jml Pembedahan	1824	2847	2343	2046	1837

3.5 Pelayanan Instalasi Intensive Care Unit (ICU)

Jumlah kunjungan pasien Instalasi Intensive Care Unit (ICU) pada tahun 2014 mengalami penurunan 14,03% dibandingkan dengan tahun 2013 seperti terlihat pada Tabel 3.17.

Tabel 3.17 Data kunjungan pasien ICU

ICU	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah Pasien	382	371	325	342	294

Jumlah kematian pasien <48 jam di Instalasi Intensive Care Unit (ICU) pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 6,17% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan jumlah kematian pasien >48 jam di Instalasi Intensive Care Unit (ICU) juga mengalami peningkatan 20,96% dari tahun sebelumnya seperti terlihat pada Tabel 3.18.

Tabel 3.18 Data kematian pasien ICU

ICU	2010	2011	2012	2013	2014
Kematian <48 jam	99	51	67	81	86
Kematian >48 jam	46	46	64	62	75

Berdasarkan peringkat 10 besar penyakit/diagnosa di Instalasi ICU, maka penyakit/diagnosa di Instalasi ICU terbanyak tahun 2014 adalah CHF + Decomp Cordis, Acute Coronary Syndrom, Stroke, Diabetes Melitus, dan Arrytmia. Adapun 10 besar peringkat penyakit/diagnosa di Instalasi ICU RSUD Muntlan Kabupaten Magelang tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 3.19.

Tabel 3.19 Peringkat 10 besar penyakit/diagnosa di ICU tahun 2014

No	ICD. 10	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	I50.0 + I51.9	CHF + Decomp Cordis	117
2	I24.9	Acute Coronary Syndrom	61
3	I64	Stroke	60
4	E14.9	Diabetes Melitus	30
5	I49.9	Arrytmia	14
6	I10	Hipertensi	14
7	I21.9	Acute Myocardial Infarction	11
8	R57.1	Shock Hipovolemik	10
9	J44.9	Chronic Obstructive Pulmonary Disease	7
10	J45.9	Asthma	6
		Jumlah	330

Sedangkan berdasarkan peringkat 10 besar penyebab kematian di Instalasi ICU, maka penyebab kematian di Instalasi ICU terbanyak tahun 2014 adalah CHF + Decomp Cordis, yang diikuti Stroke dan Acute Myocardial Infarction. Adapun 10 besar peringkat penyebab kematian di Instalasi ICU RSUD Muntlan Kabupaten Magelang tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 3.20.

Tabel 3.20 Peringkat 10 besar diagnosa penyebab kematian di ICU tahun 2014

No	ICD. 10	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	I50.0 + I51.9	CHF + Decomp Cordis	40
2	I64	Stroke	24
3	I21.9	Acute Myocardial Infarction	9
4	R57.1	Shock Hipovolemik	7
5	I24.9	Acute Coronary Syndrom	7
6	J44.9	chronic obstructive pulmonary disease	4
7	E14.9	DM	4
8	N18.9	Chronic Kidney Disease	3
9	K74.6	Cirrhosis Of Liver	3
10	J90	Effusion Pleura	3
		Jumlah	104

3.6 Pelayanan Instalasi Pusat Sterilisasi dan Pengendalian Infeksi (IPSPI)

Jumlah dan Jenis sterilisasi yang dilakukan di Instalasi Pusat Sterilisasi dan Pengendalian Infeksi (IPSPI) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.21 Pelayanan Sterilisasi

Jenis Pelayanan		Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
IBS	Tromol	-	290	656	613	545
	Linen	-	-	2.598	1.990	2.018
	Bungkusan	-	3.042	2.742	2.337	2.158
Rawat Inap	Tromol	-	70	96	143	162
	Bungkusan	-	774	1.482	1.815	1.734
Jumlah		-	4.176	7.574	6.898	6.617

Jumlah pelayanan sterilisasi tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 4,07% jika dibandingkan dengan tahun 2013.

Tabel 3.22 Data Kegiatan Infeksi Nosokomial

	2010	2011	2012	2013	2014
DC (Dower Cateter)	2139	3326	3088	2670	8811
INOS DC	3(0,14%)	0	2 (0,06%)	0	0
INFUS	9822	10.908	11.230	11.283	33.086
INOS INFUS	22(0,22%)	21(0,19%)	19 (0,17%)	14 (0,12%)	7 (0,021%)
Pasien BED REST	763	1077	1455	1191	5431
INOS DKBT	18 (2,3%)	21(1,95%)	19 (1,31%)	6 (0,50%)	9 (0,16%)
OPERASI	1824	2847	2343	1649	1975

Apabila dilihat dari tabel 3.22 dalam waktu 5 tahun terakhir maka untuk kasus Infeksi Nosokomial di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang mengalami penurunan setiap tahunnya. Kasus Infeksi Nosokomial di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang dapat dilihat dari 3 kasus yaitu kasus pasien yang menggunakan kateter, pasien yang menggunakan jarum infus, dan untuk pasien yang bed rest, sedangkan untuk pasien yang operasi masih belum bisa didata pasien yang terkena infeksi nosokomial.

Dari tabel 3.22 juga dapat dilihat untuk kasus pasien yang menggunakan kateter pada tahun 2014, maka kejadian infeksi nosokomial akibat penggunaan kateter/DC sebesar 0% dari total pasien yang menggunakan kateter. Sementara untuk kasus pasien yang menggunakan jarum infus, ditahun 2014 kejadian infeksi nosokomial sebesar 0,021% dari total pasien yang menggunakan jarum infus, jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan kejadian infeksi nosokomial akibat jarum infus pada tahun 2013. Dan untuk kasus pasien bed rest, ditahun 2014 kejadian infeksi nosokomial akibat bed rest/dekubitus sebesar 0,16% dari total pasien yang bed rest, jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan kejadian infeksi nosokomial dekubitus pada tahun 2013.

3.7 Pelayanan Instalasi Rujukan & Ambulance

Pelayanan Instalasi Rujukan & Ambulance merupakan pelayanan yang digunakan untuk kebutuhan mobilisasi pasien seperti pengantaran pasien rujukan, pelayanan menjemput/mengantar pasien baik untuk transportasi di dalam rumah sakit ataupun untuk ke luar rumah sakit baik dalam maupun luar kota, evakuasi kasus kegawat daruratan, pelayanan pemulangan jenazah serta evakuasi jenazah dari korban kecelakaan selama 24 jam. Tahun 2014 jumlah pasien yang dirujuk mengalami peningkatan sebesar 0,17%. Tabel 3.23 menunjukkan data pasien rujukan berdasarkan jenis kasus selama lima tahun terakhir.

Tabel 3.23 Data pasien rujukan berdasarkan jenis kasus

NO	JENIS KASUS	2010		2011		2012		2013		2014	
		RAJAL	RANAP	RAJAL	RANAP	RAJAL	RANAP	RAJAL	RANAP	RAJAL	RANAP
1	Dalam	399	83	613	129	640	102	589	122	605	96
2	Bedah	443	41	658	63	628	100	544	81	552	55
3	Anak	132	20	286	32	264	38	224	35	201	22
4	Kandungan	91	10	120	32	82	31	119	42	126	16
5	Syaraf	95	17	151	26	187	33	152	20	118	17
6	Gigi	0	19	19	0	24	0	16	0	17	0
7	THT	0	14	41	0	36	0	63	0	77	1
8	Mata	0	144	286	2	312	3	333	2	434	2
9	Kulit Kelamin	0	5	10	2	9	0	8	1	15	1
10	Jiwa	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH TOTAL		1160	353	2186	286	2182	307	2048	303	2145	210

Sedangkan dilihat dari data pasien yang dirujukan yang menggunakan sarana transportasi ambulance berdasarkan cara pembayarannya, maka pada tahun 2014 di dominasi oleh pasien JKN sebesar 57,96% dan pasien umum sebesar 41,01%. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.24.

Tabel 3.24 Data pasien rujukan yang menggunakan ambulance berdasarkan cara pembayaran

JENIS PENGGUNA	TAHUN				
	2010	2011	2012	2013	2014
JKN	-	-	-	-	171
Askes	94	62	60	70	-
Umum	383	157	176	164	121
Jamkesmas	239	189	147	120	-
Jampersal	-	-	18	5	-
Jamkesda	-	-	-	5	3
SKTM	175	4	7	-	-
KLB	222	10	-	-	-
Jumlah	1.113	412	408	364	295

Selain itu, ambulance untuk transportasi jenazah jika dilihat berdasarkan cara pembayarannya, maka dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, dan pada tahun 2014 di dominasi oleh pasien JKN sebesar 58,62% dan pasien umum sebesar 35,93%. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.25.

Tabel 3.25 Kegiatan transportasi jenazah

Jenis Pengguna	2012	2013	2014
JKN	-	-	323
Askes	61	55	
Umum	161	199	198
Jamkesda	-	-	30
Jamkesmas	311	293	-
SKTM	13	-	-
Jumlah	546	547	551

Pelayanan ambulance di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang juga digunakan untuk transportasi di dalam rumah sakit, hal ini dikarenakan lokasi RSUD Muntilan Kabupaten Magelang cukup luas dan terdiri dari 2 (dua) lokasi yang dipisahkan oleh Sungai Lamat. Sehingga pelayanan transportasi ambulance ini digunakan untuk pasien rawat inap yang berada di seberang sungai lamat khususnya untuk bangsal Angrek dan bangsal Dahlia, baik untuk mengantar pasien menuju ke ruang rawat inap, untuk pengantar pasien yang akan melakukan pemeriksaan penunjang (radiologi), maupun untuk mengantar kebutuhan obat bagi pasien yang ada di bangsal Dahlia dan Angrek. Kegiatan pelayanan transportasi Ambulance ke bangsal Angrek, Dahlia dan Radiologi secara rinci terdapat pada Tabel 3.26.

Tabel 3.26 Kegiatan Transportasi Ambulance Ke Angrek, Dahlia, & Radiologi

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH / KALI		
		2012	2013	2014
1	Dahlia	809	1167	1123
2	Angrek	767	897	1215
3	Radiologi	296	295	458
4	Ngantar obat ke dahlia/ angrek	11	4	0
JUMLAH		1883	2363	2796

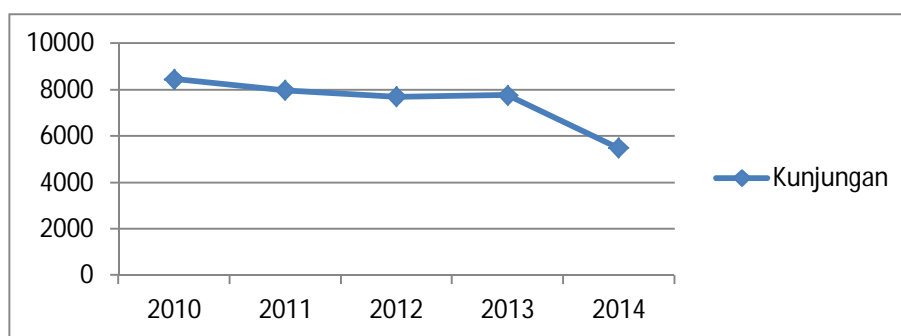
3.8 Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik

Jumlah kunjungan di Instalasi Rehabilitasi Medik pada tahun 2014 sebesar 5.480 pasien. Jumlah kunjungan Instalasi Rehabilitasi Medik mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 29,43%. Gambaran pelayanan di Instalasi Rehabilitasi Medik selama lima tahun terakhir dapat dilihat dalam Tabel 3.27.

Tabel 3.27 Jumlah Pasien Instalasi Rehabilitasi Medik

Kunjungan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Jml Kunjungan	8456	7975	7697	7.766	5.480

Grafik pada Gambar 3.7 memberikan gambaran perkembangan kunjungan di Instalasi Rehabilitasi Medik.



Gambar 3.7 Grafik jumlah kunjungan instalasi rehabilitasi medik tahun 2010-2014

Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik saat ini yang tersedia meliputi pelayanan fisioterapi yang terdiri dari 3 jenis tindakan yaitu Shof Ware Diathermy, Infra red, dan Exercise. Sedangkan untuk jenis pelayanan lain-lain dilakukan jika pasien membutuhkan terapi khusus atau terapi manipulasi. Tabel 3.28 menjelaskan pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik dari tahun 2010-2014. Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 pelayanan rehabilitasi medik selalu meningkat, namun pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 25,67% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.28.

Tabel 3.28 Pelayanan instalasi rehabilitasi medik

Jenis	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Shof Ware Diathermy	2444	2256	2905	3809	2217
Infra red	5440	5331	4187	2966	3011
Exercise	2529	2859	4319	4220	2460
Lain-Lain	1231	1217	1521	1856	1864
Total	11.644	11.663	12.932	12.851	9552

Apabila dilihat dari cara pembayaran, di Instalasi Rehabilitasi Medik didominasi oleh pasien JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) sebesar 72,61%, pasien Umum sebesar 14,20%, dan pasien Jamkesmas sebesar 12,30%. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.29.

Tabel 3.29 Prosentase jumlah pasien instalasi rehabilitasi medik berdasarkan cara pembayaran

Jenis	2010	2011	2012	2013	2014
	%	%	%	%	%
Umum	19,30	18,22	20,39	15,87	14,20
Askes	66,36	59,36	66,65	71,38	-
JKN	-	-	-	-	72,61
Jamkesmas	12,20	20,28	12,97	12,11	12,30
RSU (keluarga karyawan RS mendaftarkan tp gratis)	2,14	2,14	-	-	0,49
Jamkesda	-	-	-	-	0,40
Jamsostek	-	-	-	0,64	-

3.9 Pelayanan Instalasi Persalinan dan Perinatologi

Pelayanan persalinan pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 24,74% dibandingkan tahun 2013. Tabel 3.30 menunjukkan pencapaian pada pelayanan tersebut selama lima tahun terakhir. Pada Tabel 3.30 dapat dilihat bahwa untuk jumlah persalinan pada tahun 2014 sebanyak 557 persalinan atau 44,66% merupakan persalinan dengan komplikasi, 221 persalinan atau 17,72% merupakan persalinan normal, dan persalinan dengan sexio caesaria (SC) sebanyak 116 persalinan atau 9,30%.

Tabel 3.30 Pelayanan persalinan

Jenis	Tahun			
	2011	2012	2013	2014
Normal Persalinan	667	786	113	221
Persalinan dg komplikasi	-	-	110	557
Perdarahan sebelum Persalinan	37	55	33	26
Perdarahan sudah Persalinan	67	76	67	48
Pre Eklamsi	66	100	111	90
Eklamsi	5	6	3	1
Infeksi	-	3	2	18
Lain – lain	283	235	760	68
SC	330	390	272	116
Abortus	250	247	186	102
JUMLAH	2705	1898	1657	1247

Pelayanan perinatologi seperti ditunjukkan pada Tabel 3.31, pada tahun 2014 mengalami penurunan 17,65%. Dari peningkatan tersebut, jumlah perinatal untuk bayi lahir hidup sebanyak 1.289 kelahiran hidup atau turun 18,10% dari tahun lalu dan jumlah lahir mati sebanyak 59 kelahiran mati. Jumlah kelahiran mati pada tahun ini menurun 6,34%.

Tabel 3.31 Pelayanan perinatologi

Jenis	Tahun			
	2011	2012	2013	2014
Total lahir hidup	1.383	1.562	1.574	1289
Jumlah Lahir Mati				
Sebab Kematian Bayi :				
BBLR / BBLSR	7	4	40	13
Asfiksia	9	7	10	11
Prematur	21	22	-	17
Sepsis	3	4	2	2
Aspirasi	0	1	2	1
Aspirasi Pneumonia	-	-	-	1
Fetal Dystres	-	-	1	-
Atelektasis & BBLR	-	-	1	-
Hydrocefalus	-	-	2	-
Meconium Aspirasi Syndrome	-	-	2	-
Hipoglikemi	-	-	2	1
Palatoshisis	-	-	1	-
Distress Pernafasan	-	-	-	1
Kelainan Kongenital	-	-	-	4
Hialin Membran Syndrom	-	-	-	1
Syok Septik	-	-	-	1
BRPN	-	-	-	1
Atresia Duadeni	-	-	-	1
HMD	-	-	-	1
Meconium Aspirasi Syndrom	-	-	-	1
PJB (Penyakit Jantung Bawaan)	-	-	-	2
Lain - Lain	3	9	-	-
Total Lahir Mati	43	47	63	59
Jumlah Perinatal	1.426	1.609	1.637	1.348

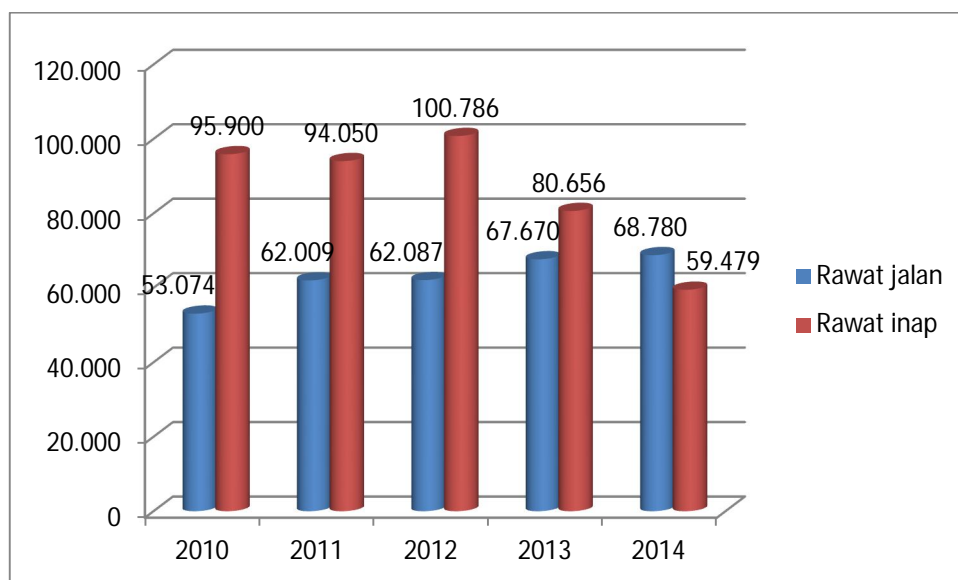
3.10 Pelayanan Instalasi Farmasi

Pelayanan Instalasi Farmasi RSUD Muntilan Kabupaten Magelang melayani permintaan obat-obatan baik untuk pasien rawat jalan dan pasien rawat inap. Dibandingkan tahun lalu terdapat peningkatan pelayanan resep untuk rawat jalan sebesar 1,64% dan penurunan pelayanan resep rawat inap sebesar 26,25%. Secara rinci kegiatan pelayanan Instalasi Farmasi dapat dilihat dalam Tabel 3.32.

Tabel 3.32 Pelayanan resep pasien di Instalasi Farmasi

Jenis	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Rawat jalan	53.074	62.009	62.087	67.670	68.780
Rawat inap	95.900	94.050	100.786	80.656	59.479
Total	148.974	156.059	162.873	148.326	128.259

Grafik pada Gambar 3.8 memberikan gambaran tentang pelayanan resep pasien di instalasi farmasi selama lima tahun terakhir. Secara keseluruhan pelayanan resep di tahun 2014 jika dibandingkan tahun lalu terdapat penurunan jumlah pelayanan resep pasien sebesar 13,52%. Selanjutnya digambarkan dalam grafik pada Gambar 3.8.



Gambar 3.8 Grafik pelayanan resep pasien di Instalasi Farmasi

Sedangkan dilihat dari cara bayar pasien, pelayanan resep pasien di instalasi farmasi didominasi oleh pasien JKN sebesar 66,84% dan pasien Umum sebesar 30,88%,. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.33.

Tabel 3.33 Prosentase jumlah pelayanan resep pasien di instalasi farmasi berdasarkan cara pembayaran

Jenis	2010	2011	2012	2013	2014
	%	%	%	%	%
JKN	-	-	-	-	66,84
Umum	46,06	23,61	37,82	47,29	30,88
Askes	18,72	22,78	21,06	19,93	-
Jamkesmas	31,28	53,30	40,01	26,90	-
SKTM	3,94	-	-	2,61	-
Jamsostek	-	0,06	0,15	0,27	-
Jamkesda	-	0,25	0,93	0,00	2,12
JPk RS	-	-	0,03	0,26	0,16
JAMPERSAL	-	-	-	2,73	-
JAMPELTAS	-	-	-	0,01	-

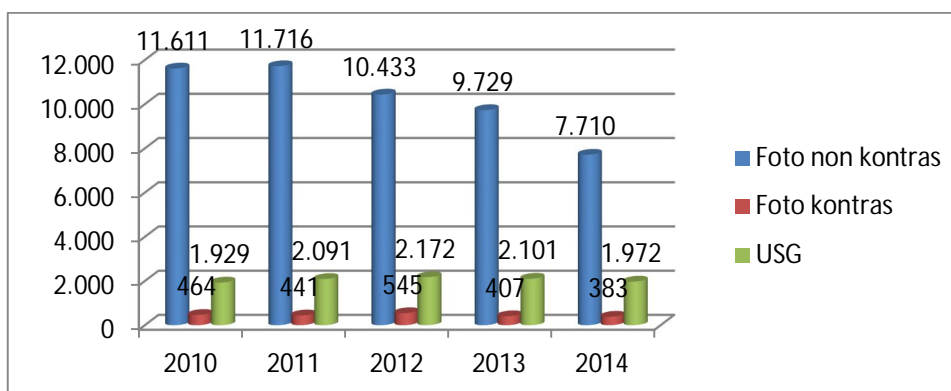
3.11 Pelayanan Instalasi Radiologi

Pelayanan pemeriksaan di Instalasi Radiologi RSUD Muntilan Kabupaten Magelang melayani pemeriksaan foto non kontras, foto kontras, dan pemeriksaan USG. Dibandingkan tahun lalu terdapat penurunan pemeriksaan untuk foto non kontras sebesar 26,18%, penurunan pemeriksaan foto kontras sebesar 6,26% dan penurunan pelayanan pemeriksaan USG sebesar 6,54%. Selanjutnya kegiatan pelayanan pemeriksaan di Instalasi Radiologi secara rinci seperti dalam Tabel 3.34.

Tabel 3.34 Pelayanan Pemeriksaan di Instalasi Radiologi

Jenis	Jumlah Kunjungan				
	2010	2011	2012	2013	2014
Foto non kontras	11.611	11.716	10.433	9.729	7.710
Foto kontras	464	441	545	407	383
USG	1.929	2.091	2.172	2.101	1.972
Jml Pemeriksaan	14.004	14.248	13.150	12.237	10.065

Grafik pada Gambar 3.9 memberikan gambaran tentang pelayanan pemeriksaan di instalasi radiologi selama lima tahun terakhir. Secara keseluruhan pelayanan pemeriksaan di Instalasi Radiologi tahun 2014 jika dibandingkan tahun lalu terdapat penurunan jumlah pelayanan pemeriksaan di Instalasi Radiologi sebesar 21,57%. Selanjutnya digambarkan dalam grafik pada Gambar 3.8.



Gambar 3.9 Grafik Pelayanan Pemeriksaan di Instalasi Radiologi

Apabila dilihat dari cara pembayaran untuk pasien Instalasi Radiologi didominasi oleh pasien umum sebesar 48,65% dan pasien JKN sebesar 47,43%. Selanjutnya secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.35.

Tabel 3.35 Prosentase jumlah pasien Instalasi Radiologi berdasarkan cara pembayaran

Jenis	2010	2011	2012	2013	2014
	%	%	%	%	%
Umum	51,96	38,19	43,41	54,49	48,65
JKN	-	-	-	-	47,43
Jamkesmas	19,05	37,39	22,82	24,22	-
Askes	21,35	14,22	17,25	14,95	-
Jamsostek	-	0,18	0,69	0,79	-
Jamkesmas pasca bencana	-	9,16	13,79	-	-
Jamkesda	-	0,48	0,83	3,71	3,65
Jampersal	-	0,10	0,97	1,44	-
SKTM	5,44	0,28	0,10	0,10	-
KLB	2,20	-	-	-	-
JPK	-	-	0,14	0,30	0,27

3.12 Pelayanan Instalasi Laboratorium

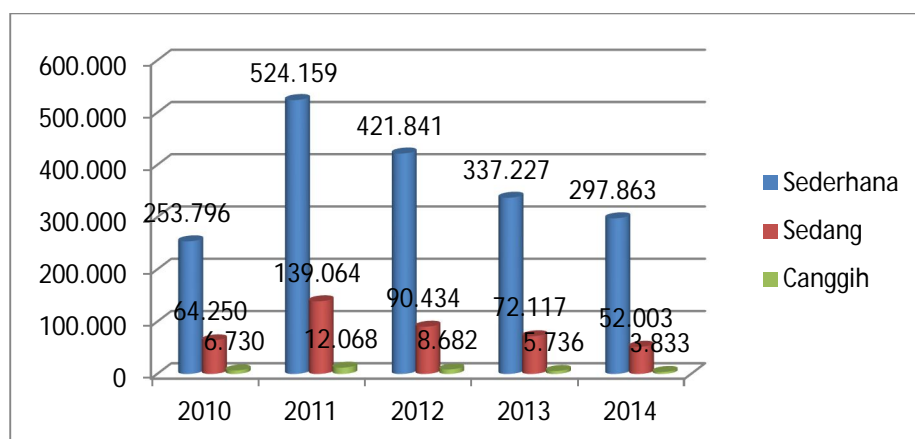
3.12.1 Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Klinik

Jenis Pelayanan Pemeriksaan di Instalasi Laboratorium Patologi Klinik terdiri dari pemeriksaan sederhana, sedang dan canggih. Pelayanan pemeriksaan di Instalasi Patologi Klinik tahun ini terdapat penurunan sebesar 17,35% dibandingkan tahun yang lalu. Secara umum gambaran Pelayanan Pemeriksaan di Instalasi Patologi Klinik dapat dilihat pada Tabel 3.36.

Tabel 3.36 Pelayanan pemeriksaan di Instalasi Patologi Klinik

NO	JENIS PEMERIKSAAN	JUMLAH PEMERIKSAAN				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Sederhana	253.796	524.159	421.841	337.227	297.863
2	Sedang	64.250	139.064	90.434	72.117	52.003
3	Canggih	6.730	12.068	8.682	5.736	3.833
	TOTAL	324.776	675.291	520.957	415.080	353.699

Grafik pada Gambar 3.10 memberikan gambaran tentang pelayanan pemeriksaan di instalasi patologi klinik selama lima tahun terakhir.



Gambar 3.10 Grafik pelayanan pemeriksaan di Instalasi Patologi Klinik

Rincian Pelayanan Pemeriksaan di Instalasi Patologi Klinik dapat dilihat pada Tabel 3.37.

Tabel 3.37 Rincian pelayanan pemeriksaan di Instalasi Patologi Klinik

Jenis	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Kimia	68.703	149.180	96.762	74.821	53.466
Gula Darah	14.130	46.739	32.595	21.049	19.806
Hematologi	193.531	423.532	313.596	265.486	245.737
Serologi	1.753	1.328	1.479	2.270	1.678
Bakteriologi	463	665	4.152	1.564	1.054
Liquor	24	6	3	-	-
Transudat/Exsudat	3	3	1	-	-
Urine	37.884	39.534	62.601	47.685	29.986
Tinja	1.094	966	958	681	623
Analisa Gas Darah	5.913	11.992	7.540	7	5
Radio Assay	344	540	343	504	461
Cairan Otak	-	-	-	-	-
Cairan Tubuh Lainnya	-	-	-	-	-
Immunologi	-	-	-	-	-
Mikrobiologi Klinik	-	-	-	-	-
Morfologi Darah Tepi	417	569	758	615	607
Malaria	337	153	81	147	50
Narkoba	180	60	85	251	226
HIV	-	24	3	-	-
Lain-lain	-	-	-	-	-
Jml pemeriksaan	324.776	675.291	520.957	415.080	353.699

Apabila dilihat dari cara pembayarannya, di Instalasi Patologi Klinik didominasi oleh pasien JKN sebesar 68,71% dan pasien Umum sebesar 27,21%. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.38.

Tabel 3.38 Prosentase jumlah pasien instalasi patologi klinik berdasarkan cara pembayaran

Jenis	2010	2011	2012	2013	2014
	%	%	%	%	%
JKN	-	-	-	-	68,71
Jamkesmas	30,40	58,47	45,73	34,11	-
Umum	25,56	20,75	28,67	32,19	27,71
Askes Sosial	21,64	19,43	24,33	24,50	-
SKTM	19,12	0,60	-	-	-
Jamkesda	-	0,10	0,18	3,24	3,51
Jampersal	-	-	0,94	5,48	-
KLB	3,29	0,54	-	-	-
Jamsostek	-	-	0,14	0,23	-
JPK RS	-	-	0,02	0,25	0,07
Chek up	-	0,11	-	-	-

3.12.2 Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi

Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang merupakan pelayanan yang tergolong baru, pelayanan ini mulai operasional pada tanggal 1 November 2013. Sampai dengan sekarang pelayanan Laboratorium Patologi Anatomi melayani 17 pemeriksaan. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.39.

Tabel 3.39 Pelayanan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi

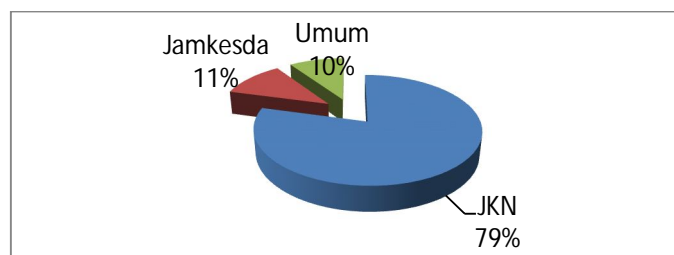
No	Jenis	Tahun 2014
1	PA Jaringan Kecil	256
2	PA Jaringan Sedang	79
3	PA Jaringan Besar	48
4	PA Potong Beku (VC) Kecil	3
5	PA Potong Beku (VC) Besar	-
6	Biopsi Esofagus, Gaster, Colon 1-2 lokasi	-
7	Biopsi Esofagus, Gaster, Colon 3-4 lokasi	-
8	Biopsi khusus (Hati, Ginjal, Sumsum Tulang)	-
9	Paket Hormonal	-
10	FNAB dengan tindakan	27
11	FNAB dengan tindakan (GUIDING)	-
12	Sputum 1 x Sikatan	-
13	Paket Sputum 3x serial	1
14	Pemeriksaan Cairan Aspirasi (FNAB)	17
15	Pemeriksaan Pap-Smear	19
16	Sitologi 3x serial	2
17	Pemeriksaan Urine serial	-
	Jumlah Pemeriksaan	452

Tabel 3.40 menunjukkan prosentase jumlah pasien di Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi dilihat dari cara pembayaran. Pasien JKN menduduki tempat tertinggi yaitu 79,20%, disusul pasien Jamkesda sebesar 11,28%, dan terakhir pasien Umum sebesar 9,51%. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.40.

Tabel 3.40 Prosentase jumlah pasien Instalasi Patologi Anatomi berdasarkan cara pembayaran

Jenis	2014
JKN	79,20
Jamkesda	11,28
Umum	9,51

Grafik pada Gambar 3.11 menunjukkan gambaran tentang prosentase jumlah pasien di instalasi laboratorium patologi anatomi berdasarkan cara pembayaran.



Gambar 3.11 Grafik prosentase jumlah pasien di Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi berdasarkan cara pembayaran

3.12.3 Pelayanan Bank Darah

Pelayanan Bank Darah di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang masih berada dibawah Instalasi Laboratorium. Pelayanan Bank Darah masih bisa beroperasi sampai dengan tahun 2012, namun mulai tahun 2013 pelayanan bank darah tidak lagi dapat beroperasi, hal ini dikarenakan RSUD Muntilan Kabupaten Magelang mengalami kerugian akibat dari klaim tidak sesuai dengan biaya operasional yang sudah dikeluarkan. Secara rinci pelayanan bank darah sampai dengan tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 3.41.

Tabel 3.41 Pelayanan Bank Darah

JENIS KEGIATAN	TAHUN				
	2010	2011	2012	2013	2014
Golongan Darah	1.237	88	144	-	-
Cross Math	681	61	78	-	-
DCT (Direct Combs Test)	-	-	8	-	-
Jumlah	1.918	149	230	-	-

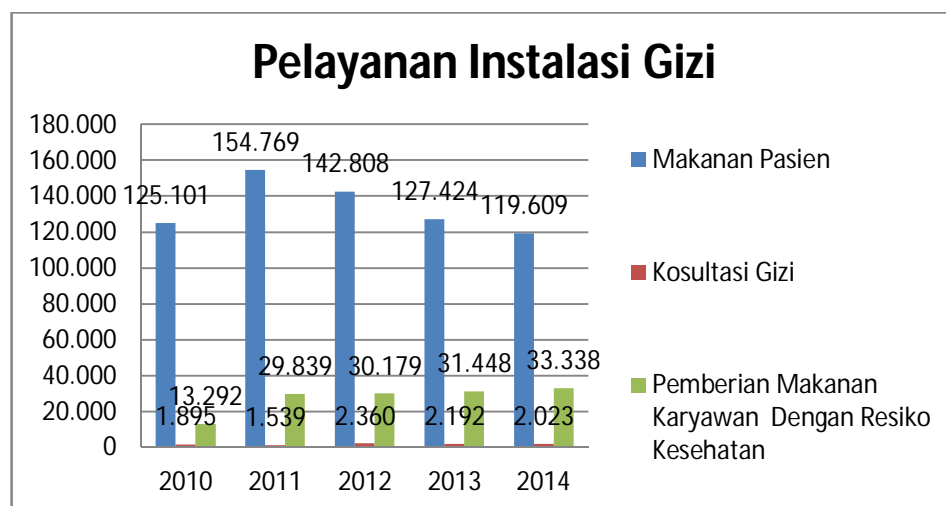
Tabel 3.40 menunjukkan jumlah pasien bank darah sampai dengan tahun 2012 dilihat dari cara pembayarannya. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.42.

Tabel 3.42 Jumlah pasien Bank Darah berdasarkan cara pembayaran

JENIS PASIEN	TAHUN				
	2010	2011	2012	2013	2014
Umum	42	11	14	-	-
Jamkesmas	165	9	-	-	-
Askes	37	10	8	-	-
SKTM	52	2	-	-	-
KLB Erupsi Merapi	21	-	-	-	-
Jumlah	317	32	22	-	-

3.13 Pelayanan Instalasi Gizi

Pelayanan yang dilakukan Instalasi Gizi adalah pemenuhan gizi bagi pasien rawat inap, pelayanan konsultasi gizi baik untuk pasien rawat inap ataupun pasien rawat jalan dan pemberian makanan untuk karyawan rumah sakit yang mempunyai resiko kesehatan. Adapun jumlah layanan tersebut dapat dilihat pada gambar 3.12.



Gambar 3.12 Grafik jumlah pelayanan di Instalasi Gizi tahun 2010-2014

Kegiatan pelayanan Instalasi Gizi dirinci menurut jenis makanan pasien per porsi yang dilayani digambarkan dalam Tabel 3.43.

Tabel 3.43 Pelayanan Instalasi Gizi dirinci menurut jenis makanan pasien per porsi yang dilayani

Jenis Makanan	Jumlah Porsi				
	2010	2011	2012	2013	2014
Biasa	76.700	88.812	76.755	72.080	63.662
Diit	42.847	57.665	57.951	49.195	48.994
Cair/Sonde	5.554	8.292	8.102	6.149	6.953
Total	125.101	154.769	142.808	127.424	119.609

Jumlah porsi makanan yang dilayani per pasien secara keseluruhan terdapat penurunan sebesar 6,53% dibandingkan tahun yang lalu. Secara rinci untuk jumlah porsi pemberian jenis makanan Biasa menurun sebesar 13,22%, untuk jenis makanan Diit menurun sebesar 0,41% dan untuk jenis makanan Cair/Sonde meningkat sebesar 11,56%.

Begitu juga dengan permintaan konsultasi gizi untuk rawat jalan maupun rawat inap tahun ini juga terdapat penurunan sebesar 8,35% dibandingkan tahun lalu. Konsultasi gizi pasien rawat jalan masih sedikit permintaannya bila dibandingkan pasien rawat inap yaitu kurang lebih hanya sekitar 19,47% sedangkan pasien rawat inap sebesar 80,52%. Gambaran secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.44.

Tabel 3.44 Pelayanan konsultasi gizi

Jenis Pasien	Jumlah				
	2010	2011	2012	2013	2014
Rawat jalan	535	1.060	1.715	1.627	1.629
Rawat inap	1.360	479	645	565	394
Total	1.895	1.539	2.360	2.192	2.023

Sedangkan untuk pemberian makanan bagi karyawan rumah sakit yang mempunyai resiko kesehatan tahun ini mengalami peningkatan sebesar 6% dibandingkan tahun lalu. Hal ini sejalan dengan bertambahnya jumlah karyawan yang berisiko tinggi. Gambaran secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.45.

Tabel 3.45 Pemberian makanan untuk karyawan rumah sakit yang mempunyai resiko kesehatan

Jenis Makanan	Jumlah				
	2010	2011	2012	2013	2014
Porsi Makan (Mie dan Telur)	11.109	17.411	17.461	15.639	16.782
Snack Pegawai	2.183	5.771	6.311	7.309	7.606
Gula Pasir	-	2.550	2.300	3.200	3.350
Teh	-	4.107	4.107	5.300	5.600
Total	13.292	29.839	30.179	31.448	33.338

3.14 Pelayanan Instalasi Kesehatan Lingkungan dan Pengelolaan Limbah

Kegiatan Instalasi Kesehatan Lingkungan dan Pengelolaan Limbah rumah sakit yang dapat dilakukan saat ini adalah berupa Pengelolaan Air Bersih, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan Sampah, Penyehatan Ruang Bangun, Sterilisasi dan Desinfeksi,

Pengendalian Serangga dan Binatang Pengganggu, Penyuluhan Kesehatan Lingkungan dan Penyehatan Lingkungan (Pemeriksaan laboratorium pemantauan kesehatan lingkungan rumah sakit). Kegiatan Instalasi Kesehatan Lingkungan dan Pengelolaan Limbah rumah sakit secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.46.

Tabel 3.46 Kegiatan Instalasi Kesehatan Lingkungan dan Pengelolaan Limbah

URAIAN KEGIATAN		TAHUN				
		2010	2011	2012	2013	2014
PENGELOLAAN AIR BERSIH						
1	Penggantian kran/kran wastafel	52 bh	42 bh	35 bh	41 bh	17 bh
2	Penggantian kran wastafle	11 bh	18 bh	15 bh	11 bh	13 bh
3	Perbaikan pompa	7 bh	12 bh	8bh	8 bh	6 bh
4	Penggantian footklep	-	-	14 bh	6 bh	6 bh
5	Perbaikan footklep	-	-	5 bh	-	2 bh
6	Penggantian selang wastafel	3 bh	11 bh	5 bh	-	-
7	Perbaikan wastafle	-	-	-	3lks	-
8	Pemasangan pompa baru	-	9 bh	4 bh	-	-
9	Penggantian pompa	-	-	10 bh	2 bh	1 bh
10	Pemasangan Filter air	-	3 bh	-	-	-
11	Penggantian filter air	-	-	4 bh	-	-
12	Pengadaan filter air	-	-	2 bh	-	-
13	Penggantian media filter	-	-	-	3 lks	4 lks
14	Pemasangan bak tampung baru	-	3 bh	-	-	-
15	Pembuatan sumur bor baru	-	2 bh	-	-	-
16	Pengurusan sumur	-	7 bh	-	-	-
17	Pengurusan bak tampung	7 bh	9 bh	1 bh	-	10 bh
18	Perbaikan kebocoran pipa	-	5 lks	-	-	-
19	Perbaikan jaringan air	-	2 lks	5 lks	-	-
20	Perbaikan instalasi air / pemasangan instalasi baru	-	1 lks	-	-	4 lks
21	Pembuatan filter air	-	4 bh	1 bh	1 bh	-
PENGELOLAAN AIR LIMBAH						
1	Perbaikan tangki anaerob	-	-	1 kl	-	-
2	Pemberian kaporit IPAL	rutin 1x seminggu	27 kl	setiap hari	-	-
3	Pemberian tawas IPAL	rutin 1x seminggu	21 kl	-	-	-
4	Kompresor saluran KM / saluran buang wastafel	-	3/7 lks	24 lks / 4 lks	2 lks	-
5	Penggantian saringan buangan KM	-	6 bh	-	-	-
6	Perbaikan saluran buangan KM/Washtafel	-	23/3 lks	-	28 lks	19lks
7	Perbaikan pompa IPAL	-	-	3 kl	-	-
8	Kompresor pipa IPAL	-	1 kl	-	-	-
9	Kompresor closet	-	6 kl	-	-	-
10	Pemberian/penggantian bahan kimia	-	1 minggu sekali	-	-	-
11	Penggantian oli blower	3 bln skali	4 kl	4 kl	3 kl	4 kl
12	Perbaikan blower	-	1 kl	2 kl	2 kl	1 kl
13	Pengurusan bak IPAL	-	3 bak	-	-	-
14	Penggantian MCB IPAL	-	1 kl	-	-	-
15	Pengecetan rumah blower	-	3m2	-	-	-
16	Penggantian media filtrasi	-	1 kl	2 minggu sekali	2 minggu sekali	-
17	Kompresor Washtafle	-	6 kl	-	-	-
18	Pembuatan Peresapan	-	-	-	1 lks	-
PENGELOLAAN SAMPAH						
1	Pembakaran sampah medis RSU	± 14.340 kg	± 14.690 kg	± 33.295 kg	32.485 kg	32320 kg
2	Pembuangan sampah non	± 219 m3	± 163,8m³	± 39.770 kg	38.135 kg	36060 kg

URAIAN KEGIATAN		TAHUN				
		2010	2011	2012	2013	2014
	medis					
3	Pembakaran sampah medis dr Instansi Lain	239,5 kg	46 kg	294 kg	633,7 kg	502 kg
4	Pembakaran sampah non medis dr Instansi Lain	-	322 kg	-	-	-
5	Pencucian tempat sampah Doorlop	-	-	-	-	-
6	Pemasangan tempat sampah baru	-	5 lks	-	20 bh	-
7	Pembuatan sumur abu	-	-	1 bh	-	-
PENYEHTAN RUANG BANGUN						
1	Perbaikan selot/pintu/jendela	14 lks	19 lks	36 lks	39 lks	30 lks
2	Pengecetan torn air	-	7 bh	-	-	-
3	Pengecetan dudukan tmpt sampah	-	20 bh	-	-	-
4	Pengecetan dinding	13 lks	8 lks	-	-	-
5	Penggantian kaca	-	1 lks	-	-	-
6	Perbaikan atap	31 lks	9 lks	10 lks	8 lks	12 lks
7	Perbaikan eternit	-	4 lks	15 lks	15 lks	-
8	Pembuatan nurse station	-	1 lks	-	-	-
9	Perbaikan atap/kebocoran	-	18 lks	15 lks	3 lks	3 lks
10	Perbaikan lantai	-	2 lks	2 lks	8 lks	10 lks
11	Perbaikan closet/kmr mandi	7 lks	3 lks	14 lks	13 lks	-
12	Perbaikan bak mandi	-	9 lks	-	-	-
13	Pemasangan washtafle	3 lks	1 lks	-	-	-
14	Pembuatan tutup cor beton drainase	-	1 lks	-	-	-
15	Pembuatan pagar belakang aster	-	13m x 2,5m	-	-	-
16	Pemasangan pagar brc belakang menur	-	17m	-	-	-
17	Penggantian keramik dinding	-	10m2	-	-	-
18	Penggantian keramik lantai	1 lks	5 lks 25m2	-	-	-
19	Perbaikan kamar mandi dan saluran air kotor (IGD dan Flamboyan)	-	2 lks	-	-	-
20	Perbaikan tiang doorlop	-	-	1 bh	-	-
21	Pemasangan teralis jendela	-	-	-	1	-
22	Pembuatan ruang baru	-	-	-	1	-
23	Penggantian eternit	-	-	-	-	7 lks
STERILISASI DAN DESINFEKSI						
1	Sterilisasi dg Aerosept	8 kl	13 kl			
2	Sterilisasi dg UV	19 kl	13 kl	19 kl	41 kl	41 kl
3	Sterilisasi ruang IBS/OK	26 kl	26 kl	19 kl	22 kl	14 kl
4	Sterilisasi ruang dn aniosspray	19 kl	18 kl	14 kl	0	
5	Sterilisasi ruang dengan aseptanios	61 kl	15 kl	-	-	-
6	Sterilisasi ruang denga mikrocid	-	17 kl	-	-	-
7	Sterilisasi ruang	-	-	101 kl	62 kl	78 kl
PENGENDALIAN VEKTOR DAN BINATANG PENGGANGGU LAIN						
1	Pengamatan dan pengendalian jentik, lalat, kecoa, tikus & binatang pengganggu	22 lks 66 kl	28 lks 27 kl	3 lks	19 lks	8 lks
2	Pemasangan perangkat tikus di apotek RJ & Rekam medis	5 lks	16 tikus	-	-	-
3	Pemberian abate : lingkungan IPAL	-	-	-	-	-
4	Pengendalian tikus dan kecoa	5 lks/ 10 kl	7 lks /14 kl	-	-	-
5	Pemasangan kawat strimin	1 lks	2 lks	-	3 lks	-

URAIAN KEGIATAN		TAHUN				
		2010	2011	2012	2013	2014
6	Pengendalian binatang pengganggu (Penangkapan kucing)	-	-	3 ekor	6 ekor	-
7	Pengamatan jentik di IPAL	-	-	7 lks	12 lks	12 lks
8	Pengurusan bak tampung	-	-		19 lks	4 lks
9	Pemasangan tempat sampah baru	-	-	10 bh	-	-
10	Penangkapan Binatang Pengganggu (Kucing)	-	-	-	-	2 ekr
PENYULUHAN KESEHATAN LINGKUNGAN						
1	Penyuluhan kesling	-	18 kl	21 kl	14 kl	30 kl

Pemeriksaan pemantauan kesehatan lingkungan rumah sakit meliputi pengukuran kebisingan, pemeriksaan bakteriologi dan kimia makanan, pemeriksaan usap alat makan, pemeriksaan usap linen dan instrument operasi, pemeriksaan udara, pemeriksaan usap dinding lantai, pemeriksaan kimia dan bakteriologi air, dan pemeriksaan air limbah, Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.47.

Tabel 3.47 Kegiatan penyehatan lingkungan

URAIAN KEGIATAN		TAHUN				
		2010	2011	2012	2013	2014
PENYEHATAN LINGKUNGAN						
1	Pengukuran kebisingan	6 ttk (5 MS, 1 TMS)	5 lks	-	-	-
2	Penyehatan makanan dan minuman					
	- Pemeriksaan bakteriologi makanan	6 jns (6 MS)	2 sampel (2 MS)	-	2 sampel (2 MS)	1 sampel (1 MS)
	- Pemeriksaan kimia bahan makanan		1 sampel (1 MS)	2 sampel (2 TMS)	1 sampel (1 MS)	2 sampel (2 MS)
	- Pemeriksaan usap alat makan	2 ttk (2 MS)	2 sampel (2 MS)	2 sampel (2 MS)	1 sampel (1 MS)	1 sampel (1 MS)
3	Penyehatan linen dan instrument operasi	3 ttk (2 MS, 1 TMS)	6 sampel (6 MS)	3 sampel (3 MS)	3 sampel (1 MS, 2 TMS)	3 sampel (3 MS)
4	Penyehatan ruang bangun :					
	- pemeriksaan kuman udara	36 ttk (7 MS, 29 TMS)	18 ttk (5 MS, 13 TMS)	21 ttk (3 MS, 18 TMS)	12 ttk (2 MS, 10 TMS)	24 ttk (14 MS, 10TMS)
	- pemeriksaan usap dinding lantai	20 ttk (20 MS)	13 ttk (11 MS, 2 TMS)	21 ttk (15 MS, 6 TMS)	22 ttk (5 MS, 17 TMS)	24 ttk (21 MS, 3 TMS)
5	Penyehatan Air :					
	- pemeriksaan fisika & kimia air	4 sampel (4 MS)	14 sampel (11 MS, 3 TMS)	1 Sampel (13 Parameter MS, 5 Parameter TMS)	4 Sampel (30 Parameter MS, 10 Parameter TMS)	2 Sampel (29 Parameter MS, 2 Parameter TMS)
	- pemeriksaan bakteriologi air	4 sampel (4 MS)	6 sampel (5 MS, 1 TMS)	10 ttk (3 MS, 7 TMS)	11 ttk (2 MS, 9 TMS)	10 ttk (4 MS, 6 TMS)
6	Pemeriksaan air limbah :	16 ttk (5 MS, 11 TMS)	14 sampel (11 MS, 3 TMS)			
	- pemeriksaan fisika & kimia air limbah	-	-	4 Sampel (34 Parameter MS, 16 Parameter TMS)	-	1 Sampel (17 Parameter MS, 11 Parameter TMS)
	- pemeriksaan bakteriologi air limbah	-	-	3 ttk (3 TMS)	-	6 ttk (5 TMS)

Ket :TMS = Tidak Memenuhi Syarat

MS = Memenuhi Syarat

Rekapitulasi Hasil Penyehatan Lingkungan Tahun 2014 secara rinci sebagai berikut:

1. Penyehatan Makanan dan Minuman

Tabel 3.48 Hasil pemeriksaan sampel makanan & alat makan tahun 2014

No.	Jenis Sampel	Parameter/ Satuan	Nilai Standar	Hasil		
				Tahap I (12/05/14)	Tahap II (19/12/14)	Tahap III (22/12/14)
1	Makanan (Rolade)	Formalin	Kualitatif	Negatif		
2	Makanan (Ikan Goreng)	Angka E.coli (cfu/gr)	0		<10	
3	Makanan (Tahu)	Formalin	Kualitatif			Negatif
4	Usap Plato	Angka Kuman (cfu/cm2)	1x10 ²		6	
		E.coli	Kualitatif		Negatif	

2. Penyehatan Linen Dan Instrument Operasi

Tabel 3.49 Hasil pemeriksaan sampel linen & instrument operasi tahun 2014

No.	Jenis Sampel	Parameter/ Satuan	Nilai Standar	Hasil
				(19/12/14)
1	Usap Linen	Bacillus sp	≤6 x 10 ³ spora/inci ²	Negatif
2	Usap Linen Steril	Sterilitas test	Kualitatif	Steril
3	Usap Alat Medis Steril	Sterilitas test	Kualitatif	Steril


3. Penyehatan Ruang Bangun

Tabel 3.50 Hasil pemeriksaan sampel usap ruang tahun 2014

No.	Lokasi	Parameter/ Satuan	Nilai Standar	Hasil			
				Tahap I (27/01/14)	Tahap II (12/05/14)	Tahap III (7/06/14)	Tahap IV (19/12/14)
1	Ruang OK I	Udara (CFU/ m3)	10	1545			81
		Usap Lantai (CFU/ m2)	0-5	1,1			0-1
		Usap Dinding (CFU/ m2)	0-5				0-1
		Pseudomonas aeruginosa	Kualitatif				Negatif
		Streptococcus αhaemolyticus	Kualitatif				Negatif
		Gas Gangren	Kualitatif				Negatif
2	Ruang OK II	Udara (CFU/ m3)	10	855			97
		Usap Lantai (CFU/ m2)	0-5	2,2			6
		Usap Dinding (CFU/ m2)	0-5				0-1
		Pseudomonas aeruginosa	Kualitatif				Negatif
		Streptococcus αhaemolyticus	Kualitatif				Negatif
		Gas Gangren	Kualitatif				Negatif
3	Ruang OK III	Udara (CFU/ m3)	10	532		273	132
		Usap Lantai (CFU/ m2)	0-5	1,4		0	1
		Usap Dinding (CFU/ m2)	0-5				0-1
		Pseudomonas aeruginosa	Kualitatif				Negatif
		Streptococcus αhaemolyticus	Kualitatif				Negatif
		Gas Gangren	Kualitatif				Negatif
4	Ruang OK IV	Udara (CFU/ m3)	10	564		523	132
		Usap Lantai (CFU/ m2)	0-5	1,9		0	1
		Usap Dinding (CFU/ m2)	0-5				0-1
		Pseudomonas aeruginosa	Kualitatif				Negatif
		Streptococcus αhaemolyticus	Kualitatif				Negatif
		Gas Gangren	Kualitatif				Negatif
5	Ruang Poli Bedah	Udara (CFU/ m3)	200-500		222		
6	R. Tindakan Bedah UGD	Usap Lantai (CFU/ m2)	5-10		0		
		Udara (CFU/ m3)	200		842		
7	R. Flamboyan Kamar I	Usap Lantai (CFU/ m2)	5-10		0,1		
		Udara (CFU/ m3)	200-500		832		
8	R. Menur Kamar VIP 2	Usap Lantai (CFU/ m2)	5-10		6,47		
		Udara (CFU/ m3)	200-500		916		
9	R. Kenanga (R. HCU)	Usap Lantai (CFU/ m2)	5-10		26,54		
		Udara (CFU/ m3)	200		442		
10	Bangsal Mawar R. Isolasi 3	Usap Lantai (CFU/ m2)	5-10		2,14		
		Udara (CFU/ m3)	200-500		141		
11	R. Isolasi Mawar	Usap Lantai (CFU/ m2)	0-5		0,0		
		Udara (CFU/ m3)	200				203
		Usap Dinding (CFU/ m2)	5-10				2
12	Kamar 5 Anggrek	Usap Dinding (CFU/ m2)	5-10				0-1
		Udara (CFU/ m3)	200-500				153
		Usap Lantai (CFU/ m2)	5-10				1

No.	Lokasi	Parameter/ Satuan	Nilai Standar	Hasil			
				Tahap I (27/01/14)	Tahap II (12/05/14)	Tahap III (7/06/14)	Tahap IV (19/12/14)
13	Kamar 4 Dahlia	Udara (CFU/ m3)	200-500				103
		Usap Lantai (CFU/ m2)	5-10				2
		Usap Dinding (CFU/ m2)	5-10				0-1
14	Kamar 1 Flamboyan	Udara (CFU/ m3)	200-500				308
		Usap Lantai (CFU/ m2)	5-10				1
		Usap Dinding (CFU/ m2)	5-10				0-1
15	Kamar 6 VIP Aster	Udara (CFU/ m3)	200-500				28
		Usap Lantai (CFU/ m2)	5-10				2
		Usap Dinding (CFU/ m2)	5-10				0-1
16	Kamar 4 Melati	Udara (CFU/ m3)	200-500				8
		Usap Lantai (CFU/ m2)	5-10				3
		Usap Dinding (CFU/ m2)	5-10				0-1
17	Kamar 4b Menur	Udara (CFU/ m3)	200-500				81
		Usap Lantai (CFU/ m2)	5-10				0-1
		Usap Dinding (CFU/ m2)	5-10				0-1
18	R.Tindakan Bedah (IDG)	Udara (CFU/ m3)	200				30
		Usap Lantai (CFU/ m2)	0-5				0-1
		Usap Dinding (CFU/ m2)	0-5				0-1
19	Kamar PICU Seruni	Udara (CFU/ m3)	200				213
		Usap Lantai (CFU/ m2)	5-10				3
		Usap Dinding (CFU/ m2)	5-10				0-1
20	Ruang ICU	Udara (CFU/ m3)	200				148
		Usap Lantai (CFU/ m2)	5-10				0-1
		Usap Dinding (CFU/ m2)	5-10				0-1
21	Ruang Bersalin VIP	Udara (CFU/ m3)	200				124
		Usap Lantai (CFU/ m2)	5-10				0-1
		Usap Dinding (CFU/ m2)	5-10				0-1
22	Kamar 1 Gladiol	Udara (CFU/ m3)	200-500				114
		Usap Lantai (CFU/ m2)	5-10				0-1
		Usap Dinding (CFU/ m2)	5-10				0-1
23	R. Rawat HCU Kenanga	Udara (CFU/ m3)	200-500				126
		Usap Lantai (CFU/ m2)	5-10				3
		Usap Dinding (CFU/ m2)	5-10				0-1
24	Ruang Dapur	Udara (CFU/ m3)	200				59
		Usap Lantai (CFU/ m2)	5-10				4
		Usap Dinding (CFU/ m2)	5-10				1

Keterangan :

 : Melebihi Baku Mutu

4. Penyehatan Air

Tabel 3.51 Hasil pemeriksaan sampel bakteri air tahun 2014

No.	Lokasi	Parameter/ Satuan	Nilai Standar	Hasil		
				Tahap I (27/01/14)	Tahap II (12/05/14)	Tahap III (19/12/14)
1	Kran Ruang OK	Coliform (/100ml)	10	150	0	
2	Ruang OK	MPN Coliform (MPN/100ml)	50			0
3	Kran Ruang Gizi	Coliform (/100ml)	10	210	7	
4	Ruang Gizi	MPN Coliform (MPN/100ml)	50			0
5	Kran Wastafel R. UGD	Coliform (/100ml)	10		93	
6	Kran Wastafel R. ICU	Coliform (/100ml)	10		93	
7	Kran Wastafel R. Seruni	Coliform (/100ml)	10		0	
8	Kran R. Anggrek Kamar 5	Coliform (/100ml)	10		43	
9	Ruang Flamboyan	MPN Coliform (MPN/100ml)	50			0
10	Ruang Gigi & Mulut	MPN Coliform (MPN/100ml)	50			58

Keterangan :

 : Melebihi Baku Mutu


Tabel 3.52 Hasil pemeriksaan sampel fisika & kimia air di ruang isolasi mawar tahun 2014

No.	Parameter/ Satuan	Nilai Standar	Hasil (22/12/14)
1	Warna (Skala TCU)	50	10
2	Kekeruhan (Skala NTU)	25	3,59
3	Zat padat terlarut (TDS)	1500	224
4	pH	6,5-9,0	6,71
5	Klorida (Cl)	600	9,16
6	Kesadahan (CaCO ₃)	500	117,07
7	Zat Organik (KMnO ₄)	10	4,35
8	Sulfat (SO ₄)	400	18,615
9	Fluorida (F)	1,5	0,510
10	Nitrit (NO ₂ -N)	1,0	0,032
11	Nitrat (NO ₃ -N)	10	0,802
12	Besi (Fe)	1,0	0,057
13	Mangan (Mn)	0,5	0,317

Tabel 3.53 Hasil pemeriksaan sampel fisika & kimia air di ruang instalasi gizi tahun 2014

No.	Parameter/ Satuan	Nilai Standar	Hasil (12/05/14)
FISIKA			
1	Bau	Tidak Berbau	Tidak Berbau
2	TDS (mg/l)	1500	117,7
3	Kekeruhan (NTU)	25	0,19
4	Rasa	Tidak Berasa	Tidak Berasa
5	Suhu (°C)	Suhu Udara ± 3°C	26,3
6	Warna (TCU)	50	2
KIMIA			
1	Arsen (mg/l)	0,05	0,00
2	Besi (mg/l)	1,0	<0,05
3	Fluorida (mg/l)	1,5	<0,10
4	Kesadahan (mg/l)	500	26,1
5	Klorida (mg/l)	600	11,98
6	Mangan (mg/l)	0,5	0,01
7	Nitrat, sebagai N (mg/l)	10	1,8
8	Nitrit, sebagai N (mg/l)	1,0	<0,07
9	pH (mg/l)	6,5-9,0	7,92
10	Sianida (mg/l)	0,1	0,00
11	Sulfat (mg/l)	400	<25
12	Zat organik (mg/l)	10	15,8

Keterangan :

 : Melebihi Baku Mutu

5. Pemeriksaan Air Limbah

Tabel 3.54 Hasil pemeriksaan sampel bakteri air limbah tahun 2014

No.	Parameter/ Satuan	Nilai Standar	Hasil					
			Tahap I (27/01/14)	Tahap II (7/06/14)	Tahap III (17/06/14)	Tahap IV (17/07/14)	Tahap V (20/08/14)	Tahap VI (04/09/14)
1	Coliform (/100ml)	5000	>1808x10 ²	>1808x10 ²		494		≥1898 x10 ²
2	Coliform (MPN/100ml)	10.000			≥1898		≥1898 x10 ²	
3	E.coli pathogen	-			Negatif	Negatif		Negatif

Keterangan :

 : Melebihi Baku Mutu

Tabel 3.55 Hasil pemeriksaan sampel fisika & kimia air limbah tahun 2014

No.	Parameter/ Satuan	Nilai Standar	Hasil				
			Tahap I (27/01/14)	Tahap II (18/06/14)	Tahap III (17/07/14)	Tahap III (20/08/14)	Tahap IV (04/09/14)
	FISIKA						
1	Suhu (°C)	30	28,1	29,4	26,5	26,8	27,0
2	TSS(mg/l)	30	5	3,5	4,5	7,6	2
	KIMIA						
1	pH (mg/l)	6,0-9,0	6,5	6,50	6,00	7,00	6,5
2	COD (mg/l)	80	182	54,34	25,82	41,66	52,42
3	BOD5 (mg/l)	30	23,8	24,50	5,60	30,47	<0,86
4	NH ₃ N (mg/l)	0,1	<0,06	1,076	1,540	1,136	1,340
5	Phospat (mg/l)	2	8,2	2,120	3,424	3,031	15,880

Keterangan :

 : Melebihi Baku Mutu

3.15 Pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah

Kegiatan Instalasi Pemulasaraan Jenazah terdiri dari pemulasaraan jenazah dan pemakaman (Mr. X) atau pemakaman jenazah pasien yang tidak diketahui identitasnya. Adapun rincian kegiatan Instalasi Pemulasaraan Jenazah selama lima tahun terakhir, dapat dilihat pada Tabel 3.56.

Tabel 3.56 Kegiatan pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah

NO	KEGIATAN	TAHUN				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Pemulasaraan Jenazah	11	5	26	32	31
2	Pemakaman (Mr.X)	1	3	1	2	2

3.16 Pelayanan Instalasi Diklat

Pelayanan Instalasi Diklat meliputi pelayanan internal dan eksternal. Adapun pelayanan Internal Instalasi Diklat merupakan penyediaan fasilitas untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan RSUD Muntlan Kabupaten Magelang. Sedangkan Pelayanan Eksternal Instalasi Diklat merupakan penyediaan fasilitas kerjasama dan MOU dengan pihak lain yang saling menguntungkan serta penyediaan fasilitas kerjasama dengan pihak ketiga (penyelenggara sekolah) khususnya untuk Residen, Mahasiswa, dan Kepaniteraan Magang yang akan melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang.

Kegiatan Pendidikan bagi pegawai RSUD Muntlan Kabupaten Magelang sampai dengan Tahun 2014 untuk meningkatkan kapasitas SDMnya melalui pendidikan formal diikuti oleh 27 Orang Pegawai. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.57.

Tabel 3.57 Pegawai yang mengikuti pendidikan sampai dengan tahun 2014

No.	Jenis	Jumlah Pegawai
1	Tugas Belajar	8 Orang
2.	Izin Belajar	19 Orang
Jumlah		27 orang

Sedangkan kegiatan pelatihan bagi pegawai RSUD Muntlan Kabupaten Magelang di tahun 2014 ini sudah dilaksanakan sebanyak 17 Kegiatan yang diikuti oleh 318 orang. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.58.

Tabel 3.58 Kegiatan pelatihan tahun 2014

No.	Nama Diklat	Jumlah Peserta	Peserta	Tempat Diklat
	Diklat Di Dalam Rumah Sakit			
1	Sosialisasi Penilaian Prestasi Kerja PNS RSUD Muntilan Kabupaten Magelang	50 orang	PNS RSUD Muntilan	RSUD Muntilan
2	Pelatihan PPGD bagi Tim Rujukan RSUD Muntilan	40 orang	-Pelayanan -Penunjang	RSUD Muntilan
3	Pelatihan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit	50 orang	-Penunjang -Pelayanan	RSUD Muntilan
4	Bintek Pengelolaan Barang Milik Daerah bagi Pembantu Pengurus Barang di RSUD Muntilan	60 orang	- Penunjang - Pelayanan -Keuangan - TU	RSUD Muntilan
5	Pelatihan Kebersihan dan Pertamanan	48 orang	-Penunjang -Pelayanan -TU	RSUD Muntilan
6	Refresing PPGD dan Uji Fungsi Alat Medis	40 orang	-Pelayanan -Penunjang	RSUD Muntilan
	Diklat Di Luar Rumah Sakit			
1	Workshop Persiapan Dokumen Akreditasi RS	3 orang	-Direktur - Kabid Pelayanan - Psikolog RSUD Muntilan	Grad Aston Hotel 2 Convention Center, Yogyakarta
2	Workshop Teknik Perhitungan Biaya Satuan (Unit Cost) dan Pola Tarif Pelayanan bagi Rumah Sakit	2 orang	-Keuangan	Hotel Ibis Styles, Yogyakarta
3	Magang di Instalasi Laboratorium Mikrobiologi RS Penembahan Senopati Bantul	1 orang	-Penunjang	RS Panembahan Senopati Bantul
4	Konvensi Kelompok Budaya Kerja	1 orang	-Direktur	RSUD Tugurejo, Semarang
5	Seminar dan Workshop Nasional Keperawatan I "Peran Perawat Dalam Implementasi Standar Akreditasi Rumah Sakit"	3 orang	-Pelayanan	The Phoenix Hotel, Yogyakarta
6	Workshop Telusur Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien	2 orang	-Penunjang -Pelayanan	Grad Aston Hotel 2 Convention Center, Yogyakarta
7	Pelatihan PPGD (Basic Trauma And Cardiac Life Support)	2 orang	-Pelayanan	STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
8	Bimbingan Teknis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) PPK BLUD	4 orang	-Keuangan	RSUD Tidar Magelang
9	Seminar Ilmiah HIV/Aids dalam rangka memperingati Hari AIDS sedunia	10 orang	-Pelayanan	FK UGM Yogyakarta
10	Pelatihan Seminar dan Sosialisasi UUTK dan UUK	1 orang	-TU	Hotel Patrajasa Semarang
11	Pelatihan Basic Skill Course For The Operating Room Nurse (BSCORN)	1 orang	-Pelayanan	Pusat Pengembangan Keperawatan Jawa Tengah Semarang
Jumlah		318 orang		

Dan pelayanan eksternal instalasi diklat pada tahun 2014 secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.59.

Tabel 3.59 Kegiatan pelayanan eksternal instalasi diklat tahun 2014

NO	JENIS KEGIATAN	2010	2011	2012	2013	2014
1	MOU	21	25	27	27	27
2	Praktek Kerja Lapangan :					
	1. Residen Anak	10	6	5	34	14
	2. Residen IPD	-	-	-	-	-
	3. Residen Bedah	84	97	72	72	16
	4. Residen Obsgyn	48	36	50	40	12
	5. Residen Radiologi	28	-	-	-	-
	6. Residen Mata	-	0	5	13	7
	7. Koas	181	363	434	476	592
	8. Komuda	152	301	259	351	263
	9. Magang	8	5	-	1	-
	10. Akper / Bidan	641	673	603	712	541
	11. ATRO	24	4	31	32	22
	12. Manajemen RS	50	10	22	49	42
	13. Rekam Medik	25	26	20	4	14
	14. Gizi	20	11	-	7	-
	15. Kesehatan Lingkungan	3	-	-	-	-
	16. Analisis Kesehatan	4	0	6	1	-
	17. Kesehatan Masyarakat	-	7	4	0	19
	18. Farmasi	-	14	15	9	35
	Total	1299	1578	1553	1828	1604

3.17 Pelayanan Instalasi Humas dan Infokom

Kegiatan Instalasi Humas dan Infokom merupakan instalasi yang baru dibentuk pada tanggal 31 Mei 2011. Saat ini instalasi ini sudah berjalan hanya saja belum maksimal, hal tersebut disebabkan karena adanya keterbatasan sumber daya yang dimiliki baik sarana maupun prasarana. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan sampai dengan tahun 2014 yaitu kegiatan promosi rumah sakit dan kegiatan pengelolaan pengaduan keluhan pelanggan. Diharapkan pada tahun mendatang program kerja Instalasi Humas dan Infokom dapat terlaksana dengan lebih baik.

Kegiatan Promosi Rumah Sakit yang sudah dilakukan dari tahun 2010 antara lain yaitu kegiatan cetak buku rohani, iklan rumah sakit di media, rapat koordinasi lintas sektoral, info kesehatan melalui radio, dan cetak kalender. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.60.

Tabel 3.60 Kegiatan promosi

No.	Kegiatan Promosi	TAHUN				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Cetak buku rohani	Stok masih	Stok masih	Stok masih	-	-
2	Iklan	-	-	1 x di Koran Suara Merdeka	1 x di Koran Suara Merdeka	1 x di Koran Suara Merdeka
3	Rakor Linsek	1	1	1	1	1
4	Info Kesehatan	1 x dlm seminggu di Radio Gemilang FM	1 x dlm seminggu di Radio Gemilang FM	1 x dlm seminggu di Radio Gemilang FM	1 x dlm seminggu di Radio Gemilang FM	1 x dlm seminggu di Radio Gemilang FM
5	Cetak Kalender	300 buah	300 buah	100 buah	300 buah	300 buah

Sedangkan untuk kegiatan pengelolaan pengaduan keluhan pelanggan, baru dilaksanakan mulai pada tahun 2013. Hal ini dilakukan karena kepuasan pelanggan merupakan salah satu indikator yang penting dalam kualitas pelayanan terutama pelayanan di rumah sakit. Salah satu cara menilai kepuasan pelanggan adalah dengan menilai banyaknya komplain yang masuk di suatu unit pelayanan. Komplain juga dapat berfungsi menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Agar komplain yang masuk bermanfaat, perlu adanya evaluasi seberapa besar upaya perbaikan yang telah dilakukan untuk menangani komplain sehingga komplain yang sama tidak terjadi lagi dimasa yang akan datang.

Untuk penanganan komplain yang masuk, RSUD Muntilan Kabupaten Magelang telah mengelola pengaduan tersebut dari berbagai media diantaranya yaitu melalui sms, kotak saran, keluhan langsung, email, surat kabar dan melalui web RSUD Muntilan. Selama tahun 2014 terdapat 71 komplain yang masuk, secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.61.

Tabel 3.61 Rekapitulasi pengelolaan pengaduan berdasarkan media

Media	Jumlah	
	2013	2014
SMS	47	58
Kotak Saran	-	12
Keluhan Langsung	-	-
Email	-	1
Surat Kabar	3	-
Web RSUD Muntilan	-	-
Total	50	71

Sedangkan untuk klasifikasi komplain yang masuk, RSUD Muntilan Kabupaten Magelang telah mengelola pengaduan tersebut berdasarkan bagian yang akan menyelesaikan komplain tersebut, klasifikasi tersebut diantaranya yaitu pengaduan ke Bagian Tata Usaha, Pengaduan ke Bidang Keuangan, Pengaduan ke Bidang Pelayanan dan Pengaduan ke Bidang Penunjang, secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.62.

Tabel 3.62 Klasifikasi pengaduan

Pengaduan	Jumlah	
	2013	2014
Bagian Tata Usaha	19	11
Bidang Keuangan	-	3
Bidang Pelayanan	19	29
Bidang Penunjang	12	28
Total	50	71

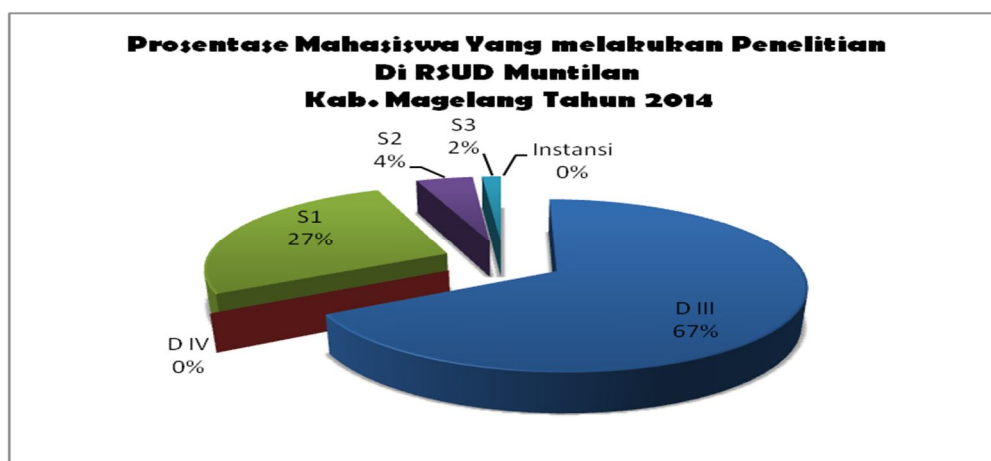
3.18 Pelayanan Intalasi Litbang

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang tahun 2014 sejumlah 67 orang dengan latar belakang pendidikan D III sebanyak 45 orang, S-1 sebanyak 18 orang, S-2 sebanyak 3 orang dan S3 sebanyak 1 orang. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.63.

Tabel 3.63 Penelitian mahasiswa di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang
Tahun 2010-2014

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	D III	9	13	21	6	45
2	D IV	3	7	3	2	-
3	S1	13	13	11	18	18
4	S2	2	-	4	1	3
5	S3	-	1	-	-	1
5	Instansi	-	1	-	-	-
	TOTAL	28	35	39	27	67

Gambar 3.13 merupakan diagram perbandingan prosentase mahasiswa yang melakukan penelitian di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang tahun 2014.



Gambar 3.13 Grafik prosentase mahasiswa yang melakukan penelitian di RSUD Muntlan tahun 2010-2014

Secara rinci mahasiswa yang melakukan penelitian di RSUD Muntlan Kabupaten Magelang tahun 2014 dapat dilihat dalam Tabel 3.64.

Tabel 3.64 Rincian penelitian mahasiswa di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang
Tahun 2014

No.	Jenjang Pendidikan	Asal Institusi	Jumlah
1	D III	STIKES AISYIAH YOGYAKARTA	29
2	D III	UNIVERSITAS MUHAMADIYAH MAGELANG	8
3	D III	STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA	3
4	D III	POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA	3
5	D III	STIKES ALMA ATA	1
6	D III	ATRO CITRA BANGSA	1
7	S I	STIKES AISYIAH YOGYAKARTA	4
8	S I	STIKES SURYA GLOBAL YOGYAKARTA	4
9	S I	UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA	2
10	S I	UPN "VETERAN" YOGYAKARTA	2
11	S I	UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA	2
12	S I	STTA YOGYAKARTA	1
13	S I	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	1
14	S I	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG	1
15	S I	STIKES ST.ELISABETH UNGARAN	1
16	S II	UNIVERSITAS DIPONOGORO SEMARANG	2
17	S II	UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA	1
18	S III	UNIVERSITAS INDONESIA JAKARTA	1
Jumlah			67

3.19 Pendapatan Dan Belanja Rumah Sakit

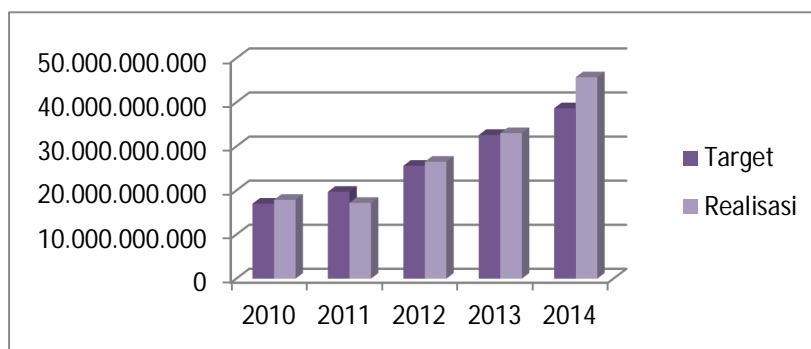
3.19.1 Pendapatan Rumah Sakit

Pada tanggal 13 Oktober 2011 RSUD Muntilan Kabupaten Magelang ditetapkan menjadi RSUD yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD), namun statusnya masih dalam tahap peralihan. Dengan status PPK BLUD, RSUD Muntilan Kabupaten Magelang masih tetap mendapatkan alokasi dana dari APBD Kabupaten Magelang terutama untuk program dan kegiatan prioritas serta program dan kegiatan yang bersifat investasi. Namun biaya operasional pelayanan RSUD Muntilan Kabupaten Magelang mulai tahun 2011 bersumber dari pendapatan fungsional RSUD Muntilan Kabupaten Magelang. Pendapatan Fungsional RSUD Muntilan selama 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam Tabel 3.65.

Tabel 3.65 Target dan realisasi pendapatan fungsional rumah sakit
tahun 2010-2014

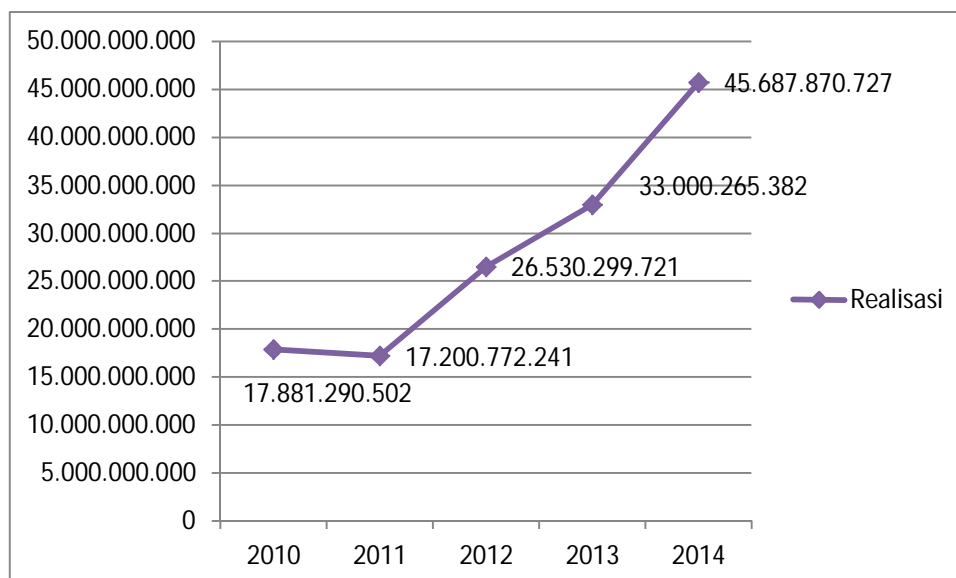
Tahun	Target	Realisasi	(+/-)	Prosentase Pendapatan
2010	17.000.000.000	17.881.290.502	881.290.502	105,18%
2011	19.700.000.000	17.200.772.241	(2.499.227.759)	87,31%
2012	25.600.000.000	26.530.299.721	930.299.721	103,63%
2013	32.586.794.250	33.000.265.382	413.471.132	101,26%
2014	38.665.000.000	45.687.870.727	7.022.870.727	118,16%

Dari Tabel 3.44 dapat dilihat bahwa target pendapatan 5 tahun terakhir tidak seimbang hal ini dikarenakan pada tahun 2010-2011 RSUD Muntilan Kabupaten Magelang belum ditetapkan sebagai SKPD yang menerapkan PPK BLUD. Pada Tahun 2011 yang merupakan masa peralihan menjadi PPK BLUD pendapatan RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2011 tidak mencapai target yang ditetapkan, hal tersebut dikarenakan terhitung mulai tanggal 13 oktober 2011 pendapatan RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tidak disetorkan ke Kas Daerah sehingga target pendapatan RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tidak dapat mencapai target. Dan mulai tahun 2012 mulai dapat terlihat kenaikan pendapatan yang cukup signifikan karena pengaruh penetapan pola PPK BLUD. Pada tanggal 23 oktober 2013 RSUD Muntilan sudah meningkat statusnya menjadi BLUD Penuh. Sehingga dari tahun 2013 ke tahun 2014 peningkatan pendapatannya cukup terlihat. Secara jelas dapat dilihat dalam grafik pada Gambar 3.14.



Gambar 3.14 Grafik target dan realisasi pendapatan fungsional rumah sakit tahun 2010-2014

Gambaran pendapatan 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam grafik pada Gambar 3.15. Dibandingkan dengan tahun 2010-2011 dan tahun 2012-2014 terdapat kenaikan pendapatan yang cukup signifikan karena pengaruh penetapan pola PPK BLUD.



Gambar 3.15 Grafik pendapatan rumah sakit tahun 2010-2014

Selain dari pendapatan fungsional, RSUD Muntilan Kabupaten Magelang juga memperoleh alokasi dana dari APBN baik dari Dana Alokasi Khusus (DAK) maupun

Tugas Pembantuan. Besarnya alokasi dana/pendapatan RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun Anggaran 2010-2014 dapat dilihat dalam Tabel 3.66.

Tabel 3.66 Jumlah alokasi dana RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2010-2014

No	Sumber Dana	2010	2011	2012	2013	2014
1	APBD Kab. Magelang/BLUD	27.302.749.000	15.103.912.000	25.600.000.000	35.582.547.000	38.730.000.000
2	APBD Prov Jateng	1.500.000.000	1.000.000.000	250.000.000	-	5.193.000.000
3	DAK	2.245.200.000	-	-	1.602.540.000	1.795.207.500
4	APBN TP	-	9.000.000.000	12.000.000.000	7.000.000.000	-
	Jumlah	31.047.949.000	25.103.912.000	37.850.000.000	44.185.087.000	45.718.207.500

3.19.2 Belanja Rumah Sakit

Secara keseluruhan belanja RSUD Muntilan Kabupaten Magelang selama 5 Tahun terakhir dapat dilihat dalam Tabel 3.67.

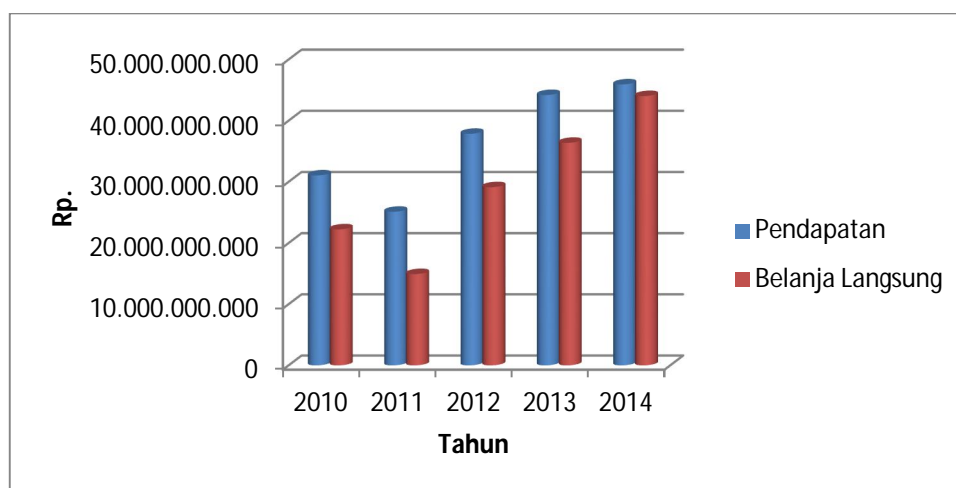
Tabel 3.67 Belanja RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2010-2014

Uraian	Realisasi				
	2010	2011	2012	2013	2014
Belanja Tidak Langsung	9.582.498.417	13.091.640.780	15.437.938.701	16.571.749.833	18.313.637.684
Belanja Pegawai	9.582.498.417	13.091.640.780	15.437.938.701	16.571.749.833	18.313.637.684
Belanja Langsung	22.225.310.881	14.916.999.948	29.122.486.352	36.373.451.657	44.016.134.530
Belanja Pegawai	9.799.923.167	86.589.000	3.110.680.630	12.686.505.368	1.630.411.000
Belanja Barang dan Jasa	17.626.857.631	12.501.364.223	25.039.275.022	18.702.914.754	33.823.515.130
Belanja Modal	4.381.028.500	2.329.046.725	972.530.700	4.984.031.535	8.562.208.400
Total Belanja	31.807.809.298	28.008.640.728	44.560.425.053	52.945.201.490	62.329.772.214

Apabila dilihat dari realisasi pendapatan dan realisasi belanja selama 5 tahun terakhir digambarkan seperti dalam Tabel 3.68 dan grafik pada Gambar 3.16.

Tabel 3.68 Realisasi pendapatan dan realisasi belanja tahun 2010-2014

Jenis	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Pendapatan	31.047.949.000	25.103.912.000	37.850.000.000	44.185.087.000	45.718.207.500
Belanja Langsung	22.225.310.881	14.916.999.948	29.122.486.352	36.373.451.657	44.016.134.530
Silpa Rumah Sakit	8.822.638.119	10.186.912.052	8.727.513.648	7.811.635.343	1.702.072.970

**Gambar 3.16** Grafik realisasi pendapatan dan realisasi belanja tahun 2010-2014

Dari tabel dan grafik di atas terlihat bahwa realisasi belanja dari tahun ke tahun selalu meningkat. Tahun 2014 realisasi belanja meningkat 17,36% bila dibandingkan tahun 2013.

Adapun perincian dari realisasi belanja pada RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2014 seperti dalam Tabel 3.69.

Tabel 3.69 Rincian Belanja RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2014

No.	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian
I	BELANJA TIDAK LANGSUNG	19.963.269.000	18.313.637.684	91,74
1	Belanja Pegawai	19.963.269.000	18.313.637.684	91,74
II	BELANJA LANGSUNG	45.921.246.400	44.016.134.530	95,85
1	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	6.000.000	4.507.250	75,12
A	PELAYANAN KESEHATAN KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA	3.000.000	1.527.250	50,91
B	PENINGKATAN PELAYANAN PENDERITA HIV/AIDS	3.000.000	2.980.000	99,33
2	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	10.000.000	9.843.250	98,43
A	PENGALANGAN KERJASAMA LINTAS SEKTOR PUSKESMAS DAN ORGANISASI PROFESI KESEHATAN	10.000.000	9.843.250	98,43
3	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/JIWA/PARU-PARU DAN RS MATA	7.191.246.400	7.007.209.600	97,44
A	PENGEMBANGAN RUANG RAWAT INAP DAN SARPRAS PENDUKUNG PELAYANAN PASIEN DAMPAK ROKOK (DBHCHT)	203.038.900	201.192.900	99,09

No.	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Persentase Capaian
B	PENGADAAN ALAT KALIBRASI (DAK)	128.470.000	123.970.000	96,50
C	PENGADAAN ALAT IPAL (DAK)	715.010.000	702.703.200	98,28
D	PEMBANGUNAN DAN REHAB BANGUNAN PONEK (DAK)	670.485.000	647.599.000	96,59
E	PEMBANGUNAN GEDUNG BDRS (DAK)	225.685.000	221.040.800	97,94
F	PENGADAAN PERALATAN KESEHATAN PENDUKUNG PELAYANAN KELAS III (SILPA DAK 2013)	55.557.500	55.547.200	99,98
G	PENGADAAN ALAT KESEHATAN (BANGUB)	5.193.000.000	5.055.156.500	97,35
H	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA	6.800.000	6.791.025	99,87
I	PENANGANAN ANAK DENGAN KELAINAN TUMBUH KEMBANG	3.800.000	3.800.000	100,00
J	PENANGANAN BALITA GIZI BURUK	3.000.000	2.991.025	99,70
4	PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK	42.200.000	35.000.000	82,94
A	PENINGKATAN PELAYANAN OBSTETRIK NEONATAL EMERGENSI KOMPREHENSIF (PONEK)	35.000.000	35.000.000	100,00
B	BANTUAN RUJUKAN TRANSPORTASI UNTUK MELAHIRKAN DAN ANAK	7.200.000	-	-
5	PROGRAM PENINGKATAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN BLUD	38.665.000.000	36.952.783.405	95,57
A	PELAYANAN DAN PENDUKUNG PELAYANAN	38.665.000.000	36.952.783.405	95,57
	Jumlah Belanja	65.884.515.400	62.329.772.214	94,60

BAB IV

PENGEMBANGAN RUMAH SAKIT

Memberikan pelayanan yang prima merupakan tekad dan komitmen seluruh jajaran RSUD Muntilan Kabupaten Magelang. Oleh karena itu berbagai usaha yang terpadu untuk pengembangan pelayanan yang berorientasi pada perwujudan komitmen terus diupayakan secara berkesinambungan, maka untuk pengembangan rumah sakit kedepannya dapat dikelompokkan sebagai berikut.

1. Pengembangan Sarana Fisik

Pengembangan sarana fisik terutama ditujukan untuk bangunan-bangunan yang sudah tua dan ditujukan untuk kebutuhan pengembangan pelayanan di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang. Pengembangan ini dilakukan untuk peningkatan pelayanan kepada pasien yang lebih baik. Pada tahun 2014 sudah dilakukan pengembangan secara fisik berupa Pembangunan dan Rehab Bangunan Ponok, Pembangunan Gedung BDRS (Laboratorium Lantai 2), Rehab bangunan RS (Rumah Dinas), Pembangunan Lahan Parkir, dan Pembangunan Talud. Secara rinci pengembangan sarana fisik selama 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Rincian pengembangan sarana Fisik RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2010-2014 & perencanaan tahun 2015

Tahun	Pengembangan Sarana Fisik		Sumber Dana
2010	1	Rehab Pelayanan Laboratorium	APBD II
2011	1	Pagar Keliling (Belakang Dahlia)	APBD II
	2	Pembangunan Fasilitas Kesehatan bagi Penderita Dampak Asap Rokok :	APBD II
	a.	Pembangunan Ruang Kerja (Penunjang, LPSE, Ka.bag TU)	
	b.	Laboratorium	
	c.	Bangsai Menur	
	d.	Ruang IGD	
	e.	Ruang Operasi	
2012	f.	Ruang Rontgen	
	1	IGD	DBHCHT (Cukai)
	2	Pembangunan Rekam Medis	DBHCHT (Cukai)
	3	Ruang VIP Menur	DBHCHT (Cukai)
	4	Isolasi Mawar	DBHCHT (Cukai)
	5	Renovasi Rumah Dinas	APBD II
	6	Pembangunan Selasar (Selasar Radiologi & Selasar Dahlia – Anggrek)	APBD I
2013	1	Rehab Rumah Dinas	BLUD
	2	Rehab Ruang Seruni	BLUD
	3	Pendukung VIP (westafel)	BLUD
	4	Pengadaan Ruang Rawat Inap VIP (Aster)	APBD II
	5	Renovasi Bangunan Rumah Sakit (Laundry, Gizi, Gudang)	APBD II
	6	Peningkatan Sarpras DBHCHT (Poli dan Fisioterapi)	APBD II
	7	Perluasan Tempat Parkir	APBD II
	8	Pembangunan Gedung Rawat Inap Kelas III (Mawar Baru/Kemuning)	APBD II
2014	1	Pembangunan dan Rehab Bangunan Ponok	DAK APBD
	2	Pembangunan Gedung BDRS (Laboratorium Lantai 2)	DAK APBD
	3	Rehab bangunan RS (Rumah Dinas)	BLUD
	4	Pembangunan Lahan Parkir	BLUD
	5	Pembangunan Talud	BLUD
Rencana Pembangunan 2015	1	Pembangunan Sarpras Pelayanan Kesehatan RS Gedung UGD	APBD
	2	Perkerasan, Pengaspalan Jalan & Pagar Keliling RS	BLUD

2. Pengembangan Pelayanan

Tuntutan pelayanan pasien di rumah sakit semakin meningkat, hal ini harus didukung dengan pengembangan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di masyarakat serta menciptakan pelayanan prima yang mampu bersaing dengan rumah sakit sekitar. Secara rinci pengembangan sarana fisik selama 3 tahun terakhir dapat dilihat dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Rincian pengembangan pelayanan RSUD Muntilan Kabupaten Magelang tahun 2013-2014 & perencanaan tahun 2015

Tahun	Pengembangan Pelayanan	
2013	1	Pelayanan Poli HIV atau Pelayanan Voluntary Counselling and Testing (VCT)
	2	Pelayanan Poli Psikologi
	3	Pelayanan Poli Patologi Anatomi (1 November 2013)
2014	1	Pelayanan Poli Gizi (24 Nopember 2014)
	2	Pelayanan Poli Paru (22 Mei 2014)
Rencana Pengembangan Pelayanan 2015	1	Poli Ortopedi (1 Mei 2015)
	2	Penambahan Poli Dalam
	3	Pelayanan IMC di IGD
	4	Pelayanan Bedah Minor di IGD
	5	Pelayanan Narkoba
	6	Pelayanan Bayi Rawat Gabung
	7	Pelayanan PICU di Bangsal Seruni

3. Pengembangan Peralatan Medis

Seiring dengan pengembangan pelayanan dan pengembangan sarana fisik di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang, maka setiap tahunnya RSUD Muntilan Kabupaten Magelang juga memerlukan adanya pengembangan peralatan medis. Untuk pemenuhannya peralatan medis disetiap pelayanan dan disetiap ruangan dilakukan secara bertahap. (Data Peralatan Medis terlampir). Secara rinci pengembangan peralatan medis pada tahun 2014 dapat dilihat dalam Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Rincian Pengembangan Peralatan Medis RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2014 & Perencanaan Tahun 2015

Tahun	Pengembangan Peralatan Medis		Sumber Dana
2014	1	Pengadaan Alat Kesehatan (Bangub)	APBD I
	2	Pengadaan Peralatan Kesehatan Pendukung Pelayanan Kelas III (Silpa DAK 2013)	APBD
	3	Pengembangan Ruang Rawat Inap dan Sarpras Pendukung Pelayanan Pasien Dampak Rokok (DBHCT)	APBD
	4	Pengadaan Alat Kalibrasi (DAK)	APBD
	5	Pengadaan Alat Kedokteran/Kesehatan	BLUD
	6	Pembelian Alat Kesehatan Lingkungan RS	BLUD
	7	Pengadaan Alat Kedokteran/Kesehatan	BLUD P
Rencana Pengadaan Alked 2015	1	Pengembangan Ruang Rawat Inap dan Sarpras Pendukung Pelayanan Pasien Dampak Dampak Rokok (DBHCT)	APBD
	2	Pengembangan Ruang Rawat Inap dan Sarpras Pendukung Pelayanan Pasien Dampak Dampak Rokok (DBHCT)	APBD P
	3	Pembelian Alat Kedokteran	BLUD
	4	Pengembangan sarana prasarana kesehatan RSUD Mutilan Kabupaten Magelang (Bangub)/ Alat Penunjang Ponek & Orthopedi	APBD I

4. Penambahan Sumber Daya Manusia (SDM)

Adanya pengembangan sarana fisik dan pengembangan pelayanan yang sudah dilaksanakan setiap tahunnya maka RSUD Muntilan Kabupaten Magelang juga membutuhkan penambahan SDM yang lebih banyak. Oleh karena itu, perlu adanya penambahan SDM yang mendukung pelaksanaan pelayanan tersebut. Secara rinci penambahan sumber daya manusia selama 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Rincian Pengembangan SDM RSUD Muntilan Kabupaten Magelang
Tahun 2010-2014

No.	Status Kepegawaian	2010	2011	2012	2013	2014
1	PNS/CPNS	335	358	352	346	348
2	Kontrak Pemda	2	2	2	2	2
3	Pegawai Non PNS	123	119	125	135	128
4	Paruh Waktu	-	-	10	11	11
5	THL	-	-	-	-	5
6	Tenaga BU	-	-	-	7	7
	Jumlah	460	479	489	501	501

5. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

Sistem Informasi Manajemen bagi suatu rumah sakit merupakan hal yang sangat penting untuk segera diterapkan. Hal ini mengingat semakin kompleksnya permasalahan yang ada dalam data medik pasien maupun data-data administrasi yang ada di rumah sakit. Oleh karena system informasi manajemen untuk Rumah Sakit sangat perlu dilakukan agar dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, dapat menyajikan laporan akurat sehingga dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Pembentukan TIM SIM RS di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang sudah dibentuk sejak tanggal 31 Mei 2011. Dengan adanya tim ini diharapkan pengelolaan dan pengembangan TI di rumah sakit lebih baik sehingga TI yang ada akan terkendali dengan baik dari sisi manajemen maupun dari sisi pelayanan. Secara rinci pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dapat dilihat dalam Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Rincian Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
RSUD Muntilan Kabupaten Magelang

Tahun	Pengembangan SIM RS
2008	Sistem Informasi di RSUD Muntilan dimulai pada Tahun 2008 yang berada pada : 1. Bagian pendaftaran Rawat Jalan, 2. Pendaftaran Rawat Inap dan 3. Pendaftaran IGD. Namun Aplikasi untuk poliklinik rawat jalan belum bisa digunakan karena SDMnya belum mempunyai keahlian.
2011	Pengembangan Sistem Informasi di RSUD Muntilan dilanjutkan pada : 1. Instalasi Farmasi (Rawat Inap, Rawat Jalan dan Gudang Farmasi), 2. Instalasi Radiologi, 3. Instalasi Laboratorium. Namun Sistem informasi tersebut belum terintegrasi dengan sistem informasi induk, yang sudah terintegrasi hanya data base pasien.

Rencana Pengembangan SIM RS 2015	<p>Sistem Informasi Rumah Sakit di RSUD Muntilan pada tahun 2015 akan dilakukan pengembangan total. Sistem Informasi tersebut menggunakan teknologi Barcode disemua lini yang akan diterapkan pada :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendaftaran Rawat Jalan, Rawat Inap, TPPGD : Terintegrasi dengan sistem data base BPJS, Ina CBG's, dan BPD Jateng. 2. Poliklinik Rawat Jalan : Terintegrasi dengan pelayanan penunjang (Lab & Radiologi) 3. Instalasi Rawat Inap : Terintegrasi dengan Bangsal, Pelayanan Penunjang (Lab & Radiologi), dan Kasir. 4. Instalasi Farmasi : menggunakan resep elektronik, mengetahui stok obat yang akan habis. 5. Instalasi Radiologi : Rujukan elektronik 6. Instalasi Laboratorium : Rujukan elektronik 7. Instalasi Bedah Sentral : Setting kamar operasi, laporan kamar operasi, tarif kamar operasi 8. Instalasi Gawat Darurat : Pengembangan Form Diagnosa 9. Gudang Umum : Laporan Gudang, Stok ruangan, Retur barang, Penerimaan barang, Master item barang. 10. Instalasi Gizi & Klinik Gizi 11. Kasir : semua biaya terpusat dikasir 12. Sistem Akuntansi Manajemen 13. Customer Service : dapat memberikan informasi terkait TT, Praktek dokter, tarif, jadwal klinik, data pasien IGD, RI, RJ, Jadwal Operasi, dan Cetak kartu.
----------------------------------	---

BAB V

PENUTUP

Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga apa yang termuat dalam profil ini dapat menjadi bahan acuan bagi RSUD Muntilan Kabupaten Magelang untuk menjadi lebih baik. Profil RSUD Muntilan tahun 2014 ini merupakan refleksi dari RSUD Muntilan Kabupaten Magelang yang dapat dipakai untuk mengetahui gambaran umum serta pelayanan yang diberikan RSUD Muntilan Kabupaten Magelang. Program dan kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh RSUD Muntilan Kabupaten Magelang diharapkan dapat menjadi arah pengembangan Rumah Sakit baik dari arah perencanaan, pelaksanaan, sumber daya maupun evaluasi keberhasilan kinerja dalam memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan kepada masyarakat

Lampiran Data Peralatan Medis RSUD Muntilan Sampai Dengan Tahun 2014

NO	Nama/Jenis Peralatan Medis	Sumber Dana	Tahun Perolehan	Jumlah
1	Paratus	APBD II	1976	37
2	Tong spatel	APBD II	1976	2
3	Referhamer	APBD II	1976	1
4	Diognostic	APBD II	1976	1
5	Tensimeter	APBD II	1976	2
6	Stetoscope	APBD II	1976	11
7	Jarum suntik	APBD II	1976	12
8	Sput	APBD II	1976	24
9	Tonsil tang	APBD II	1976	49
10	Poliptang	APBD II	1976	1
11	Curet lubang	APBD II	1976	2
12	Pembuka mulut	APBD II	1976	2
13	Spatel lidah	APBD II	1976	1
14	Ring mes	APBD II	1976	1
15	Instrumen bak	APBD II	1976	1
16	Gunting plester	APBD II	1976	22
17	Guntingperban	APBD II	1976	10
18	Gunting luka	APBD II	1976	9
19	Gunting operasi	APBD II	1976	5
20	Gunting heating	APBD II	1976	16
21	Gunting epis	APBD II	1976	10
22	Gunting tali pusat	APBD II	1976	3
23	Soklem	APBD II	1976	2
24	Tromol	APBD II	1976	1
25	Bak sput	APBD II	1976	13
26	Agrave	APBD II	1976	10
27	tang agraf	APBD II	1976	12
28	Pincet anatomi	APBD II	1976	27
29	Pincet chirergis	APBD II	1976	21
30	Pincet gigi	APBD II	1980	8
31	Spong holding	APBD II	1980	1
32	Speculum vagina	APBD II	1980	4
33	Speculum hidung	APBD II	1980	3
34	Tampo tang	APBD II	1980	4
35	CCBb spul	APBD II	1980	3
36	Ram	APBD II	1980	4
37	sconder	APBD II	1980	7
38	Corret adonit	APBD II	1980	1
39	korentang	APBD II	1980	2
40	Pen lurus	APBD II	1980	2
41	Kreyer	APBD II	1980	2
42	ben bengkok	APBD II	1980	2
43	nedle holder	APBD II	1980	1

NO	Nama/Jenis Peralatan Medis	Sumber Dana	Tahun Perolehan	Jumlah
44	karalte Tangan	APBD II	1980	080
45	spoling	APBD II	1980	081
46	Rol paratomi	APBD II	1980	2
47	rol granule	APBD II	1980	2
48	Amalgam stoper	APBD II	1980	2
49	zonde	APBD II	1980	5
50	Kaca mulut	APBD II	1980	3
51	Ectractor	APBD II	1980	4
52	Mortir stamper	APBD II	1980	4
53	Dompendis	APBD II	1980	7
54	Tempat boor	APBD II	1980	2
55	Huk stuk	APBD II	1980	1
56	Spider	APBD II	1980	1
57	Kogel tang	APBD II	1980	2
58	Klem ovarium	APBD II	1980	4
59	tang pengait	APBD II	1980	1
60	Irigator	APBD II	1980	4
61	Insetor	APBD II	1980	2
62	Pengait	APBD II	1980	1
63	Tenaculum	APBD II	1980	2
64	Termometer	APBD II	1980	14
65	Treceter	APBD II	1980	3
66	Instrumen kaca	APBD II	1980	4
67	Urinal panci	APBD II	1980	1
68	Sputum pot	APBD II	1980	17
69	Polester	APBD II	1980	1
70	Escap	APBD II	1980	1
71	WWZ	APBD II	1980	14
72	Windring	APBD II	1980	3
73	Urinal plastik	APBD II	1982	10
74	Stikpan	APBD II	1982	2
75	Sit pot	APBD II	1982	6
76	Gliserin spuit	APBD II	1982	5
77	Blass spuit	APBD II	1982	3
78	Hypo soit	APBD II	1982	1
79	Klem	APBD II	1982	9
80	kocher	APBD II	1982	52
81	tabung korentang	APBD II	1982	1
82	mag slang	APBD II	1982	5
83	eskrag	APBD II	1982	3
84	autoclave	APBD II	1982	1
85	stom ketel	APBD II	1982	3
86	Forcep	APBD II	1982	5
87	Timbangan bayi	APBD II	1982	2
88	regulator	APBD II	1982	1

NO	Nama/Jenis Peralatan Medis	Sumber Dana	Tahun Perolehan	Jumlah
89	vacum ectractor	APBD II	1982	1
90	Medicen beroda	APBD II	1982	4
91	lampu operasi	APBD II	1982	1
92	scal pel	APBD II	1982	2
93	Scomat bengkok	APBD II	1982	1
94	Deciciment	APBD II	1982	2
95	warn hak	APBD II	1982	2
96	war hak bergigi	APBD II	1982	2
97	Resporator	APBD II	1982	8
98	Bezel	APBD II	1982	1
99	scalpoter	APBD II	1982	2
100	Gips scar	APBD II	1982	2
101	Scarp hak	APBD II	1982	2
102	Decapitas	APBD II	1982	1
103	Malkerteter	APBD II	1982	1
104	Perforatorium	APBD II	1985	3
105	Nalfoder	APBD II	1985	3
106	Nuos Poliptang	APBD II	1985	6
107	Tong tang	APBD II	1985	1
108	Onder bending	APBD II	1985	1
109	Ben spliter	APBD II	1985	1
110	Knadel tang	APBD II	1985	3
111	Alscerm	APBD II	1985	3
112	Cochon honder	APBD II	1985	2
113	Amputasi zhag	APBD II	1985	1
114	Nald	APBD II	1985	1
115	N R A	APBD II	1985	2
116	Acupros Curetang	APBD II	1985	20
117	Tracel canul	APBD II	1985	1
118	Recor arupel	APBD II	1985	1
119	Toncil tang	APBD II	1985	1
120	Zalp spatel	APBD II	1985	1
121	Septum becel	APBD II	1985	1
122	Inplantasi	APBD II	1985	8
123	Sendok tajam	APBD II	1985	1
124	Stetng	APBD II	1985	1
125	Yoode klem	APBD II	1985	9
126	Nesure	APBD II	1985	2
127	Mayor tube	APBD II	1985	1
128	Bestori	APBD II	1985	4
129	speculumHak toncil	APBD II	1985	15
130	Pipet lecocit	APBD II	1985	44
131	Pipet HB	APBD II	1985	15
132	pipet berskala	APBD II	1985	15
133	Pipet gondok	APBD II	1986	2

NO	Nama/Jenis Peralatan Medis	Sumber Dana	Tahun Perolehan	Jumlah
134	Standar bilet	APBD II	1986	2
135	arloji glass	APBD II	1986	1
136	Bius CentrifugeBlood sneper	APBD II	1986	4
137	microscope	APBD II	1986	1
138	tabungwidal	APBD II	1986	200
139	Incubator	APBD II	1986	1
140	Film Hanger	APBD II	1986	44
141	Haemotocrit	APBD II	1986	2
142	Mecroscope Elextr	APBD II	1986	1
143	Generator	APBD II	1986	1
144	table Examination	APBD II	1986	1
145	Poliscope	APBD II	1986	1
146	Long stancateter	APBD II	1986	1
147	Mobile cindesk	APBD II	1986	1
148	oad puber conde	APBD II	1986	2
149	Xray Protexing	APBD II	1986	1
150	draping rak	APBD II	1986	1
151	table ringer klok	APBD II	1986	1
152	Laboratory wahca	APBD II	1987	1
153	Film Fever	APBD II	1986	1
154	Sneltes cart	APBD II	1986	1
155	Trialen Set	APBD II	1986	1
156	catarac set	APBD II	1986	1
157	Gigi set	APBD II	1986	1
158	Inva care unit	APBD II	1987	1
159	Baby incubator	APBD II	1987	1
160	Electro suction pump	APBD II	1987	1
161	Invan spig mano	APBD II	1987	1
162	baby stetoscope	APBD II	1987	1
163	Puctorvochitoren	APBD II	1991	1
164	M O W born set	APBD II	1991	1
165	Mag sonde Baby	APBD II	1991	1
166	Xamination lamp	APBD II	1991	1
167	laryngoscope	APBD II	1991	1
168	tensimeter	APBD II	1991	3
169	Manometer o2	APBD II	1991	3
170	Timbangan gram	APBD II	1991	2
171	Curetage	APBD II	1991	12
172	anastesia	APBD II	1992	1
173	Ultra violet lamp	APBD II	1992	1
174	Oxygen portable	APBD II	1992	1
175	blucros anak	APBD II	1992	1
176	bed moved	APBD II	1992	1
177	Kursi roda	APBD II	1992	1
178	Blucros dewasa	APBD II	1992	1

NO	Nama/Jenis Peralatan Medis	Sumber Dana	Tahun Perolehan	Jumlah
179	caveus beroda	APBD II	1992	1
180	paranomin adaption	APBD II	1992	1
181	spot Film caset	APBD II	1992	2
182	Naboliser	APBD II	1992	1
183	Microplus Unit	APBD II	1992	1
184	Tropy radiologie	APBD II	1992	1
185	Manometer o2	APBD II	1992	3
186	tensimeter	APBD II	1992	2
187	THT Unit	APBD II	1993	1
188	Photo meter	APBD II	1993	1
189	stirilsator Electr	APBD II	1993	1
190	stirilsator Electr	APBD II	1993	1
191	Tensimeter	APBD II	1993	2
192	Stetoscope	APBD II	1993	2
193	Mobile suction pump	APBD II	1993	2
194	Suction pump	APBD II	1993	8
195	Procesing Film	APBD II	1994	1
196	U S G Unit	APBD II	1995	1
197	U S G Unit	APBD II	1995	1
198	Tensi meter	APBD II	1995	2
199	Manometer	APBD II	1995	2
200	Gunting luka bengkok	APBD II	1996	2
201	Gunting luka lurus	APBD II	1996	2
202	Bad pan	APBD II	1996	4
203	bak Instrumen	APBD II	1996	1
204	Pinset anatomi	APBD II	1996	3
205	Bengkok Stenlis	APBD II	1997	9
206	Speculum vagina	APBD II	1997	1
207	Korentang	APBD II	1997	1
208	Pean lurus	APBD II	1998	1
209	pean bengkok	APBD II	1998	1
210	Com stenlis	APBD II	1999	2
211	stetoscope	APBD II	1999	1
212	refrigerator	APBD II	1999	1
213	Mancet anak	APBD II	1999	1
214	Pinset Chirurgis	APBD II	1999	1
215	manometer	APBD II	2000	6
216	tromol besar	APBD II	2000	6
217	autoclave	APBD II	2000	2
218	Laryngoscope	APBD II	2000	2
219	Jearson rool set	APBD II	2000	1
220	Otoscope	APBD II	2000	1
221	Fisiotherapi unit	APBD II	2000	1
222	Ultra sunde	APBD II	2000	1
223	Tes medis unit	APBD II	2000	1

NO	Nama/Jenis Peralatan Medis	Sumber Dana	Tahun Perolehan	Jumlah
224	Parafin bath	APBD II	2000	1
225	volding paralel	APBD II	2000	1
226	Input recruitmen	APBD II	2000	1
227	Tensi meter	APBD II	2000	1
228	Inplan kid	APBD II	2000	1
229	I U D Kit	APBD II	2000	1
230	Vasectomi kid	APBD II	2000	3
231	Minil pa kid	APBD II	2001	2
232	Laparoscope	APBD II	2001	1
233	Laproicator	APBD II	2001	1
234	tensimeter	APBD II	2001	2
235	U Clamp	APBD II	2001	1
236	Ginekologe bade	APBD II	2001	2
237	lens meter	APBD II	2001	1
238	taufel	APBD II	2001	1
239	Laryngoscope	APBD II	2001	1
240	mautgegs	APBD II	2001	1
241	Flo meter Oxygen	APBD II	2001	1
242	Bed Side monitor	APBD II	2001	2
243	Siringe pump	APBD II	2001	1
244	Electro Cardio graph	APBD II	2002	1
245	Ultrasonic nabuliser	APBD II	2002	1
246	Laryngoscope set	APBD II	2002	1
247	E C G	APBD II	2002	1
248	Oxygen Portable	APBD II	2002	3
249	Oxygen Tabung	APBD II	2002	5
250	Tensimeter	APBD II	2002	6
251	Stetoscope	APBD II	2002	7
252	Oftalmoscope	APBD II	2002	1
253	tromol besar	APBD II	2002	1
254	bak instrumen	APBD II	2002	1
255	Pencet anatomi	APBD II	2002	3
256	Pincet Chirurgis	APBD II	2002	3
257	Klem anatomi	APBD II	2002	3
258	Klem chirurgis	APBD II	2002	3
259	Gunting lancip	APBD II	2002	2
260	Gunting heating	APBD II	2002	2
261	Bengkok	APBD II	2002	1
262	Com sedang tutup	APBD II	2002	1
263	Korentang	APBD II	2002	1
264	Com kecil	APBD II	2002	2
265	Tempat korentang	APBD II	2002	1
266	Tensimeter	APBD II	2002	4
267	Gunting Ferban	APBD II	2002	2
268	W W Z	APBD II	2002	4

NO	Nama/Jenis Peralatan Medis	Sumber Dana	Tahun Perolehan	Jumlah
269	Book Troly Bayi	APBD II	2002	5
270	Tempat baskom	APBD II	2002	4
271	Tromol kecil	APBD II	2002	1
272	almari Intrumen	APBD II	2002	2
273	Bak Instrument	APBD II	2006	5
274	Bengkok Stanleis	APBD II	2006	10
275	Kom Kecil	APBD II	2006	5
276	Klem duk Lobang	APBD II	2006	16
277	Regulator O2+NO2	APBD II	2006	1
278	Blood Warmer	APBD II	2006	1
279	Fase Mask anak rendal becker 1,2,3	APBD II	2006	1
280	Bor Orthopedi (Mesin Bor)	APBD II	2006	1
281	Drei kembang (ortopedi)	APBD II	2006	2
282	Mata Bor	APBD II	2006	1
283	Tromol bulat 20 Cm	APBD II	2006	3
284	Trans Eliminator	APBD II	2006	1
285	Micro Haemotocrit	APBD II	2006	1
286	Tonk spatel stanleis	APBD II	2006	2
287	Urinal Stanleis	APBD II	2006	64
288	Steek pan	APBD II	2006	10
289	Sputum pot stanleis	APBD II	2006	6
290	Face mask besar	APBD II	2006	1
291	Face mask sedang	APBD II	2006	2
292	Face mask kecil	APBD II	2006	1
293	W W Z	APBD II	2006	2
294	Irigator Stanleis	APBD II	2006	1
295	Set peralatan Medikasi dg bak insrument :	APBD II	2006	1
296	* Pinset anatomis	APBD II	2006	-
297	* Pinset chirurgis	APBD II	2006	-
298	* Gunting Jaringan	APBD II	2006	-
299	* Gunting heating off	APBD II	2006	-
300	* Kom sedang	APBD II	2006	-
301	Kaset green 24 x 30 dan screen	APBD II	2006	1
302	Lampu ginekolog	APBD II	2006	1
303	Vena seksi set	APBD II	2006	2
304	Bulb ECG	APBD II	2006	10
305	Tensimeter elektronik full automatic	APBD II	2006	2
306	Sl:ang Suction bahan silikon	APBD II	2006	1
307	Set peralatan Balon&sungkup resusitasi bayi :	APBD II	2006	2
308	* Balon terbuat dari silikon	APBD II	2006	-
309	* 2 Bh skp uk bayi krg bln dan cukup bln	APBD II	2006	-
310	* Reservoar	APBD II	2006	-
311	* Oral airway 3 ukuran	APBD II	2006	-
312	* Selang oksigen	APBD II	2006	-
313	Tbg&skp resusitasi bayi(NCH)	APBD II	2006	-

NO	Nama/Jenis Peralatan Medis	Sumber Dana	Tahun Perolehan	Jumlah
314	Penghisap muskus bayi	APBD II	2006	-
315	Laringoscope bayi	APBD II	2006	2
316	* Dilengkapi 3 bh daun laringoscope	APBD II	2006	-
317	* Uk.OO untuk bayi sangat krg bln	APBD II	2006	-
318	* Ukaran O untuk bayi kurang bulan	APBD II	2006	-
319	* Ukuran 1 untuk bayi cukup bulan	APBD II	2006	-
320	Kateter isap lender no.12	APBD II	2006	2
321	Kateter isap lender no.14	APBD II	2006	2
322	Couvis aluminium	APBD II	2006	5
323	Foto therapy	APBD II	2006	1
324	Portable/infan incubator+foto terapi	APBD II	2006	1
325	Vacum ectractie Eieetric	APBD II	2006	1
326	Curretage set	APBD II	2006	3
327	Partus set	APBD II	2006	4
328	Infan warmer	APBD II	2006	1
329	Tromol tinggi diameter 35 cmx32 cm	APBD II	2006	1
330	Thermometerdigital	APBD II	2006	2
331	Statoskope Pediatric	APBD II	2006	2
332	Tensimeter mobil	APBD II	2006	2
333	Laser Akupuntur	APBD II	2006	1
334	Elektro stimulator	APBD II	2006	2
335	Dopler	APBD II	2006	1
336	Laringoscope dewasa	APBD II	2006	1
337	Manometer	APBD II	2006	5
338	Cito Jet Injection	APBD II	2006	1
339	Bed tindakan	APBD II	2006	1
340	Rak handuk	APBD II	2006	35
341	Jemuran baju	APBD II	2006	4
342	Tabung O2 kecil (1000 L)	APBD II	2006	3
343	Lampu standart 1bulb	APBD II	2006	4
344	Refigerator	APBD II	2006	1
345	Exhouse fan	APBD II	2006	2
346	Brandkart steel berikut tempat 02	APBD II	2006	2
347	Emergency lamp	APBD II	2006	6
348	Troly medikasi	APBD II	2006	2
349	Timbangan BB/TB	APBD II	2006	2
350	Timbangan bayi mekanikal	APBD II	2006	2
351	Dataskrip Compact Rollling Shelving	APBD II	2006	2
352	Troly tempat piring kotor	APBD II	2006	8
353	VCD methoda Kanguru	APBD II	2006	1
354	VCD ASI	APBD II	2006	2
355	Baju Kanguru	APBD II	2006	3
356	Kasur Box bayi bahan sepon	APBD II	2006	8
357	Micro Dermabration	APBD II	2006	1
358	WWZ	APBD II	2007	10

NO	Nama/Jenis Peralatan Medis	Sumber Dana	Tahun Perolehan	Jumlah
359	ECG	APBD II	2007	1
360	Suction Mobile	APBD II	2007	2
361	Apron	APBD II	2007	1
362	Medikasi set	APBD II	2007	8
363	Trolley Kranjang	APBD II	2007	3
364	Medikasi Trolley	APBD II	2007	8
365	Emergency Strecher	APBD II	2007	2
366	Tensimeter Digital	APBD II	2007	5
367	Tabung O2	APBD II	2007	4
368	Timbangan badan	APBD II	2007	1
369	Foto Metri	APBD II	2007	1
370	Medisafe Packet/blood glucose	APBD II	2007	1
371	Standar Infus	APBD II	2007	10
372	Irigator	APBD II	2007	2
373	Pengait IUD	APBD II	2007	3
374	Tenaculum	APBD II	2007	2
375	Sherumen HAG	APBD II	2007	2
376	Speculum set	APBD II	2007	1
377	Bengkok	APBD II	2007	20
378	Lampu tindakan	APBD II	2007	3
379	Ambubag anak	APBD II	2007	1
380	Ambubag dewasa	APBD II	2007	1
381	Lampu rontgen	APBD II	2007	5
382	Tube rontgen	APBD II	2007	1
383	Eskrah	APBD II	2007	5
384	Tempat korentang	APBD II	2007	2
385	Laryngoscope dewasa	APBD II	2007	1
386	Laryngoscope anak	APBD II	2007	1
387	Stetoscope	APBD II	2007	10
388	Baskom mandi	APBD II	2007	10
389	Dorongan mandi	APBD II	2007	10
390	Kursi BAB	APBD II	2007	10
391	Pispot	APBD II	2007	10
392	Gunting verband	APBD II	2007	6
393	Almari instrumen	APBD II	2007	1
394	Tromol kassa	APBD II	2007	5
395	Spuntum pot	APBD II	2007	15
396	Syringe pump	APBD II	2007	1
397	Diagnostic gigi	APBD II	2007	10
398	Tensi aneroid	APBD II	2007	6
399	Alat pengait compal	APBD II	2007	1
400	Termometer digital	APBD II	2007	1
401	Sterilisator	APBD II	2007	2
402	Benlade kawat	APBD II	2007	1
403	Tensimeter air raksa	APBD II	2007	1

NO	Nama/Jenis Peralatan Medis	Sumber Dana	Tahun Perolehan	Jumlah
404	Head lamp	APBD II	2007	1
405	Suction pump	APBD I	2007	2
406	Bedside monitor	APBD I	2007	2
407	Bed side cabinet	APBD I	2007	16
408	Semi electric bed	APBD I	2007	2
409	Traction unit	APBD I	2007	2
410	EKG Monitor	APBD I	2007	5
411	Surgery suction	APBD I	2007	2
412	Electro surgycal	APBD I	2007	1
413	Suction intubasi	APBD I	2007	1
414	Lamp infra red	APBD I	2007	1
415	Tensimeter air raksa	APBD I	2007	4
416	Waiting chair	APBD I	2007	10
417	USG	APBD II	2007	1
418	TV	APBD II	2007	4
419	Kulkas	APBD II	2007	4
420	Bed Tunggu	APBD II	2007	4
421	Rak TV	APBD II	2007	4
422	AC	APBD II	2007	4
423	Almari Instrument	APBD	2007	20
424	WWZ	APBD II	2008	3
425	Suction APP infant mobile with batrey AC/DC	APBD II	2008	5
426	Standar infus ful stenlis for i-cu	APBD II	2008	16
427	Bengkok kidneytray	APBD II	2008	5
428	Urinal plastik	APBD II	2008	10
429	Spuntum pot	APBD II	2008	5
430	Manometer O2 regulator humidifier	APBD II	2008	7
431	Korentang	APBD II	2008	4
432	Tong spatel	APBD II	2008	5
433	Windring	APBD II	2008	2
434	Vena seksi set	APBD II	2008	2
435	Mobile infant Nebulizer with comp.air pro	APBD II	2008	1
436	Automatic scaller+Light Curing	APBD II	2008	1
437	Ecg 2 channel Automatic mobile	APBD II	2008	2
438	Sputit Gliserine	APBD II	2008	1
439	Patien monitor	APBD II	2008	1
440	Pincet Anatomis	APBD II	2008	19
441	Pincet Chirurgis	APBD II	2008	18
442	Gunting Hecting	APBD II	2008	6
443	Gunting jaringan	APBD II	2008	6
444	Oxipot Baby+inhaler	APBD II	2008	1
445	Monopolar Surgery Disposable	APBD II	2008	3
446	Monopolar Surgery sterilisasi	APBD II	2008	2
447	Bed Ginaecology Obsgyn	APBD II	2008	1
448	Locker 12 cabinet full stenlis+ventilasi	APBD II	2008	3

NO	Nama/Jenis Peralatan Medis	Sumber Dana	Tahun Perolehan	Jumlah
449	Infus stand	APBD II	2008	5
450	Crossmatch Tes analysis	APBD II	2008	1
451	Casete Gren sensitivity 18X24	APBD II	2008	1
452	Casete Gren sensitivity 24X30	APBD II	2008	1
453	Casete Gren sensitivity 30X40	APBD II	2008	1
454	Casete Gren sensitivity 35X35	APBD II	2008	1
455	Food Trolleys	APBD II	2008	1
456	Penggerus+Packing obat(sealing mac	APBD II	2008	1
457	Pispot stenlis stel	APBD II	2008	5
458	Tpt makan bulat etrtutup SS utk pasien	APBD II	2008	50
459	Trolley medikasi	APBD II	2008	1
460	Lampu tindakan(Examination lamp)	APBD II	2008	1
461	Eskrah	APBD II	2008	5
462	WWZ	APBD II	2008	4
463	Head Lamp	APBD II	2008	1
464	Urinal plastik	APBD II	2008	5
465	Sentral O2(5tabung)	APBD II	2008	1
466	Syringe pump clasic	APBD I	2008	7
467	Autoclave	APBD I	2008	2
468	Blood and infusion warmer	APBD I	2008	5
469	Bed side cabinet	APBD I	2008	35
470	ECG 3/4 CH+HES interpretation	APBD I	2008	5
471	Infusion pump volumetrik	APBD I	2008	1
472	Turbo Nebulizer	APBD I	2008	2
473	VIBRATOR	APBD I	2008	1
474	Electro acupuntur	APBD I	2008	1
475	Single chanel microwave diathermy	APBD I	2008	1
476	Nebulizer	APBD I	2008	1
477	Portable suction unit	APBD I	2008	1
478	Suction unit portable	APBD I	2008	4
479	Handy clave autoclave	APBD I	2008	2
480	EKG 3/6 channel	APBD I	2008	1
481	Lampu tindakan	APBD I	2008	2
482	Lampu operasi	APBD I	2008	1
483	Kursi tunggu/Waiting	APBD I	2008	18
484	Alat Aerosept 100 VF		2008	1
485	USG	APBD I	2009	1
486	Waiting Chair	APBD I	2009	20
487	Oxymetry anak	APBD I	2009	1
488	Nebulizer	APBD I	2009	1
489	analizer	APBD I	2009	1
490	Gunting 14 cm stenlis	APBD II	2009	2
491	Irigator	APBD II	2009	1
492	Standar tiang infus 2 hook	APBD II	2009	4
493	Sketsel	APBD II	2009	3

NO	Nama/Jenis Peralatan Medis	Sumber Dana	Tahun Perolehan	Jumlah
494	Nebulizer	APBD II	2009	2
495	Suction pump	APBD II	2009	2
496	Blood warmer	APBD II	2009	2
497	Ambubag dewasa	APBD II	2009	1
498	Resusitasi set	APBD II	2009	1
499	Tensi meter mobile	APBD II	2009	2
500	Tensimeter air raksa	APBD II	2009	1
501	Stetoskop	APBD II	2009	3
502	Medikasi set	APBD II	2009	5
503	Korentang	APBD II	2009	2
504	Bengkok	APBD II	2009	5
505	Spuntum pot	APBD II	2009	5
506	Sterilisator basah kecil	APBD II	2009	1
507	Urinal plastik	APBD II	2009	22
508	Pispot stenlis stel	APBD II	2009	17
509	Standart infus	APBD II	2009	26
510	Eskrah	APBD II	2009	3
511	WWZ	APBD II	2009	3
512	Windring (karet utk Dicubitus)	APBD II	2009	2
513	Tromol sedang	APBD II	2009	2
514	Bed pasien 1 crank With Matras&bantal	APBD II	2009	61
515	Bedside cabinet	APBD II	2009	26
516	Bascom mandi stainles	APBD II	2009	8
517	Troly utk baskom mandi	APBD II	2009	8
518	Dresing troly	APBD II	2009	3
519	Emergency troly	APBD II	2009	1
520	Medicine troly	APBD II	2009	1
521	Alat baca foto rontgent 1 lampu	APBD II	2009	1
522	Instrument cabinet	APBD II	2009	1
523	Medicine cabinet	APBD II	2009	1
524	Loker 12 pintu	APBD II	2009	1
525	Examination lamp	APBD II	2009	2
526	Strecher	APBD II	2009	2
527	Wheel chair	APBD II	2009	2
528	Examination table	APBD II	2009	1
529	Mortuary cariage	APBD II	2009	1
530	Waiting chair (4 chair)	APBD II	2009	4
531	Vena seksi set	APBD II	2009	1
532	Linen cabinet	APBD II	2009	1
533	Box baby	APBD II	2009	4
534	Cap (ventilator utk bayi)	APBD II	2009	1
535	Ambubag electric	APBD II	2009	1
536	Electro cauter	APBD II	2009	1
537	Tube Scaler Electric	APBD II	2009	1
538	Hand Scaler	APBD II	2009	1

NO	Nama/Jenis Peralatan Medis	Sumber Dana	Tahun Perolehan	Jumlah
539	Klem / Pean 14 cm	APBD II	2009	2
540	Rak tabung sterilis 12 tb	APBD II	2009	2
541	Tabung reaksi 16X150ml	APBD II	2009	10
542	Medical refrigerator	APBD II	2009	1
543	Pipet pasteur	APBD II	2009	5
544	Labu semprot 500 ml	APBD II	2009	1
545	AC 1 PK	APBD II	2009	1
546	Portable tensi digital	APBD II	2009	7
547	Meja operator	APBD II	2009	1
548	Kursi operator	APBD II	2009	2
549	Almari medical cabinet	APBD II	2009	1
550	Bed Pasien	APBD II	2010	2
551	Matras	APBD II	2010	2
552	Bed Side Cabinet	APBD II	2010	2
553	Rak TV dan Kulkas	APBD II	2010	2
554	Kursi tamu dan Meja	APBD II	2010	2
555	Kursi Tunggu	APBD II	2010	2
556	Kulkas 1 Pintu	APBD II	2010	2
557	TV Color 14	APBD II	2010	2
558	Box Bayi	APBD II	2010	3
559	Bed Pasien 1 Orang, Matras dan Bantal	APBD II	2010	20
560	Bed Side Cabinet	APBD II	2010	20
561	Standar Infus	APBD II	2010	21
562	Centrifus Swing 24 Hole	APBD II	2010	2
563	Serorogital Rotator	APBD II	2010	1
564	Sketsel	APBD II	2010	1
565	Nebulezer	APBD II	2010	1
566	Suction Pump	APBD II	2010	1
567	Blood Warmer	APBD II	2010	1
568	Ambubag Dewasa	APBD II	2010	2
569	Tensimeter Air Raksa	APBD II	2010	3
570	Stetoscop	APBD II	2010	3
571	Medukasi Set	APBD II	2010	3
572	Korentang	APBD II	2010	3
573	Tempat Korentang	APBD II	2010	3
574	Bengkok	APBD II	2010	5
575	Sputum Pot	APBD II	2010	6
576	Sterilisator Basah Kecil	APBD II	2010	2
577	Urinal Plastik	APBD II	2010	20
578	Pispot Sterilis	APBD II	2010	7
579	WWZ	APBD II	2010	2
580	Windring	APBD II	2010	2
581	Tromol Sedang	APBD II	2010	2
582	Baskom Mandi sterilis	APBD II	2010	7
583	Troli 2 Rak	APBD II	2010	1

NO	Nama/Jenis Peralatan Medis	Sumber Dana	Tahun Perolehan	Jumlah
584	Dressing Troli	APBD II	2010	1
585	Emergency Troli	APBD II	2010	1
586	Medicine Troli	APBD II	2010	1
587	Alat Baca Foto Rogent	APBD II	2010	1
588	Instrument Cabinet	APBD II	2010	1
589	Medicine Cabinet	APBD II	2010	1
590	Loker 12 Pintu	APBD II	2010	1
591	Examination Lamp	APBD II	2010	1
592	Stretcher	APBD II	2010	3
593	Wheel Chair	APBD II	2010	1
594	Venascesi set	APBD II	2010	1
595	Linen Loker	APBD II	2010	1
596	Examination	APBD II	2010	1
597	Eskrah	APBD II	2010	1
598	Lemari obat	APBD II	2010	1
599	Baby Examanition	APBD II	2010	1
600	Suction Baby	APBD II	2010	1
601	Examinition Lamp	APBD II	2010	1
602	Tensimeter Digital	APBD II	2010	1
603	Partus Set	APBD II	2010	1
604	USG Obsgyn B/W	APBD II	2010	1
605	Vacum Extractor Manual	APBD II	2010	1
606	Gynecology Table	APBD II	2010	4
607	Sketsel Radiologi	APBD II	2010	1
608	Kaca Mata Radiologi	APBD II	2010	1
609	Dustbin	APBD II	2010	5
610	Timbangan BB dan TB	APBD II	2010	1
611	Laryngospoce	APBD II	2010	1
612	Head Box	APBD II	2010	1
613	Resusitator kit	APBD II	2010	1
614	Infus Stand	APBD II	2010	4
615	Troly Obat	APBD II	2010	5
616	Dopler	APBD II	2010	1
617	Oximetri Mobile Bayi	APBD II	2010	1
618	Hand Dyer	APBD II	2010	3
619	Exhause Fan	APBD II	2010	6
620	Scalling Machine	APBD II	2010	1
621	Kursi Sampling Pasien	APBD II	2010	1
622	Strecher	APBD II	2010	3
623	Ambubag set	APBD II	2010	1
624	Hicting Set	APBD II	2010	2
625	Vena Section Set	APBD II	2010	2
626	Lampu Tindakan Bedah	APBD II	2010	1
627	Suction Pump	APBD II	2010	4
628	Bak Instrumen	APBD II	2010	2

NO	Nama/Jenis Peralatan Medis	Sumber Dana	Tahun Perolehan	Jumlah
629	Mesin Cuci	APBD II	2010	1
630	Bed Pasien	APBD II	2010	2
631	Magill Forcep	APBD II	2010	2
632	Kursi Tunggu	APBD II	2010	10
633	Locker 4 Pintu	APBD II	2010	2
634	Pasien Monitor	APBD II	2010	2
635	Gelas Ukur Urine	APBD II	2010	2
636	Sput Gicerin	APBD II	2010	3
637	Urinal	APBD II	2010	15
638	Gunting Jaringan	APBD II	2010	6
639	Pispot	APBD II	2010	21
640	Irigator	APBD II	2010	1
641	Bloodwarmer	APBD II	2010	2
642	Gelas Ukur Sonde Corong	APBD II	2010	2
643	Gunting Verban	APBD II	2010	3
644	Stand Infus	APBD II	2010	7
645	Troly Medikasi	APBD II	2010	3
646	Lampu Emergency	APBD II	2010	3
647	Widring	APBD II	2010	1
648	Eskrah	APBD II	2010	3
649	Termometer	APBD II	2010	14
650	Termometer Refrigerator	APBD II	2010	4
651	Kom untuk Kasa	APBD II	2010	10
652	Cleaner Troly	APBD II	2010	1
653	Tandu pasien	APBD II	2010	1
654	Ambubag Dewasa	APBD II	2010	1
655	Termos Box	APBD II	2010	1
656	Troly Emergency	APBD II	2010	1
657	WWZ	APBD II	2010	4
658	Waskom Mandi	APBD II	2010	29
659	Suction Logam	APBD II	2010	1
660	Bengkok	APBD II	2010	5
661	Sput Glicerin Anak	APBD II	2010	1
662	Reflek Harmer	APBD II	2010	1
663	Emergency Set	APBD II	2010	1
664	Stetoskope dewasa	APBD II	2010	1
665	Kursi Roda	APBD II	2010	1
666	Pengadaan Pompa Submersible	APBD II	2010	1
667	Pembelian Reagen	APBD II	2010	1
668	Gelas Ukur	APBD II	2010	2
669	Becker Glass	APBD II	2010	2
670	Gelas Erlenmeyer	APBD II	2010	2
671	Termometer Air	APBD II	2010	2
672	Pompa Air	APBD II	2010	1
673	Kunci Pas	APBD II	2010	1

NO	Nama/Jenis Peralatan Medis	Sumber Dana	Tahun Perolehan	Jumlah
674	Kunci Inggris	APBD II	2010	6
675	Kunci Badut	APBD II	2010	2
676	Scun Kabel	APBD II	2010	1
677	Multimeter	APBD II	2010	2
678	Kompresor	APBD II	2010	1
679	Martil	APBD II	2010	4
680	Pompa Tangan	APBD II	2010	1
681	Gergaji Besi	APBD II	2010	2
682	Gergaji kayu	APBD II	2010	2
683	Las Listrik	APBD II	2010	1
684	Betel	APBD II	2010	2
685	Tang Betet	APBD II	2010	2
686	Tang Kabel	APBD II	2010	3
687	Kunci Shock	APBD II	2010	1
688	Box Kunci	APBD II	2010	2
689	Tangga Besi 3,5 M	APBD II	2010	1
690	Tangga Besi 5 M	APBD II	2010	1
691	Ampermeter	APBD II	2010	1
692	Drei Set	APBD II	2010	1
693	Solder	APBD II	2010	2
694	Gerindera	APBD II	2010	1
695	Bak Instrumen besar	APBD II	2011	1
696	Bak Instrumen Sedang	APBD II	2011	2
697	Bak Instrumen kecil	APBD II	2011	5
698	Bengkok	APBD II	2011	4
699	Eskrah	APBD II	2011	2
700	Gunting Verban	APBD II	2011	5
701	Gliserin Split	APBD II	2011	2
702	Irigator Set	APBD II	2011	3
703	Korentang dan Wadah	APBD II	2011	2
704	Pispot Melamin	APBD II	2011	6
705	Set Ganti balut	APBD II	2011	
706	a. Bak Instrument Kecil	APBD II	2011	10
707	b. Kom Kecil	APBD II	2011	10
708	c. Pinset Anatomis	APBD II	2011	40
709	d. Pinset Chirurgis	APBD II	2011	40
710	e. Gunting Jaringan	APBD II	2011	10
711	Standar infus	APBD II	2011	10
712	Sputum Pot	APBD II	2011	5
713	Tromol	APBD II	2011	2
714	WWZ	APBD II	2011	1
715	Ambubag anak	APBD II	2011	2
716	Tongue Stapel	APBD II	2011	5
717	Doppler	APBD II	2011	1
718	Oxymetri	APBD II	2011	1

NO	Nama/Jenis Peralatan Medis	Sumber Dana	Tahun Perolehan	Jumlah
719	Tensimeter Mobile	APBD II	2011	2
720	Tensimeter Biasa	APBD II	2011	3
721	Tensimeter Elektrik	APBD II	2011	1
722	Troly Medikasi	APBD II	2011	2
723	Manometer	APBD II	2011	10
724	Lampu Mikroskope	APBD II	2011	2
725	Tutup Mata	APBD II	2011	1
726	Stetoskope Litmen	APBD II	2011	1
727	Riester Stetoskope	APBD II	2011	3
728	Shortwave Therapy	APBD I	2011	1
729	Operating Lamp Mobile	APBD I	2011	1
730	Minor Basic Instrument Set	APBD I	2011	1
731	Tensimeter Air Raksa	APBD I	2011	4
732	Sectio Caesarean/Hysterectomy	APBD I	2011	1
733	Manometer O2	APBD I	2011	15
734	Rishograph Medikal	APBD I	2011	1
735	Instalasi Gas Medis	APBD II	2011	1
736	Bantal	APBD II	2011	24
737	Kasur	APBD II	2011	8
738	Pompa Submersible	APBD II	2011	1
739	Tutup Bak Kontrol	APBD II	2011	7
740	Reagent	APBD II	2011	1
741	Standar Infus	BLUD	2012	26
742	Bak Instrument Besar	BLUD	2012	7
743	Korentang dan Wadah	BLUD	2012	4
744	Kursi Roda	BLUD	2012	1
745	Tromol Kecil	BLUD	2012	1
746	Tromol Sedang	BLUD	2012	1
747	Tabung Oksigen Kecil	BLUD	2012	2
748	Oximetri	BLUD	2012	1
749	Spirometri	BLUD	2012	1
750	Lampi Baca Rontgen	BLUD	2012	1
751	Foot Step	BLUD	2012	1
752	Sketsel	BLUD	2012	1
753	Standar infust	BLUD	2013	6
754	Cytoject	BLUD	2013	1
755	Foot step stenlis	BLUD	2013	3
756	Tensimeter digital	BLUD	2013	5
757	stabilizer	BLUD	2013	1
758	Tensimeter mercurical	BLUD	2013	4
759	tang cabut dewasa radix rahang bawah	BLUD	2013	1
760	Minor surgery set	BLUD	2013	1
761	Blender	BLUD	2013	2
762	Tromol kasa besar 37,5	BLUD	2013	1
763	Tabung Oksigen 1M3 besi	BLUD	2013	1

NO	Nama/Jenis Peralatan Medis	Sumber Dana	Tahun Perolehan	Jumlah
764	oksimetri	BLUD	2013	1
765	Rontgen viewer	BLUD	2013	1
766	Lampu baca rontgen	BLUD	2013	2
767	Stetoskop	BLUD	2013	1
768	Troli medikasi	BLUD	2013	1
769	stetoskop	BLUD	2013	12
770	Spekulum cocor bebek	BLUD	2013	1
771	Troly untuk transport air mandi ps	BLUD	2013	1
772	Hospital Bed 1 crank with Matras & Bantal	APBD II	2013	22
773	Bedside Cabinet	APBD II	2013	22
774	Brankard	APBD II	2013	2
775	Vacum Set	APBD II	2013	1
776	Lampu Tindakan	APBD II	2013	1
777	Meja Gyn (Beroda)	APBD II	2013	1
778	Partus Set	APBD II	2013	1
779	Kursi Roda	APBD II	2013	2
780	Foot Step	APBD II	2013	1
781	Pipa Oksigen R. Seruni	APBD II	2013	1
782	Medical Gas Outlet	APBD II	2013	1
783	Bed Head	APBD II	2013	1
784	Pipa Oksigen R. Melati	APBD II	2013	1
785	Medical Gas Outlet	APBD II	2013	1
786	Bed Head	APBD II	2013	1
787	Pipa Oksigen R. Menur	APBD II	2013	1
788	Medical Gas Outlet	APBD II	2013	1
789	Bed Head	APBD II	2013	1
790	Pipa Oksigen R. Mawar	APBD II	2013	1
791	Medical Gas Outlet	APBD II	2013	1
792	Bed Head	APBD II	2013	1
793	Pipa Oksigen R. Mawar	APBD II	2013	1
794	Medical Gas Outlet	APBD II	2013	1
795	Bed Head	APBD II	2013	1
796	Blood Warmer (ANIMEC)	APBD I	2014	3
797	Medikasi Trolley	APBD I	2014	1
798	Tensimeter mobile	APBD I	2014	5
799	Bedside Cabinet	APBD I	2014	5
800	Microtome (Patologi Anatomi)	APBD I	2014	1
801	Hot Plate (Patologi Anatomi)	APBD I	2014	1
802	Waterbath (Patologi anatomi)	APBD I	2014	1
803	Cyto Centrifuge (Patologi anatomi)	APBD I	2014	1
804	Laboratory Refrigerator 2 pintu	APBD I	2014	1
805	Hematology Analyser 5 Div	APBD I	2014	1
806	Timbangan Neraca (laborat)	APBD I	2014	1
807	Inkubator (laborat)	APBD I	2014	1
808	Sterilisator (laborat)	APBD I	2014	1

NO	Nama/Jenis Peralatan Medis	Sumber Dana	Tahun Perolehan	Jumlah
809	Suction Portable	APBD I	2014	1
810	Emergency Kit	APBD I	2014	1
811	Ventilator Defibrilator	APBD I	2014	1
812	Stain Strecher	APBD I	2014	1
813	Scope Strecher	APBD I	2014	1
814	Spine Board	APBD I	2014	1
815	KED (Kendric Extractie Device)	APBD I	2014	1
816	Locker 12 pintu	APBD I	2014	2
817	Bola Gymnastic diameter 75 cm	APBD I	2014	2
818	Bola Gymnastic diameter 100 cm	APBD I	2014	1
819	Matrass gymnastic	APBD I	2014	1
820	Microwave Diathermy	APBD I	2014	1
821	Elektro Terapi	APBD I	2014	1
822	Ventilator	APBD I	2014	1
823	Baskom pasien diameter 50 cm	APBD I	2014	31
824	Room Divider	APBD I	2014	2
825	Lemari Obat	APBD I	2014	2
826	Lemari Instrumen	APBD I	2014	2
827	Bowl Stand	APBD I	2014	10
828	Stik Pan	APBD I	2014	11
829	Fetal Doppler	APBD I	2014	1
830	Kursi Roda	APBD I	2014	5
831	Loker 12 pintu	APBD	2014	1
832	Room Divider	APBD	2014	1
833	Instrumen Cabinet	APBD	2014	1
834	Dressing Trolley	APBD	2014	1
835	Instrumen Trolley	APBD	2014	1
836	Kursi Roda	APBD	2014	1
837	Lampu Tindakan (Everlight)	APBD	2014	2
838	Spirometer Anak	APBD	2014	1
839	EKG 3 Chanel	APBD	2014	1
840	Oksimetri	APBD	2014	1
841	Resusitasi Neonatus Set	APBD	2014	1
842	Instrumen Trolley	APBD	2014	1
843	Instrumen Trolley	APBD	2014	1
844	Medicine Trolley	APBD	2014	1
845	Bedside Cabinet	APBD	2014	3
846	Patient Simulator / ECG Simulator	APBD	2014	1
847	Pressure Meter	APBD	2014	1
848	Pototherapy Radiometer	APBD	2014	1
849	(Aerosept 250 VF)	BLUD	2014	1
850	Alat foging nyamuk	BLUD	2014	1
851	AMBUBAG	BLUD	2014	1
852	JAKTION RICK	BLUD	2014	1
853	KOM SEDANG	BLUD	2014	2

NO	Nama/Jenis Peralatan Medis	Sumber Dana	Tahun Perolehan	Jumlah
854	LAMPU BACA RONTGEN	BLUD	2014	5
855	OKSIGEN SET 1 M3 +FLOWMETER + TROLLY	BLUD	2014	1
856	STANDAR INFUST	BLUD	2014	7
857	STETOSKOP BAYI	BLUD	2014	1
858	STETOSKOP DEWASA	BLUD	2014	1
859	TENSIMETER AIR RAKSA	BLUD	2014	1
860	TENSIMETER ANAK	BLUD	2014	2
861	TENSIMETER DIGITAL	BLUD	2014	1
862	TIMBANGAN BB DAN TB 1 SET	BLUD	2014	4
863	Stetoskop	BLUD	2014	4
864	tensimeter digital	BLUD	2014	4
865	Trial lens	BLUD	2014	1
866	Trial frame	BLUD	2014	1
867	Pterigium	BLUD	2014	1
868	Loop optivision	BLUD	2014	1
869	Slip lamp	BLUD	2014	1
870	Speculum sym	BLUD	2014	1
871	Kom Sedang	BLUD	2014	2
872	Kom Kecil	BLUD	2014	2
873	Gunting Gib	BLUD	2014	1
874	Medic Hand Piece 2 mata (Gigi)	BLUD	2014	1
875	Ambubag	BLUD	2014	1
876	Neck Collar	BLUD	2014	2
Total				3673